



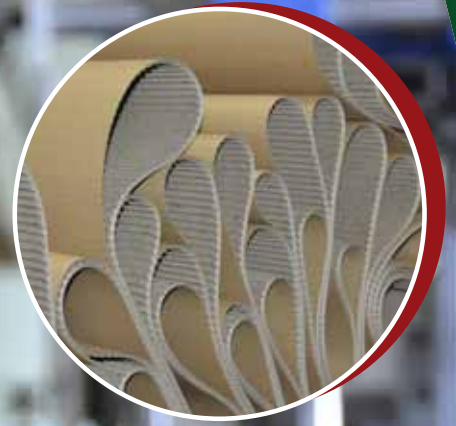
**SRIWAHANA
ADITYAKARTA**

DEVELOPING INTEGRATED
AND SOLID BUSINESS
GROWTH

**ANNUAL
REPORT**

Laporan Tahunan

2018





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

1	<u>DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENT</u>
2	<u>MEMBANGUN PERTUMBUHAN BISNIS YANG SOLID DAN TERINTEGRASI / BUILDING SOLID AND INTEGRATED BUSINESS GROWTH</u>
3	<u>PROFIL PERSEROAN / COMPANY'S PROFILE</u>
5	JEJAK LANGKAH / MILESTONES
6	VISI & MISI / VISION & MISSION
7	PENGHARGAAN & SERTIFIKASI / AWARD & CERTIFICATION
7	STRUKTUR ORGANISASI / ORGANIZATION STRUCTURE
8	INFORMASI PERSEROAN / THE COMPANY'S INFORMATION
9	<u>RINGKASAN KINERJA / PERFORMANCE HIGHLIGHTS</u>
10	INFORMASI SAHAM / SHARE INFORMATION
11	IKHTISAR KEUANGAN / FINANCIAL SUMMARY
13	<u>LAPORAN MANAJEMEN /MANAGEMENT REPORT</u>
14	LAPORAN DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT
17	LAPORAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS REPORT
23	LAPORAN KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE'S REPORT
25	<u>PEMBAHASAN DAN ANALISAMANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS</u>
26	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHIKONDISI KEUANGAN DAN KINERJA PERSEROAN / FACTORS AFFECTING FINANCIALCONDITIONS AND THE COMPANY PERFORMANCE
28	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN / ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS
50	PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI / BOARD OF COMMISSIONERS AND BOAR OF DIRECTORS PROFILE
53	<u>TATA KELOLA PERUSAHAAN / GOOD CORPORATE GOVERNANCE</u>
54	DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS
55	DIREKSI / DIRECTORS
55	SEKRETARIS PERUSAHAAN (CORPORATE SECRETARY) / CORPORATE SECRETARY
56	KOMITE AUDIT/ AUDITED COMMITTEE
58	UNIT AUDIT INTERNAL / INTERNAL AUDIT UNIT
60	KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI KOMITE / NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
60	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL / INTERNAL CONTROL SYSTEM
61	<u>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</u>
62	<u>PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT</u>
67	<u>PRODUK-PRODUK PERSEROAN / COMPANY'S PRODUCTS</u>
68	KARTON BERGELOMBANG / CORRUGATED CARTON
73	KERTAS BERBENTUK KERUCUT / PAPERCONE
75	KERTAS BERBENTUK PIPA / PAPER TUBE
77	<u>SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018</u> <u>STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING 2018 ANNUAL REPORT</u>
79	<u>LAPORAN KEUANGAN AUDITOR / AUDITED FINANCIAL REPORT</u>



MEMBANGUN PERTUMBUHAN BISNIS YANG SOLID DAN TERINTEGRASI

Building solid and integrated business growth

Bisnis yang sehat dan ideal adalah bisnis yang bertumbuh dari waktu ke waktu. Salah satu cara agar bisnis bisa bertumbuh secara kontinu adalah fokus yang berorientasi pada pertumbuhan. Pertumbuhan bisnis yang bisa saling bersinergi dan saling mendukung antar lini juga turut mendukung tercapainya tujuan Perseroan

PT Sriwahana Adityakarta, Tbk juga berfokus mengembangkan bisnis karton dan kertas secara terintegrasi dengan terus mengembangkan lini bisnis dari hulu dan hilir. Hanya perusahaan yang berfokus pada fundamental kuat yang dapat melewati tantangan di saat perekonomian dalam kondisi kurang mendukung.

Kinerja Perseroan melibatkan masyarakat dengan proses Go Public merupakan wujud untuk meningkatkan kepercayaan untuk meraih masa depan gemilang bersama. Sebuah titik tolak yang akan menjadi awal dari pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan

A healthy and ideal business is a business that grows over time. One way for businesses to grow continuously is a growth-oriented focus. Business growth that can synergize and support each other between lines also supports the achievement of the Company's goals

PT Sriwahana Adityakarta, Tbk also focuses on developing the cardboard and paper business in an integrated manner by continuing to develop business lines from upstream and downstream. Only companies that focus on strong fundamentals can overcome challenges when the economy is in a less favorable condition.

The Company's performance involving the community with the Go Public process is a manifestation of increasing trust to achieve a bright future together. A starting point that will be the beginning of sustainable business growth



1

PROFIL PERSEROAN
COMPANY'S PROFILE

PT Sriwahana Adityakarta ("Perseroan") didirikan tanggal 2 Juli 1990 berdasarkan Akta Notaris No. 1 oleh Ruth Karliena, S.H., notaris di Surakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. 02.1815.HT.01.01.th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 26 Juli 1991 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2218.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 111 tanggal 19 Desember 2018 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, mengenai Perubahan Anggaran Dasar. Akta ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0004347 tanggal 4 Januari 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan meliputi industri dan perdagangan umum. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1991. Izin usaha industri dan perdagangan Perseroan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah No. 6/33/IU/PMDN/2018 dan Surat Izin Usaha Perdagangan No. 510.4/0365/25 /PB/III/2018 tanggal 29 Maret 2018.

Pada tanggal 8 Juni 2018, saham Perseroan mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Perseroan mulai beroperasi pada tahun 1990. Berlokasi di Sukoharjo, Perseroan menyediakan *Carton Box*, *Paper Tube*, dan *Paper Cone* kepada PT Sri Rejeki Isman. Sejak saat itu, Perseroan telah bertumbuh terus terutama dalam industri Kotak Karton Gelombang ("KKG"). Sebagai bukti pertumbuhan dan keteguhan yang kuat, sebuah mesin KKG telah dipasang di Sawit, Boyolali dengan area seluas 4.200 m² pada tahun 2014.

PT Sriwahana Adityakarta ("the Company") was established on July 2, 1990 by Notarial Deed No. 1 of Ruth Karliena, S.H., notary in Surakarta. The Group's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in his decision letter No. 02.1815.HT.01.01.th.91 dated May 31, 1991 and published in the State Gazette No. 60 dated July 26, 1991 State Gazette Supplement No. 2218.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest was under Deed of Shareholders' Resolution No. 111 dated December 19, 2018 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding change of Articles of Association. The confirmation of this Deed has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0004347 dated January 4, 2019.

According to the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company consists of industrial enterprises and general trade. The Company commenced its commercial operations in 1991. The Company's industrial and trading business licenses based on "Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah" No. 6/33/IU/PMDN/2018 and Trading Business License No. 510.4/0365/25/PB/III/2018 dated March 29, 2018.

The Company has been listed on Indonesia Stock Exchange since June 8, 2018.

The Company's first facility commissioned in 1990. Located at Sukoharjo, the Company has committed to provide Carton Box, Paper Tube, and Paper Cone to PT Sri Rejeki Isman. Since then, The Company has grown continuously especially in corrugated industry. As a testament to the strong growth and determination, a Corrugated Machine has been installed in Sawit, Boyolali with built up area 4.200 m² on 2014.

Perseroan bertujuan untuk memberikan solusi kemasan karton bergelombang yang diperlukan oleh para pengguna untuk melindungi barang berharga mereka. Pemahaman yang mendalam tentang praktik bisnis ini telah membawa Perseroan untuk mendapatkan kepercayaan dari banyak pelanggan dari kalangan perusahaan multinasional.

The Company aims to deliver corrugated carton packaging solutions required by users to protect their valuable goods. The Company's deep understanding of this business practices has led the Company to gain trust from numerous multinational company as their customers.

Perseroan telah memulai kegiatan usaha sebagai produsen kotak bergelombang mulai dari yang sederhana hingga yang rumit. Pada saat ini, Perseroan telah memiliki solusi pengemasan bergelombang untuk berbagai masalah dan kebutuhan - baik untuk "light-weight container" maupun "heavy-duty carton".

The Company might have started out as a humble corrugated box manufacturer, but the Company has come a long way. Today, the Company have a corrugated packaging solution for any problem - whether it's a light-weight container or a heavy-duty carton.

JEJAK LANGKAH MILESTONES

- Perubahan susunan kepemilikan saham, PT Sumber Makmur Lumintu menjadi pemegang saham mayoritas di Perseroan
- Perseroan melakukan Penawaran Saham Umum Perdana (IPO) di Bulan Juni 2018

2018

- *Changes in the composition of share ownership, PT Sumber Makmur Lumintu becomes the majority shareholder in the Company*
- *The Company conducts Initial Public Offering (IPO) in June 2018*

Perubahan susunan kepemilikan saham, Lenny Imelda Lukminto menjadi pemegang saham mayoritas di Perseroan

2012

Changes in the composition of share ownership, Lenny Imelda Lukminto became the majority shareholder in the Company

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan, Direktur Utama Shio Alim Susanto dan Komisaris Lenny Imelda Lukminto

2009

Changes in the Management Structure of the Company, Managing Director Shio Alim Susanto and Commissioner Lenny Imelda Lukminto

Perubahan Susunan Kepemilikan Saham, keluarga besar HM Lukminto menjadi pemegang saham mayoritas di Perseroan

1999

Changes in Shareholding Composition, extended family HM Lukminto becomes the majority shareholder in the Company

Perseroan berdiri dengan nama PT Sriwahana Adityakarta yang memproduksi *paper cone* dan *paper tube*

1990

The company stands under the name of PT Sriwahana Adityakarta which produces paper cones and paper tubes

2016

- Menambah modal dasar Perseroan dari semula Rp. 25.000.000.000,- (Dua puluh lima milyar Rupiah) menjadi Rp. 60.000.000.000,- (Enam puluh milyar Rupiah)
- Menambah modal di setor dan di tempatkan di Perseroan menjadi Rp. 28.000.000.000,- (Dua puluh delapan milyar Rupiah)
- *Increase the Company's authorized capital from Rp. 25,000,000,000 (twenty five billion Rupiah) to Rp. 60,000,000,000, - (Sixty billion Rupiah)*
- *Increase capital in deposit and placed in the Company to Rp. 28,000,000,000 (twenty eight billion Rupiah)*

2011

- Perseroan memulai bisnis karton gelombang
- Perubahan susunan kepemilikan saham, PT Tirta Alam Sejahtera menjadi pemegang saham mayoritas di Perseroan
- *The Company started a wave carton business*
- *Changes in the composition of share ownership, PT Tirta Alam Sejahtera became the majority shareholder in the Company*

2008

- Perseroan mulai memproduksi mini box karton
- Perseroan memindahkan operasional perusahaan dari Kabupaten Sukoharjo ke Kabupaten Boyolali
- Perubahan susunan kepemilikan saham, PT Kapas Agung Abadi menjadi pemegang saham mayoritas di Perseroan.
- *The company began producing carton mini boxes*
- *The company moved the company's operations from Sukoharjo to Boyolali*
- *Changes in the composition of share ownership, PT Kapas Agung Abadi becomes the majority shareholder in the Company.*

VISI & MISI *VISION & MISSION*

VISI

Perseroan bertujuan untuk menjadi perusahaan yang terintegrasi dalam industri karton bergelombang dan kertas.

VISION

The Company aims to be an integrated company in Corrugated Carton and Paper Industry.



MISI

- Menyediakan produk berkualitas tinggi yang memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan Bekerja dengan sepenuh hati dan antusias.
- Menyediakan produk dengan harga yang bersaing.
- Berkomitmen untuk tepat waktu dalam pengiriman barang.

MISSION

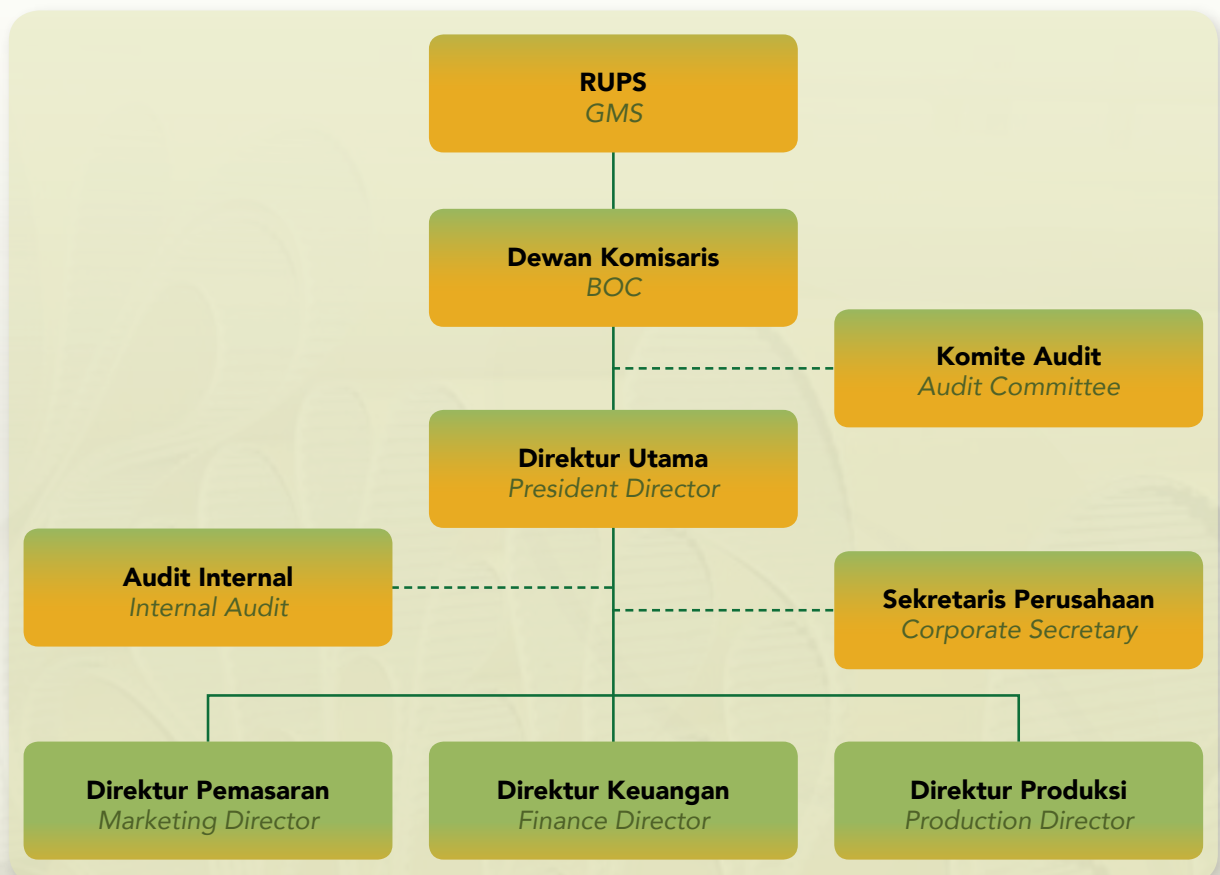
- *Providing a high quality products that meets customer's expectations and needs.*
- *Providing products with competitive price.*
- *Committed in on-time delivery.*



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
AWARD & CERTIFICATION



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE



INFORMASI PERSEROAN THE COMPANY'S INFORMATION

DATA PERSEROAN	KETERANGAN / DESCRIPTON	THE COMPANY DATA
Nama	PT Sriwahana Adityakarta Tbk	Name
Tanggal Pendirian	2 Juli 1990 / July 2, 1990	Date of Establishment
Bidang Usaha	Pabrik Lembaran Kertas Bergelombang, Kotak Karton Bergelombang, Kertas Berbentuk Kerucut dan Kertas Berbentuk Pipa yang dibuat dari kertas daur ulang / Corrugated Carton Sheet, Corrugated Carton Box, Paper Cone, and Paper Tube made from recycled paper	Business Field
Alamat	Jl. Raya Solo - Yogya Km. 16 Bendosari, Sawit, Boyolali Jawa Tengah – Indonesia	Address
Nomor Telepon	(0271) 7687170, 7687180, 7687222	Telephone Number
Situs	www.sriwahana.id	Website
Surat Elektronik	info@sriwahana.id	Email
Tanggal Pencatatan Saham	8 Juni 2018 / June 8, 2018	Share Listing Date
Modal ditempatkan dan disetor penuh	Rp 301.920.000.000	Share Capital Issued and Fully Paid
Kode Saham	SWAT	Company's Share Code
Pemilik	PT Sumber Makmur Lumintu; 77,22% Masyarakat / Public; 22,78%	Owner
Entitas Anak	PT Mulia Cipta Teknologi	Subsidiaries
Akuntan Publik	Anwar & Rekan Permata Kuningan 5 th Floor Jl. Kuningan Mulia Kav. 9-C Jakarta 12910, Indonesia	Public Accountant
Biro Administrasi Efek	PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5 Jakarta 14250, Indonesia	Share Administration Bureau



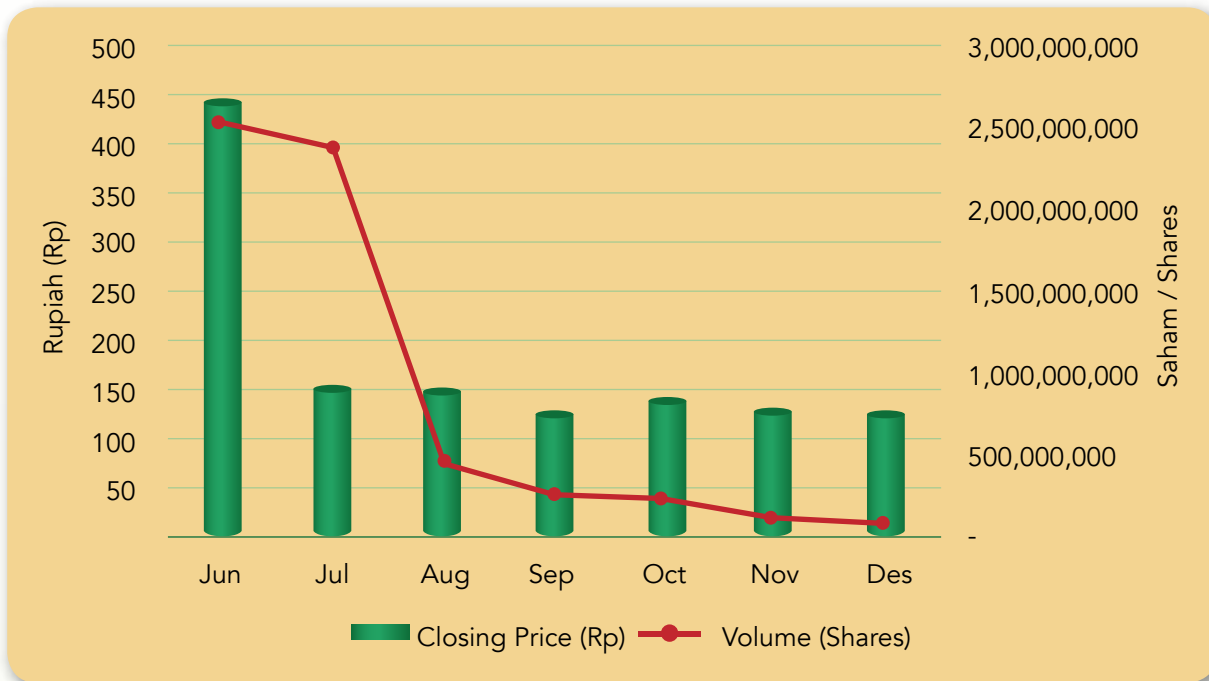
2

RINGKASAN KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

INFORMASI SAHAM SHARE INFORMATION

Pergerakan harga dan volume perdagangan saham Perseroan (SWAT) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018.

Price movements and trading volumes of the Company's shares (SWAT) in Indonesia Stock Exchange during 2018.



Pada bulan Juli 2018, Harga Penutupan Saham Perseroan turun menjadi Rp 152, hal ini disebabkan oleh banyaknya pemegang saham yang menjual kembali saham miliknya dalam rangka memetik keuntungan (*profit taking*) pasca Penawaran Umum Perdana. Namun Volume Perdagangannya hanya turun dari 2.528.594.700 menjadi 2.362.435.000 saham.

In July 2018, share closing price of the company rose to Rp 152, this was due to the number of shareholders who had resold their shares to earn profit after the Initial Public Offering. However, Trading Volume only dropped from 2,528,594,700 to 2,362,435,000 shares.

Dari bulan Agustus hingga Desember 2018, kondisi pergerakan Harga Penutupan Saham dan Volume Perdagangan Saham sudah mulai stabil.

From August to December 2018, the movement of Closing Price of shares and Trading Volume of shares has stabilized.

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL SUMMARY

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2018	2017	2016*)	In Rupiah, unless otherwise stated
Laporan Laba Rugi				Statement of Profit or Loss
Penjualan Neto	224.862.904.994	174.145.865.923	120.121.638.702	Net Sales
Laba Bruto	37.777.096.001	33.087.714.525	24.951.985.557	Gross Profit
Laba Usaha	18.973.977.307	15.973.375.856	12.683.203.101	Operating Profit
Laba Neto yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2.460.304.761	819.589.895	773.416.846	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	(1.469.007)	(178.570)	-	Non-controlling Interest
Laba Neto	2.458.835.754	819.411.325	773.416.846	Net Income
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2.592.272.613	752.333.109	682.362.916	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	(1.469.007)	(178.570)	-	Non-controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif	2.590.803.606	752.154.539	682.362.916	Total Comprehensive Income
*) Tidak dikonsolidasi				Unconsolidated *)



IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL SUMMARY

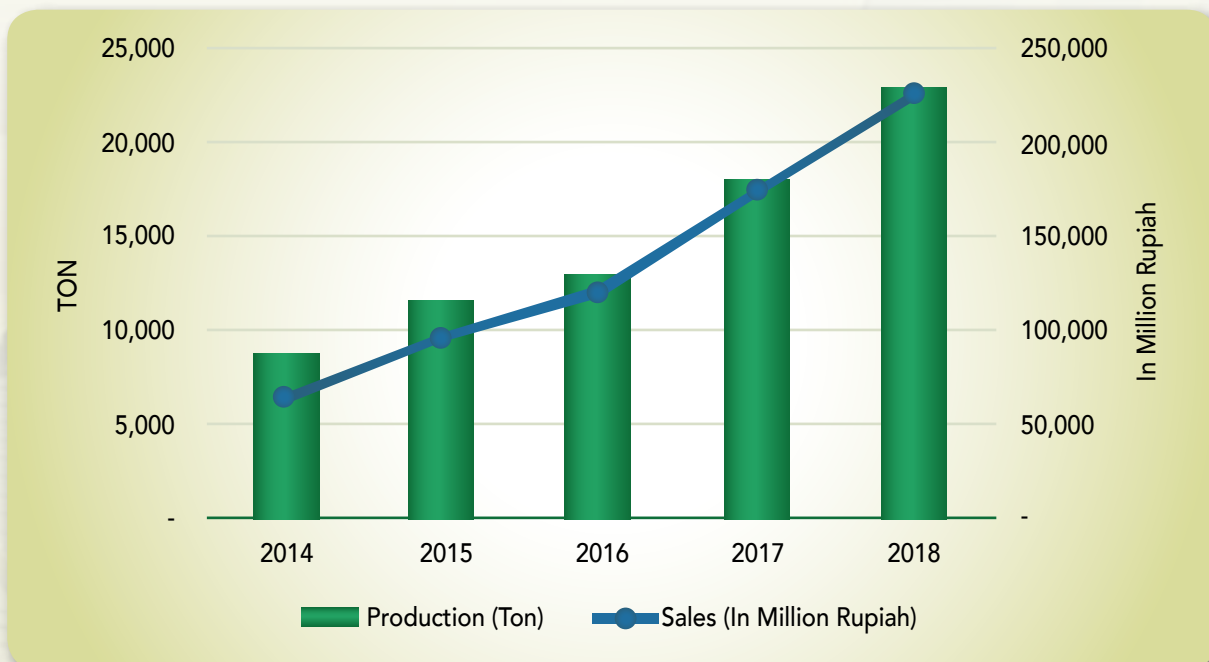
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2018	2017	2016*)	In Rupiah, unless otherwise stated
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset Lancar	187.154.293.062	122.111.982.718	72.425.278.006	Current Assets
Aset Tidak Lancar	363.418.500.123	290.325.608.060	126.097.849.195	Non-Current Assets
Jumlah Aset	550.572.793.185	412.437.590.778	198.523.127.201	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	196.455.406.732	138.925.278.661	128.569.412.935	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.706.777.826	21.819.561.974	9.013.660.663	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	199.162.184.558	160.744.840.635	137.583.073.598	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	351.148.921.967	251.429.594.476	60.940.053.603	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-Pengendali	261.686.660	263.155.667	-	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	351.410.608.627	251.692.750.143	60.940.053.603	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	550.572.793.185	412.437.590.778	198.523.127.201	Total Liabilities and Equity

*) Tidak dikonsolidasi

Unconsolidated *)

Produksi dan Penjualan Perseroan selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut ini:

The Company's Production and Sales for the last 5 years can be seen in the following graph:





3

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS'
REPORT

Puji dan syukur atas semua yang telah kita lalui bersama di sepanjang tahun 2018. Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan Pemegang Saham terhadap perkembangan bisnis Perseroan.

We are grateful for all we have been through together throughout 2018. Thanks to our shareholders for their trust and support on the Company's business development.



Lenny Imelda Lukminto
Komisaris Utama / *President Commissioner*

Dewan Komisaris bersyukur bahwa Perseroan berhasil melalui tahun 2018 dengan cukup baik serta dapat menghadapi tantangan yang ada untuk tetap mencapai visi yang telah dicanangkan Perseroan. Merupakan kehormatan bagi saya, atas nama Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyampaikan laporan pengawasan terhadap jalannya Perseroan di tahun buku 2018.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen Perseroan atas kerja keras yang telah dilakukan. Secara umum Direksi telah berhasil mencapai kinerja yang baik pada tahun 2018. Selama tahun 2018 manajemen Perseroan telah menjalankan berbagai langkah strategis untuk fokus agar operasional Perseroan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran produk Perseroan. Dalam aspek produksi, Perseroan telah mengoptimalkan utilisasi kapasitas mesin dan menerapkan program penghematan dan efisiensi biaya di segala aspek operasionalnya.

Memasuki tahun 2019, kami melihat Direksi telah menyiapkan beberapa strategi dan rencana yang matang untuk terus menunjang perkembangan Perseroan, seperti halnya pembangunan pabrik baru yang sudah mulai dilakukan. Pembangunan pabrik tersebut kami lihat mampu mengurangi ketergantungan pasokan bahan baku kepada pihak ketiga. Kami melihat langkah ini juga merupakan kontribusi nyata Perseroan, baik dari segi produk, pasar, dan juga terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Tidak hanya di dalam negeri, kami pun melihat strategi Perseroan ini dapat memasuki pasar luar negeri (ekspor).

Sehubungan dengan program tanggung jawab sosial (CSR) terhadap lingkungannya, Perseroan berkomitmen mendukung kehidupan masyarakat di dalam dan di sekitar area operasional. Perseroan memfokuskan CSR dibidang kesehatan, pendidikan dan pengembangan masyarakat. Program CSR Perseroan dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat. Dengan beragam kegiatan tersebut, Perseroan berharap masyarakat akan memperoleh manfaat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat khususnya di sekitar tempat usaha Perseroan.

The Board of Commissioners is grateful that The Company has successfully gone through the year 2018 well enough and has been able to face the challenges that exist to keep the vision that has been proclaimed by the Company. It is an honor for me, on behalf of The Board of Commissioners of the Company, to submit a supervisory report on the Company's progress for 2018.

The Board of Commissioners convey the appreciation to all management level for the dedication and hard work throughout the year of 2018. Generally, the Board of Directors was succeed in achieving relatively outstanding performance in 2018. During 2018, the Company's management has implemented various strategic initiatives and focused to encourage the Company to be more efficient. The marketing strategy by focusing on domestic market which are not relatively affected significantly by the economic crisis and its penetration upon new prospective market has assisted in marketing the Company's products. In the aspect of production, the Company had maximized the capacity level of the production machine and implementing cost saving and efficiency program in all aspect of its operations.

Entering 2019, we see how the Board of Directors have prepared a few strategies and plans to support the Company's expansion, such as the construction of new factory. We hope the construction of new factory can reduce the dependence of raw material supplies on third parties. We see this step as a real contribution from the Company, in terms of products, market, as well as new job openings for the community. Not only in the domestic market, the Company's strategy can enter the foreign market (export) too.

Regarding its Corporate Social Responsibility (CSR) to the community, the Company is committed to support the communities. The Company focus predominantly on health, education and empowerment projects. The Company's CSR program is carried out according to the needs and the priority of the local community. The Company believes that those programs would enhance welfare and self-reliance of the community, particularly in the area around the Company.


Dewan komisaris mendukung implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dalam setiap kegiatan usahanya. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi memahami bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG amat penting untuk mendukung keberlangsungan Perseroan. Perseroan menerapkan berbagai program untuk memperbaiki, memperkuat dan menyempurnakan pelaksanaan GCG diseluruh tingkatan organisasi. Dengan GCG ini diharapkan Perseroan dijalankan oleh manajemen secara lebih profesional sehingga dapat mencapai tujuan dan meningkatkan nilai Perseroan.

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi dan seluruh manajemen serta karyawan atas dedikasi yang diberikan dalam mengembangkan Perseroan. Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada pemegang saham dan mitra usaha yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan, serta kepada Komite Audit atas bantuannya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi. Kami yakin dengan segenap dukungan dan kepercayaan serta sumber daya yang ada, Perseroan akan mampu meraih hasil yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

The Board of Commissioners support Good Corporate Governance (GCG) implementation throughout the Company's operation. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners acknowledged the importance of the implementation of GCG principles to support the Company's sustainability. The Company implement various program to improve, strengthen and refine implementation of GCG practice at every organization level. By implementing GCG, the Company is expected to be more professional in order to achieve its objective and improving the value of the Company.

Finally, the Board of Commissioners would like to express an appreciation and gratitude to the Board of Directors and all management levels and also to the employees for their dedication in developing the Company. We also would like to thank all the shareholders and business partners for their support and trust, also to the Audit Committee for their assistances in carrying out its supervisory function to the Board of Directors. We are confident that the Company will achieve a better performance with all support, trust and existing resources in the coming years.

Atas nama Dewan Komisaris/
On Behalf of the Board of Commissioners



Lenny Imelda Lukminto
Komisaris Utama / *President Commissioner*

LAPORAN DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS' REPORT*

Para pemegang saham yang terhormat,

Izinkan saya untuk memulai dengan mengucapkan puji dan syukur yang tak terhingga kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan hikmat melimpah yang telah diberikan sehingga menginspirasi dan membimbing Perseroan dalam upaya meraih keberhasilan yang lebih tinggi dari tahun ke tahun.

Dear shareholders and stakeholders,

I would like to extend my praise and gratitude towards God Almighty for His countless blessings and infinite wisdom that inspire and guide the Company to constantly aim for greater success year after year.



Shio Alim Susanto
Direktur Utama / *President Director*

Kami akan menyampaikan Laporan mengenai Kepengurusan Direksi atas kegiatan operasional Perusahaan dan Kinerja Perseroan selama tahun 2018, sebagaimana hal ini merupakan kewajiban pengurusan oleh Direksi.

Sebagian besar upaya dalam mencapai dan mempertahankan keberhasilan Perseroan bergantung pada tenaga kerja profesionalnya. Manajemen dan karyawan Perseroan telah bekerja tanpa kenal lelah dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Perseroan menghasilkan kinerja keuangan yang sangat baik dengan mencatat pertumbuhan laba usaha konsolidasian tahun berjalan sebesar 18,79%.

ANALISIS KINERJA TAHUN 2018

Pada tahun 2018 Perseroan mencatatkan peningkatan kinerja yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya penjualan, laba usaha serta laba neto konsolidasian Perseroan. Pada kesempatan ini, Direksi melaporkan kinerja Perseroan selama tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 sebagai berikut:

- Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan dari Rp 174.146 juta pada tahun 2017 menjadi Rp 224.863 juta pada tahun 2018 atau naik sebesar 29,12%.
- Laba usaha konsolidasian mengalami peningkatan dari Rp 15.973 juta pada tahun 2017 menjadi Rp 18.974 juta pada tahun 2018 atau naik sebesar 18,79%.
- Laba neto konsolidasian mengalami peningkatan dari Rp 819 juta pada tahun 2017 menjadi Rp 2.459 juta pada tahun 2018 atau naik sebesar 200,07%.

Pencapaian pertumbuhan tersebut diraih melalui implementasi berbagai strategi yang dijalankan sepanjang 2018. Strategi-strategi yang telah terlaksana sepanjang 2018 terdiri dari: normalisasi dari kapasitas produksi baru, efisiensi produksi dan operasional, inovasi untuk nilai tambah dari pengembangan produk, pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia.

We would like to report our Company activities and performance during the year 2017, as being one of our mandatory duties.

Much of the groundwork in achieving and maintaining the Company's consistent success relies on its professional workforce. The Company's management and employees have worked tirelessly in realizing the Company's vision and mission. The Company produced excellent financial performance which recorded consolidated operating income for the year growth to 18.79%.

PERFORMANCE ANALYSIS IN 2018

In 2018, the Company recorded significant increase of performance compared to previous year. This can be shown from the increase in the Company's consolidated net sales, operating income and net income. The financial performance of the Company in 2018, compares with the previous year, was as follows:

- *The consolidated net sales of the Company increased from Rp 174,146 million in 2017 to Rp 224,863 million in 2018 or an increase of 29,12%.*
- *The consolidated operating income of the Company increased from Rp 15,973 million in 2017 to Rp 18,974 million in 2018 or an increased of 18,79%.*
- *The consolidated net income of the Company increased from Rp 819 million in 2017 to Rp 2,459 million in 2018 or an increased of 200,07%.*

The achievement of growth was achieved through the implementation of various strategies implemented throughout 2018. Strategies that have been implemented throughout 2018 consist of: normalization of new capacity production, production and operational efficiency, innovation for added value of product development, development and improvement of human resources.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGI

Penjelasan lebih lanjut mengenai strategi dan kebijakan strategis kami adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan kapasitas produksi

Dalam rangka memaksimalkan kapasitas produksi dan pengamanan pasokan bahan baku, Perseroan melakukan ekspansi usaha pembangunan pabrik untuk memproduksi bahan baku tersendiri. Hal ini mampu mengurangi ketergantungan pasokan bahan baku kepada pihak ketiga. Dengan strategi tersebut, kapasitas produksi diharapkan mampu meningkat menjadi 60%-70%.

2. Efisiensi produksi dan operasional

Dengan terus bertumbuhnya kapasitas produksi Perseroan, kami menyadari perlu untuk tetap melakukan pengawasan dan pengendalian produksi sehingga efisiensi produksi dan efisiensi operasional dapat diterapkan. Terdapat dua aspek pendukung yang dilakukan Perseroan, yaitu proses kontrol kualitas produksi yang terintegrasi dan pemeliharaan mesin yang terjaga. Kedua aspek tersebut akan berjalan maksimal melalui sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas.

3. Inovasi untuk nilai tambah dari pengembangan produk

Dalam menghadapi persaingan, kami terus mengevaluasi dan mengembangkan produk dengan kualitas terbaik untuk diterima pasar sesuai dengan permintaan dan kebutuhan konsumen.

4. Pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia

Kami memandang bahwa sumber daya manusia adalah kunci keberhasilan Perseroan dalam memenangkan persaingan bisnis. Sehingga sangat diperlukan untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui program pengembangan dan pelatihan yang terus kami berikan sebagai bentuk apresiasi kami kepada kinerja yang mereka hasilkan.

STRATEGY AND STRATEGY POLICY

Further explanations of our strategy and strategy policies are as follows:

1. Maximize of production capacity

In order to maximize the production capacity and safeguard the supply of raw materials, the Company expanded its factory construction to produce its own raw materials. This can reduce the dependence of raw material supplies on third parties. With this strategy, production capacity is expected to increase to 60% -70%.

2. Production and operational efficiency

As the Company's production capacity continues to grow, we recognize the necessity to keep monitoring and controlling the production so that the production and operational efficiency can be applied. There are two supporting aspects of the Company: integrated processes of production quality control and maintenance of well-maintained machines. Both of these aspects will run optimally through competent and quality human resources.

3. Innovation for added value from product development

To face competition, we continue to evaluate and develop products with the best quality to acceptable in market in accordance with consumer's demand and needs.

4. Development and improvement of human resources

We consider that human resources are the key to the Company's success in winning business competition. So, it is very necessary for us to continue to develop and improve the competence of human resources through development and training programs that we continue to provide as our appreciation to their performance.

KENDALA (TANTANGAN) DI TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, keberhasilan Sriwahana dalam mencapai target tidak terlepas dari kendala (tantangan) dan berbagai solusi yang telah diambil untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Perseroan menghadapi beberapa kendala utama yang disebabkan oleh ketersediaan bahan baku yang belum pasti dan peningkatan biaya khususnya biaya sumber daya manusia yang mempengaruhi operasional Perseroan.

Dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2018 ini, Direksi telah melakukan penelaahan dan analisa secara mendalam dan selanjutnya menyusun kebijakan serta langkah-langkah strategis. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan membangun pabrik pengolahan kertas sehingga tidak lagi membeli bahan baku kepada pihak ketiga, meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional melalui penerapan anggaran secara ketat, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta melanjutkan upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

PROSPEK USAHA 2019

Ditengah perkiraan ekonomi global yang tumbuh melandai, Bank Indonesia (BI) memproyeksikan perekonomian Indonesia akan tumbuh antara 5,00%-5,40% di tahun 2019. Untuk mencapai target pertumbuhan tersebut, langkah yang diambil untuk mencapai target tersebut dengan menempuh kebijakan moneter & kebijakan makroprudensial, reformasi struktural, dan kebijakan sistem pembayaran & pengelolaan uang rupiah dilakukan untuk menjaga stabilitas ekonomi makro dan sistem keuangan.

Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan pemerataan pembangunan dan kemandirian daerah yang berkelanjutan di seluruh wilayah di Indonesia, melalui sinergi pembangunan di seluruh sektor yang berkualitas, transparan, akuntabel, dan inovatif. Sehingga pada gilirannya pembangunan yang berkelanjutan ini akan mengantarkan Indonesia menjadi kekuatan ekonomi baru dunia pada tahun 2025.

CHALLENGES IN 2018

Throughout 2018, Sriwahana success in achieving the targets can not be separated from the constraints (challenges) and various solutions that have been taken to overcome the challenges. The Company faced several major obstacle caused by uncertain availability of raw material price and increase in costs especially human resources that affected the Company's operational and performance.

To overcoming the challenges in 2018, the Board of Directors conducted reviews and in-depth analyses to further develop policies and strategic actions. The Company has taken some anticipatory action by building paper mill so that the Company no longer buy raw materials to third parties, increasing the productivity level and daily operational efficiency by implementing strong budget control, maintaining balance supply of raw materials as well as implementing the Good Corporate Governance (GCG).

BUSINESS PROSPECTS 2019

In the middle of the slowdown global economic condition, the Bank of Indonesia (BI) projects the Indonesian economy will grow between 5.00%-5.40% in 2019. To achieve these growth targets, the steps are taken to achieve these targets by adopting monetary policy & macroprudential policy, structural reform, and rupiah payment & money management system policy that carried out to maintain macroeconomic stability and financial system.

The Government continues to strive to promote equitable regional development and sustainability across the region in Indonesia, through development synergies across all sectors, transparency, accountability and innovation. So that the sustainable development will bring Indonesia new economic power in the world by 2025.

Sejalan dengan proyeksi yang ada, strategi yang akan dilakukan Sriwahana untuk mencapai tujuan perusahaan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan kapasitas produksi.
2. Efisiensi produksi dan operasional.
3. Inovasi pengembangan produk yang bernilai tambah tinggi.
4. Pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia.
5. Peningkatan pangsa pasar lokal dan ekspor serta skala ekonomi melalui peluang akuisisi.
6. Perkuatan struktur modal dan likuiditas.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Komitmen dalam pelaksanaan adalah pondasi utama bagi Direksi dan seluruh pihak manajemen dalam mengelola Perseroan. Kami percaya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) akan mendukung pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), kami memahami betapa pentingnya peranannya dalam mewujudkan perkembangan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Sebab itu, Perseroan senantiasa melaksanakan program-program tanggung jawab sosial secara konsisten setiap tahun.

APRESIASI

Kami menyampaikan terima kasih yang dalam kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk Dewan Komisaris, pemegang saham, pelanggan, serta masyarakat atas kepercayaan yang telah diberikan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2018. Direksi percaya bahwa dukungan dan kerja keras tersebut akan dapat meningkatkan pertumbuhan yang lebih baik dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Perseroan.

Inline with the projections, the strategies that will be implemented by Sriwahana to achieve its target for 2019 are as follows:

1. *Maximize of production capacity.*
2. *Production and operational efficiency.*
3. *Innovation for value added product development.*
4. *Development and enhancement for Human Resource.*
5. *Increase local and export market share and economic of scale through opportunity in acquisition.*
6. *Strengthening the capital structure and liquidity.*

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Commitment in implementation is the main foundation for the Board of Directors and all management in managing the Company. We believe that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) will support the Company's business growth and sustainability.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), we understand how important the role is in realizing responsible and sustainable business development. Therefore, the Company continues to implement the programs of social responsibility consistently in each year.

APPRECIATION

We express our deep gratitude to all stakeholders, including shareholders, customers, and the community, for the trust that has been given to us. In addition, the Board of Directors expressed gratitude to the Board of Commissioners for the synergy that has been established so far. We also appreciate all employees for their hard work and dedication throughout 2018. The Board of Directors believes those support and hard work can improve company's growth in realizing the vision, mission and objectives of the company.

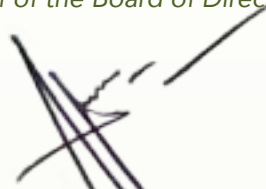
APRESIASI

Kami menyampaikan terima kasih yang dalam kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk Dewan Komisaris, pemegang saham, pelanggan, serta masyarakat atas kepercayaan yang telah diberikan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2018. Direksi percaya bahwa dukungan dan kerja keras tersebut akan dapat meningkatkan pertumbuhan yang lebih baik dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Perseroan.

APPRECIATION

We express our deep gratitude to all stakeholders, including shareholders, customers, and the community, for the trust that has been given to us. In addition, the Board of Directors expressed gratitude to the Board of Commissioners for the synergy that has been established so far. We also appreciate all employees for their hard work and dedication throughout 2018. The Board of Directors believes those support and hard work can improve company's growth in realizing the vision, mission and objectives of the company.

Atas nama Dewan Direksi/
On Behalf of the Board of Directors



Shio Alim Susanto
Direktur Utama / *President Director*

LAPORAN KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE'S REPORT

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan menyajikan pembahasan yang independen atas laporan keuangan, menelaah efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan, serta memastikan kecukupan audit independen dan audit internal.

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas pengendalian internal perusahaan dan pelaporan keuangan konsolidasian. Auditor independen bertanggung jawab atas pemeriksaan laporan keuangan konsolidasian tahunan perusahaan sesuai dengan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia guna menerbitkan laporan yang berisi opini atas laporan keuangan tersebut. Komite Audit memonitor dan memantau proses tersebut.

Sebagai bagian dari proses pemantauan, Komite Audit bertemu secara teratur dengan manajemen, auditor independen dan auditor internal. Untuk menjalankan tanggung jawabnya, Komite Audit melakukan kegiatan utama berikut pada tahun 2018.

1. Menelaah dan berdiskusi dengan manajemen mengenai laporan keuangan konsolidasi perusahaan setiap triwulan.
2. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor internal perusahaan mengenai aktivitas audit selama tahun 2018 dan rencana audit internal tahun 2019.
3. Menelaah temuan-temuan penting dari auditor internal dan memonitor implementasi dari rekomendasi mereka.
4. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor independen Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (anggota dari jaringan global DFK International) mengenai rencana audit dan implementasinya.
5. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai manajemen risiko perusahaan.
6. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai kepatuhan perusahaan pada hukum dan peraturan.

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners by presenting independent discussions of financial statements, examining the effectiveness of internal controls and company risk management, and ensuring the adequacy of independent audits and internal audits.

The company's management is responsible for the company's internal control and consolidated financial reporting. The independent auditor is responsible for examining the company's annual consolidated financial statements in accordance with the generally accepted auditing standards in Indonesia in order to publish reports containing opinions on the financial statements. The Audit Committee monitors and monitors the process.

As part of the monitoring process, the Audit Committee meets regularly with management, independent auditors and internal auditors. To carry out its responsibilities, the Audit Committee conducts the following main activities in 2018.

1. *Review and discuss with management regarding quarterly consolidated financial statements.*
2. *Review and discuss with the company's internal auditors regarding audit activities during 2018 and the internal audit plan in 2019.*
3. *Review important findings from internal auditors and monitor the implementation of their recommendations.*
4. *Review and discuss with the independent auditor Anwar & Rekan Public Accountant Office (a member of the DFK International global network) regarding the audit plan and its implementation.*
5. *Review and discuss with management regarding company risk management.*
6. *Review and discuss with management regarding company compliance with laws and regulations.*

1. Menelaah Piagam Komite Audit.
 2. Mengunjungi beberapa anak perusahaan di Boyolali dan sekitarnya.
 3. Melakukan tujuh kali pertemuan dengan pihak manajemen, auditor internal dan auditor independen.
1. *Reviewing the Audit Committee Charter.*
 2. *Visit several subsidiaries in Boyolali and its surroundings.*
 3. *Conduct seven meetings with management, internal auditors and independent auditors*

Atas nama Komite Audit/
On Behalf of Audit Committee



Muhammad Arif Santoso
Ketua Komite Audit / *Chairman of the Audit Committee*



4

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

*MANAGEMENT DISCUSSIONS AND
ANALYSIS*

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA PERSEROAN

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kondisi keuangan dan kinerja Perseroan, penyebab timbulnya faktor tersebut kemudian dampaknya terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan serta langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan untuk mengatasi faktor-faktor tersebut antara lain :

a. Kondisi Perekonomian dan Kondisi Pasar

Kondisi ekonomi di Indonesia tentu tidak terlepas dari pengaruh kondisi ekonomi global yaitu dalam hal terjadinya perubahan nilai tukar dan suku bunga di dunia. Selain itu, kebijakan-kebijakan yang sedang atau akan dijalankan oleh Pemerintah dalam rangka melakukan perbaikan dan pemulihan ekonomi juga merupakan tindakan yang berada di luar kendali Perseroan.

b. Perubahan dalam Harga dan Persaingan dengan Produk Sejenis

Meskipun Perseroan telah memiliki kisaran harga dalam memasarkan produknya sesuai dengan segmen pelanggan yang dituju, Perseroan tetap harus selalu berinovasi dalam perkembangan model dan teknologi demi mengantisipasi munculnya persaingan dari produk sejenis.

c. Metode Penjualan

Perseroan senantiasa menjaga dan meningkatkan kualitas hubungan baik dengan para pemasok maupun pelanggan demi terciptanya kelangsungan dan kelancaran bisnis, baik dari sisi pengadaan bahan baku maupun dari sisi penjualan produknya.

FACTORS AFFECTING FINANCIAL CONDITIONS AND THE COMPANY PERFORMANCE

There are several factors that affect the financial condition and performance of the Company, the causes of these factors and their impact on the financial condition and performance of the Company and the steps taken by the Company to overcome these factors are :

a. Economic Conditions and Market Condition

The economic conditions in Indonesia are certainly inseparable from the influence of global economic conditions, which is in changes in exchange rates and interest rates in the world. In addition, policies that are being carried out or will be carried out by the Government in the context of economic improvement and recovery are also actions that are beyond the Company's control.

b. Changes in Prices and Rivalry with Similar Products

Even though the Company has a price range in marketing its products in accordance with the targeted customer segment, the Company must always innovate in development of models and technology to anticipate the emergence of competition from similar products

c. Sales Method

The Company continues to maintain and improve the quality of good relations with suppliers and customers in order to create business continuity and smoothness, both in procurement of raw materials and in sales of their products.

d. Perilaku Pelanggan terhadap Perubahan Teknologi Baru

Pelanggan dapat melakukan perubahan perilaku sebagai respon mereka terhadap perubahan teknologi baru. Untuk itu Perseroan bekerjasama dengan berbagai pihak dan melakukan berbagai program demi mengantisipasi perubahan perilaku tersebut dan demi memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin beragam tersebut.

e. Kebijakan Upah Minimum

Kenaikan upah minimum di tingkat Kota maupun Kabupaten tentu berdampak terhadap peningkatan biaya. Namun sejauh kenaikan penjualan dapat terus dioptimalkan, maka kebijakan upah minimum ini masih dapat memberikan dampak positif baik bagi Perseroan maupun bagi kesejahteraan karyawan.

Langkah-langkah yang diambil Perseroan tersebut di atas diharapkan dapat meningkatkan performa Perseroan dari sisi penjualan sehingga Perseroan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

d. Customer Behavior for New Technology Changes

Customers can make behavioral changes in response to changes in new technology. For this reason, the Company cooperates with various parties and conducts various programs to anticipate these behavioral changes and to meet the increasingly diverse customer needs.

e. Minimum Wages Policy

The increase in minimum wages at the City and Regency levels certainly has an impact on increasing costs. But as far as the increase in sales can continue to be optimized, the minimum wage policy can still have a positive impact on the Company and the prosperity of employees.

The steps taken by the Company above are expected to improve the performance of the Company in sales so that the Company can obtain maximum profits.



ANALISIS LAPORAN KEUANGAN**ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS****Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian****Consolidated Comprehensive Income Statement**

Komposisi laporan laba rugi komprehensif Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The composition of the Company and Subsidiaries' comprehensive income statement is as follows:

(dalam jutaan Rupiah)

(in million rupiah)

	2018	2017	2016*)	
PENJUALAN NETO	224.863	174.146	120.122	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(187.086)	(141.058)	(95.170)	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO	37.777	33.088	24.952	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(8.009)	(4.498)	(2.542)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(15.052)	(14.632)	(14.253)	General and administrative expenses
Pendapatan usaha lainnya	4.257	2.015	4.526	Other operating income
LABA USAHA	18.973	15.973	12.683	Operating Profit
Penghasilan keuangan	24	34	11	Finance income
Biaya keuangan	(14.730)	(14.256)	(9.614)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.267	1.751	3.080	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(1.808)	(931)	(2.307)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	2.459	820	773	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	176	(90)	(121)	Remeasurements of post employment benefits obligation
Pajak penghasilan terkait	(44)	22	30	Related income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(132)	(68)	(91)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.591	752	682	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Tidak dikonsolidasi

Unconsolidated *)

(dalam jutaan Rupiah)

(in million rupiah)

	2018	2017	2016*)	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.460	820	773	Owner of the parent entity
Keperentingan nonpengendali	(1)	(0,2)	-	Non-controlling interest
JUMLAH	2.459	820	773	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.592	752	682	Owner of the parent entity
Keperentingan nonpengendali	(1)	(0,2)	-	Non-controlling interest
JUMLAH	2.591	752	682	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,90	3,23	11,94	BASIC EARNING PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY

*) Tidak dikonsolidasi

Unconsolidated *)

Pertumbuhan penjualan bersih dan laba Perseroan ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

The growth of net sales profits of the Company is shown in the table below:

(dalam jutaan Rupiah)

(in million rupiah)

Keterangan	31 Desember			Description
	2018	2017	2016*)	
Penjualan bersih	224.863	174.146	120.122	Net sales
Laba Bruto	37.777	33.088	24.952	Gross Profit
Laba usaha	18.973	15.973	12.683	Operating Profit
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2.591	752	682	Total comprehensive income for the year

*) Tidak dikonsolidasi

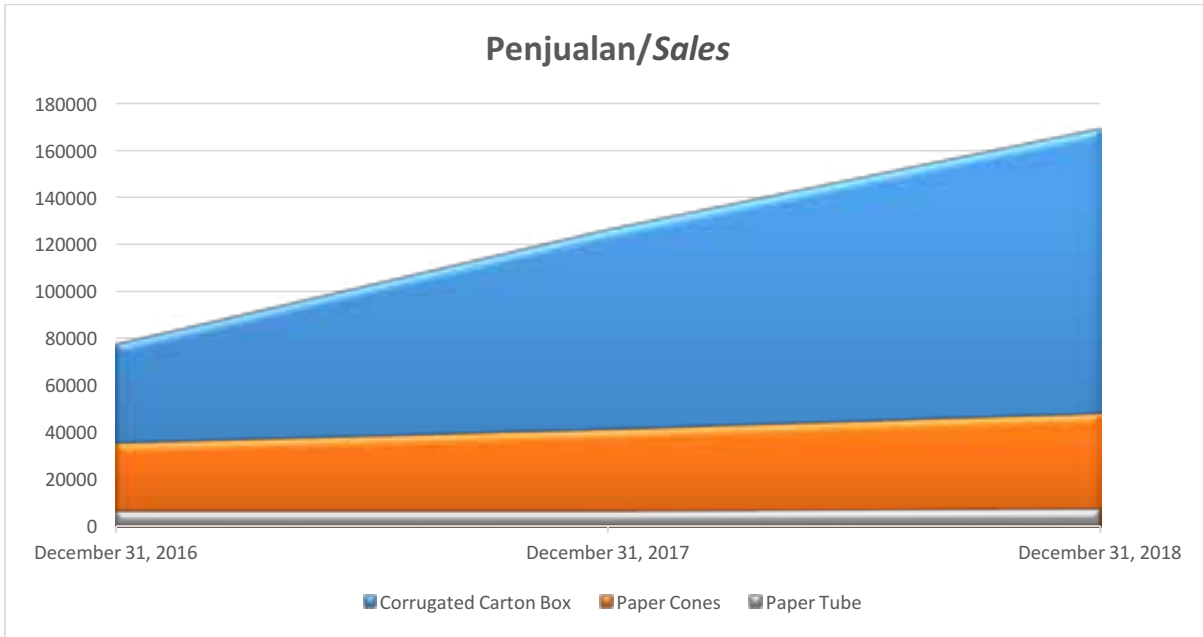
Unconsolidated *)

Penjualan Bersih

Penjualan bersih Perseroan diperoleh dari Penjualan Karton Box, Penjualan Paper Cone, Penjualan Paper Tube, serta Retur dan Potongan Penjualan.

Net Sales

The Company's net sales is obtained from Cardboard Box Sales, Paper Cone Sales, Paper Tube Sales and Sales Returns and Discount.



	31 Desember			
	2018	2017	2016*)	
Penjualan Carton Box	169.509	126.549	77.952	Corrugated Carton Box Sales
Penjualan Paper Cones	48.386	41.640	35.891	Paper Cones Sales
Penjualan Paper Tube	7.199	6.172	6.291	Paper Tube Sales
Retur dan Potongan	(231)	(215)	(12)	Sales Return and Discount
Neto	224.863	174.146	120.122	Net

*) Tidak dikonsolidasi

Unconsolidated *)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

For the year ended December 31, 2018 compared to the year ended December 31, 2017

Penjualan neto Perseroan dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 224.863 juta, mengalami kenaikan sebesar 29% bila dibandingkan pendapatan Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp 174.146 juta. Kenaikan ini disebabkan karena pada tahun 2018 manajemen Perseroan melakukan penataan dan pemetaan ulang terhadap pangsa pasar serta melakukan perluasan penetrasi pasar dengan cara menambah area pemasaran dan depo-depo penjualan di beberapa kota besar di Jawa Tengah dan Jawa Barat termasuk Jabodetabek. Dan sistem pemasarannya dengan menggunakan metode *Business to Business* sehingga kenaikannya juga terlihat lebih signifikan. Hal ini selaras juga dengan peningkatan kapasitas produksi perseroan pada tahun 2018 yang mengalami kenaikan sebesar ± 30 %

The net sales of the Company and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp 224,863 million, increased 29% compared to the net sales of the Company and subsidiaries for the year ended December 31, 2017, which amounted to Rp 174,146 million. This increase was due to the Company's management conducted a rearrangement and mapping of market share and expanded market penetration by increasing the market area and sales depots in several major cities in Central Java and West Java including Jabodetabek. And the marketing system is using the *Business to Business* method so that the increase also looks more significant. This is in line with the increase in the Company's production capacity in 2018 which has increased by ± 30%

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pendapatan neto Perseroan dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 174.146 juta mengalami kenaikan sebesar 45% bila dibandingkan pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp 120.122 juta. Kenaikan disebabkan industri kemasan yang sedang bertumbuh. Adapun tingginya pertumbuhan industri kemasan tersebut didukung oleh tingginya permintaan untuk segmen produk rumah tangga, kuliner, farmasi, makanan ringan dan makanan segar.

Beban Pokok Penjualan**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.**

Beban pokok penjualan Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 187.086 juta mengalami kenaikan sebesar 33% bila dibandingkan beban pokok penjualan Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp 141.058 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku (*raw material*) berupa *roll brown paper*. Kenaikan harga bahan baku tersebut dikarenakan adanya kenaikan nilai tukar IDR dibandingkan USD, bahkan sempat menyentuh di Rp 14.000/USD, dimana hal ini akan berpengaruh terhadap kenaikan harga pembelian bahan baku *roll brown paper* dan menyebabkan beban pokok penjualan mengalami kenaikan, karena komponen beban pokok penjualan yang terbesar adalah di pemakaian bahan baku (*raw material*) berupa *roll brown paper* sebesar $\pm 85\%$ dari jumlah beban pokok penjualan.

For the year ended December 31, 2017 compared to the year ended December 31, 2016 and 2015.

The Company and Subsidiaries' net sales for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp 174,146 million 45% when compared to the net sales of the Company for the year ended December 31, 2016, which amounted to Rp 120,122 million. The increase was due to the growing packaging or packaging industry. The high growth in the packaging industry is supported by the high demand for the home care, culinary, pharmaceutical, snack & confectionary, fresh goods segments.

Cost of goods sold**For the year ended December 31, 2018 compared to the year ended December 31, 2017.**

The Company and subsidiaries' cost of good sold for the year ended December 31, 2018 is Rp 187,086 million which has increased by 33% compared to the Company and subsidiaries' cost of goods sold for the year ended December 31, 2016 which is Rp 141,058 million. This increase was caused by an increase in the price of raw materials, which is *roll brown paper*. The increase in raw material prices was due to an increase in the IDR exchange rate compared to USD, and even reach Rp. 14,000/USD, which will affect the increase in the purchase price of *roll brown paper* raw materials and cause the cost of goods sold to increase, because the biggest cost of good sold component is in the use of raw materials in the form of *roll brown paper* which is amounted to $\pm 85\%$ of the total cost of goods sold.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Beban pokok penjualan Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 141.058 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 45.888 juta atau sebesar 48% bila dibandingkan beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp 95.170 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan bahan baku yang digunakan dari Rp 77.581 juta menjadi Rp 119.592 juta atau sebesar 54%, selain itu jumlah biaya produksi juga mengalami peningkatan sebesar 17% sebagai akibat dari peningkatan produksi.

Beban Usaha

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Beban Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 18.804 juta yang terdiri dari beban penjualan dan pemasaran, beban umum dan administrasi, pendapatan usaha lainnya, yang secara jumlah mengalami kenaikan sebesar Rp 1.689 juta, atau sebesar 10%, bila dibandingkan jumlah beban Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp 17.115 juta. Penurunan beban usaha ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pos di pendapatan usaha lainnya, kenaikan ini disebabkan karena pada tahun 2018 Perseroan memperoleh pendapatan titipan afiliasi dan pendapatan lain-lain, selain itu penjualan barang aval Perseroan meningkat 100% dari tahun 2017.

For the year ended December 31, 2017 compared to the year ended December 31, 2016.

The Company and subsidiaries' cost of goods sold for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp 141,058 million, increased Rp 45,888 million or 48% compared to the Company's cost of goods sold for the year ended December 31, 2016 which amounted to Rp 95,170 million. This increase was mainly due to the increase in raw materials used from Rp 77,581 million to Rp 119,592 million or 54%. In addition, the amount of production costs also increased by 17% as a result of increased production.

Operating Expenses

For the year ended December 31, 2018 compared to the year ended December 31, 2017.

Operating Expenses for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp 18,804 million consisting of selling expenses and marketing expenses, general and administrative expenses, other operating income, which in total increased by Rp 1,689 million, or 10%, when compared to the total expenses of the Company and subsidiaries for the year ended December 31, 2017, which amounted to Rp 17,115 million. The decrease in operating expenses was mainly due to an increase in other operating income account, this increase was due to the Company's affiliated income and other income in 2018, in addition the Company's sales of aval goods increased by 100% from 2017.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

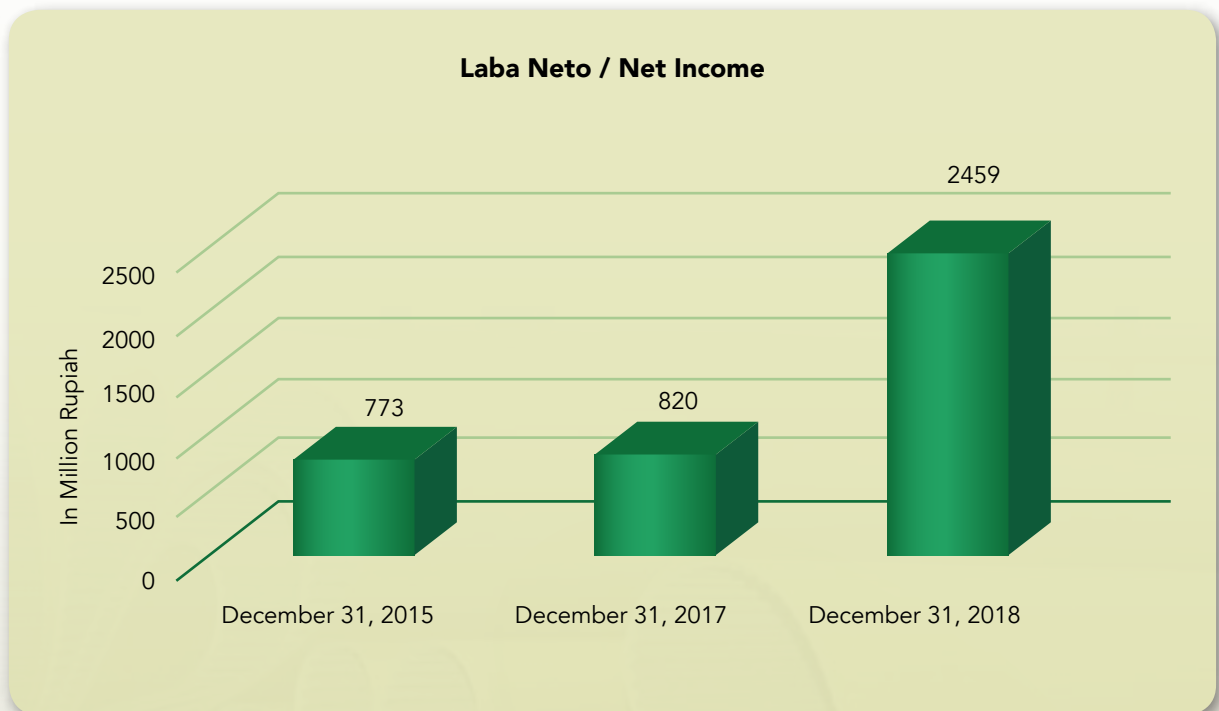
Beban Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 17.114 juta yang terdiri dari beban penjualan dan pemasaran, beban umum dan administrasi, penghasilan usaha lainnya, yang secara jumlah mengalami kenaikan sebesar Rp 4.846 juta, atau sebesar 39%, bila dibandingkan jumlah beban Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp 12.269 juta. Kenaikan ini terutama dari beban penjualan dan pemasaran sebesar 77% dan penurunan dari penghasilan usaha lainnya berupa penjualan awal sebesar 56%.

For the year ended December 31, 2017 compared to the year ended December 31, 2016.

Operating Expenses for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp 17,114 million consisting of selling and marketing expenses, general and administrative expenses, other operating income, which in total increased by Rp 4,846 million, or 39%, when compared to the total expenses of the Company and subsidiaries for the year ended December 31, 2016, which amounted to Rp 12,269 million. This increase was mainly from selling and marketing expenses of 77% and a decrease in other operating income which is initial sales of 56%.

Laba Neto Tahun Berjalan

Net Income for the Year



Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Laba neto tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 2.459 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 1.640 juta atau sebesar 200% bila dibandingkan laba neto tahun berjalan Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp 820 juta. Kenaikan disebabkan oleh kenaikan penjualan sebesar 29% yang mampu menyeimbangi beban-beban pokok produksi dan beban operasional yang naik dari tahun 2017, selain itu Perseroan mengalami peningkatan pendapatan usaha lainnya hingga 301% dari tahun 2017.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Laba neto tahun berjalan Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 820 juta mengalami kenaikan sebesar Rp 46 juta atau sebesar 6% bila dibandingkan laba neto tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp 773 juta. Kenaikan ini disebabkan karena biaya umum dan administrasi dapat lebih diefisienkan.

For the year ended December 31, 2018 compared to the year ended December 31, 2017.

The Company's current year net Income for the year ended December 31, 2018 is Rp 2,459 million which has increased by Rp 1,640 million or 200% compared to the net income for the year of the Company and subsidiaries for the year ended December 31, 2017 which is Rp 820 million. The increase was due to an increase in sales of 29% which was able to offset production costs and operating expenses that rose from 2017, in addition the Company's other operating income has increased 301% from 2017.

For the year ended December 31, 2017 compared to the year ended December 31, 2016.

The Company and subsidiaries current year's net profit for the year ended December 31, 2017 was Rp 820 million, increased Rp 46 million or 6% compared to the net profit for the year of the Company for the year ended December 31, 2016 which amounted to Rp 773 million. This increase is because general and administrative expenses can be more efficient.

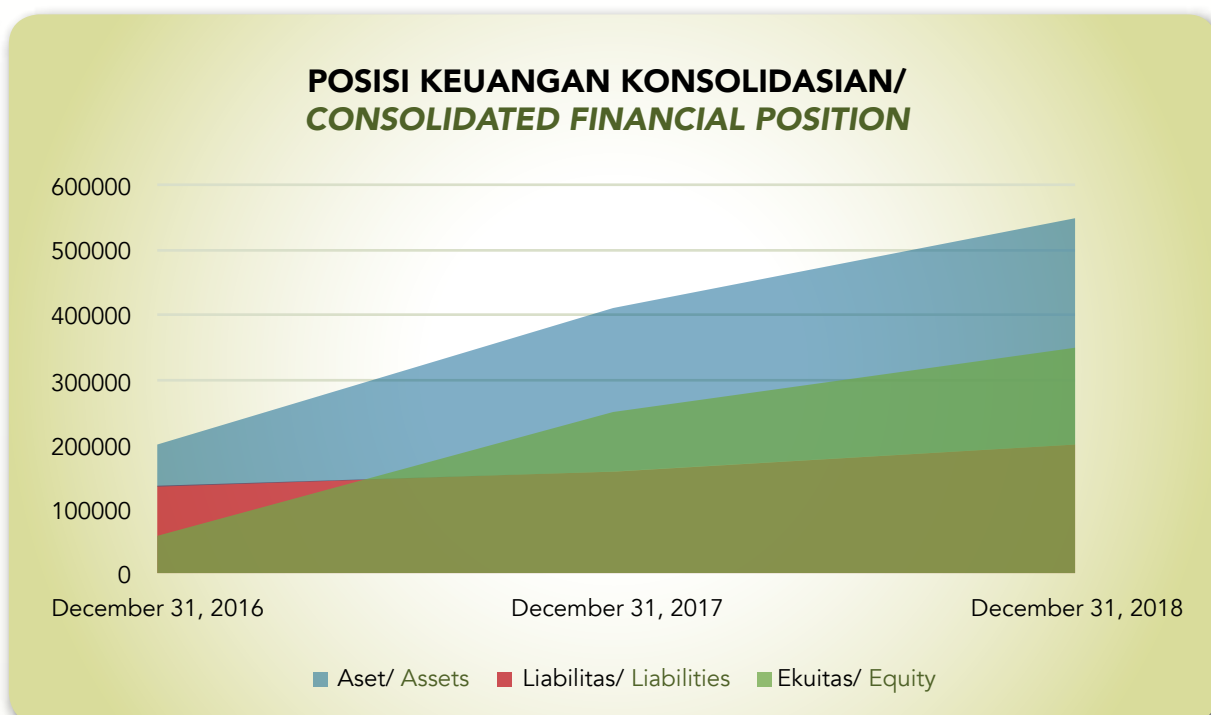
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember			Description
	2018	2017	2016*)	
ASET				ASSETS
Jumlah Aset Lancar	187.154	122.112	72.425	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	363.419	290.326	126.098	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	550.573	412.438	198.523	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	196.455	138.925	128.569	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.707	21.820	9.014	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	199.162	160.745	137.583	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Jumlah Ekuitas	351.411	251.693	60.940	TOTAL EQUITY
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	550.573	412.438	198.523	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Tidak dikonsolidasi

Unconsolidated *)



ASET

ASSETS

(dalam jutaan Rupiah)

(in million rupiah)

Keterangan	31 Desember			Description
	2018	2017	2016*)	
ASET				ASSETS
Jumlah Aset Lancar	187.154	122.112	72.425	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	363.419	290.326	126.098	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	550.573	412.438	198.523	TOTAL ASSETS

*) Tidak dikonsolidasi

Unconsolidated *)

Aset Lancar

Aset Lancar

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

For the year ended December 31, 2018 compared to the year ended December 31, 2017.

Saldo aset lancar Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 187.154 juta dimana terdapat kenaikan saldo aset lancar sebesar Rp 65.042 juta atau sebesar 53% bila dibandingkan dengan saldo aset lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp 122.112 juta. Kenaikan terutama disebabkan oleh naiknya Piutang usaha sebesar 48% dan persediaan sebesar 93% dari tahun 2017.

The balance of the Company and subsidiaries' current assets for the year ended December 31, 2018 is Rp 187,154 million where there is an increase in the current assets balance of Rp 65,042 million or 53% when compared to the balance of the Company's current assets for the year ended December 31, 2017 which amounted to Rp 122,112 million. The increase was mainly due to the increase in accounts receivable by 48% and inventories by 93% from 2017.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Saldo aset lancar Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 122.112 juta dimana terdapat kenaikan saldo aset lancar sebesar Rp 49.687 juta atau sebesar 69% bila dibandingkan dengan saldo aset lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp 72.425 juta. Kenaikan ini disebabkan karena kenaikan saldo kas dan bank, saldo piutang dan persediaan.

Aset Tidak Lancar

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Saldo aset tidak lancar Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 363.419 juta dimana terdapat kenaikan saldo aset tidak lancar sebesar Rp 73.093 juta atau sebesar 25% bila dibandingkan dengan saldo aset tidak lancar Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp 290.326 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Aset tetap, peningkatan paling besar adalah bangunan yaitu 179% dan mesin yaitu sebesar 136%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Saldo aset tidak lancar Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 290.326 juta dimana terdapat kenaikan saldo aset tidak lancar sebesar Rp 164.228 juta atau sebesar 130% bila dibandingkan dengan saldo aset tidak lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp 126.098 juta. Kenaikan salah satunya disebabkan akuisisi Perseroan atas PT Mulia Cipta Teknologi yang berdampak pada kenaikan kepemilikan aset tetap Perseroan, serta adanya uang muka pembelian aset tetap.

For the year ended December 31, 2017 compared to the year ended December 31, 2016.

The balance of the Company and subsidiaries' current assets for the year ended December 31, 2017 is Rp 122,112 million which there is an increase in the current assets of Rp 49,687 million or 69% when compared to the balance of the Company's current assets for the year ended December 31, 2016 which amounted to Rp 72,425 million. This increase was due to an increase in cash and bank balances, accounts receivables and inventory balances.

Non-current Assets

For the year ended December 31, 2018 compared to the year ended December 31, 2017.

The balance of the Company and subsidiaries' non-current assets for the year ended December 31, 2018 is Rp 363,419 million where there is an increase in the non-current assets balance of Rp 73,093 million or 25% compared to the balance of the Company and subsidiaries' non-current assets for the year ended December 31, 2017 which amounted to Rp 290,326 million. The increase was mainly due to an increase in fixed assets, the largest increase was building which amounted to 179% and machine which amounted to 136%.

For the year ended December 31, 2017 compared to the year ended December 31, 2016.

The balance of the Company and subsidiaries' non-current assets for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp 290,326 million, of which there was an increase in the non-current asset of Rp 164,228 million or 130% compared to the balance of the Company's non-current assets for the year ended December 31, 2016, which amounted to Rp 126,098 million. One of the increases was due to the Company's acquisition of PT Mulia Cipta Teknologi which resulted in an increase in the ownership of the Company's fixed assets, as well as an advance for the purchase of fixed assets.

LIABILITAS**LIABILITIES**

(dalam jutaan Rupiah)

(in million rupiah)

Keterangan	31 Desember			Description
	2018	2017	2016*)	
LIABILITAS				LIABILITIES
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	196.455	138.925	128.569	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.707	21.820	9.014	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	199.162	160.745	137.583	TOTAL LIABILITIES

*) Tidak dikonsolidasi

Unconsolidated *)

Liabilitas Jangka Pendek**Current Liabilities**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

For the year ended December 31, 2018 compared to the year ended December 31, 2017.

SaldoliabilitasjangkapendekPerseroandanentitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 196.454 juta dimana terdapat kenaikan saldo liabilitas jangka pendek sebesar Rp 57.530 juta atau sebesar 41% bila dibandingkan dengan saldo liabilitas jangka pendek Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp 138.925 juta. Kenaikan terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka pendek sebesar 87% dan akrual sebesar 41%. pinjaman Bank ini di gunakan untuk pembelian bahan baku. Hal in terlihat pada Pos persediaan pada tahun 2018 yang mengalami peningkatan dari tahun 2017. Hal ini dilakukan untuk safety suply, manajemen menerapkan kebijakan bahwa persediaan harus tersedia untuk waktu 6 bulan kedepan.

The balance of the Company and subsidiaries' current liabilities for the year ended December 31, 2018 is Rp 196,455 million which there is an increase in the balance of current liabilities of Rp 57,530 million or 41% when compared to the balance of the Company and subsidiaries' current liabilities for the year ended December 31 2017, which amounted to Rp 138,925 million. The increase was mainly due to an increase in short-term bank loans by 87% and accrued expenses by 41%. This bank loan is used for purchasing raw materials. This can be seen in the inventory account in 2018 which has increased from 2017. This is done for safety supply, management applies a policy that inventory must be available for the next 6 months.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

For the year ended December 31, 2017 compared to the year ended December 31, 2016.

SaldoliabilitasjangkapendekPerseroandanentitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 138.925 juta dimana terdapat kenaikan saldo liabilitas jangka pendek sebesar Rp 10.356 juta atau sebesar 8% bila dibandingkan dengan saldo liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp 128.569 juta Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha sebesar Rp 34.342 juta yang disebabkan karena kenaikan pembelian bahan baku untuk produksi.

The balance of the Company and subsidiaries' current liabilities for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp 138,925 million which there was an increase in the balance of current liabilities of Rp 10,356 million or 8% compared to the balance of the Company's short-term liabilities for the year ended December 31, 2016, which amounted to Rp 128,569 million This increase was mainly due to an increase in trade payables amounting to Rp 34,342 million due to an increase in purchases of raw materials for production.

Liabilitas Jangka Panjang

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Saldo liabilitas jangka panjang Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 2.707 juta dimana terdapat penurunan saldo liabilitas jangka panjang sebesar Rp 19.113 juta atau sebesar 88% bila dibandingkan dengan saldo liabilitas jangka panjang Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp 21.820 juta. Penurunan terutama disebabkan oleh berkurangnya utang lain-lain jangka panjang sebesar 93%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Saldo liabilitas jangka panjang Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 21.820 juta dimana terdapat kenaikan saldo liabilitas jangka panjang sebesar Rp 12.806 juta atau sebesar 142% bila dibandingkan dengan saldo liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp 9.014 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh karena utang kepada kontraktor dalam rangka pembangunan bangunan baru.

Non-current Liabilities

For the year ended December 31, 2018 compared to the year ended December 31, 2017.

The balance of the Company and subsidiaries' non-current liabilities for the year ended December 31, 2018 is Rp 2,707 million which there is a decrease in the balance of non-current liabilities of Rp 19,113 million or 88% when compared to the balance of the Company and subsidiaries' long-term liabilities for the year ended December 31, 2017 which is Rp 21,820 million. The decrease was mainly due to the reduction in other long-term debt by 93%.

For the year ended December 31, 2017 compared to the year ended December 31, 2016.

The balance of the Company and subsidiaries' non-current liabilities for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp 21,820 million which there was an increase in the balance of non-current liabilities of Rp 12,806 million or 142% compared to the balance of the Company's long-term liabilities for the year ended December 31, 2016, amounted to Rp 9,014 million. This increase was mainly due to debt to contractors in the context of building new buildings.

EKUITAS

(dalam jutaan Rupiah)

EQUITY

(in million rupiah)

Keterangan	31 Desember			Description
	2018	2017	2016*)	
EKUITAS				EQUITY
Jumlah Ekuitas	351.411	251.693	60.940	TOTAL EQUITY

*) Tidak dikonsolidasi

Unconsolidated *)

Ekuitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Saldo ekuitas Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 351.411 dimana terdapat kenaikan saldo ekuitas sebesar Rp 99.718 juta atau sebesar 40% bila dibandingkan dengan saldo ekuitas Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp 251.693. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan modal saham Perseroan sebesar 40%, peningkatan ini disebabkan karena Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tahun 2018.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Saldo ekuitas Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 251.693 dimana terdapat kenaikan saldo ekuitas sebesar Rp 190.753 juta atau sebesar 313% bila dibandingkan dengan saldo ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp 60.940. Kenaikan disebabkan oleh kenaikan Modal ditempatkan dan disetor oleh karena konversi hutang dan karena efek penggunaan PSAK 70 tentang Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

ANALISA ARUS KAS

Berikut ini adalah arus kas Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 serta arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2018	2017	2016*)	Description
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	(81.244)	2.428	(17.705)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(81.087)	(150.765)	(3.856)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	160.836	148.893	23.435	Net Cash Provided By Financing Activities

(in million rupiah)

Equity

For the year ended December 31, 2018 compared to the year ended December 31, 2017.

The Company and subsidiaries' equity balance for the year ended December 31, 2018 is Rp 351,411 which there is an increase in equity balance of Rp 99,718 million or 40% when compared to the Company and subsidiaries' equity balance for the year ended December 31, 2017, which is Rp 251,693. This increase was mainly due to the increase in the Company's share capital which amounted to 40%, this increase was due to the Company's Initial Public Offering (IPO) in 2018.

For the year ended December 31, 2017 compared to the year ended December 31, 2016.

The Company and subsidiaries' equity balance for the year ended December 31, 2017 was Rp 251,693 which there was an increase in equity balance of Rp 190,753 million or 313% when compared to the Company's equity balance for the year ended December 31, 2016 which was Rp 60,940. The increase was due to an increase in issued and paid-up capital due to debt conversion and because of the effect of using PSAK 70 concerning Accounting for Tax Amnesty of Assets and Liabilities.

CASH FLOW ANALYSIS

The following are the cash flows of the Company and subsidiaries for the years ended December 31, 2018 and 2017 and the cash flows of the Company for the year ended December 31, 2016:

(dalam jutaan Rupiah)

(in million rupiah)

Keterangan	2018	2017	2016*)	Description
Kenaikan Neto Kas Dan Bank	(1.495)	556	1.874	Net Increase in Cash on Hand and in Banks
Kas Dan Bank Awal Tahun	11.108	2.565	691	Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year
Kas Dan Bank Entitas Anak Baru	-	7.987	-	Cash on Hand and in Banks of New Subsidiary
Kas Dan Bank Akhir Tahun	9.613	11.108	2.565	Cash on Hand and in Banks at End of Year

*) Tidak dikonsolidasi

Unconsolidated *)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp 81.244 juta, arus kas dari aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran ke pemasok.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp 2.428 juta, arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari penerimaan dari pelanggan atas pembayaran piutang usaha.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp 17.705 juta, arus kas dari aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembelian bahan baku produksi dan beban-beban usaha.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp 81.087 juta, arus kas untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk pembelian aset tetap Perseroan, salah satu pembelian terbesar Perseroan adalah mesin dan selain itu Perseroan juga sedang membuat bangunan.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp 150.765 juta, arus kas untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk pembelian aset tetap Perseroan, salah satu pembelian terbesar Perseroan adalah mesin dan kendaraan.

Cash Flows from Operating Activities

For the year ended December 31, 2018, the net cash flows used for operating activities amounted to Rp 81,244 million, cash flows from operating activities were mainly used for payments to suppliers.

For the year ended December 31, 2017, net cash flows obtained from operating activities amounted to Rp 2,428 million, cash flows from operating activities were mainly obtained from receipts from customers for payment of trade accounts.

For the year ended 31 December 2016, the net cash flow used for operating activities was Rp 17,705 million, cash flows from operating activities were mainly used for purchasing raw materials for production and operating expenses.

Cash Flows from Investing Activities

For the year ended December 31, 2018, net cash flows used for investing activities amounted to Rp 81,087 million, cash flows for investment activities were mainly used for the purchase of fixed assets of the Company. One of the biggest purchases of the Company is machine and besides that the Company is also construct a building.

For the year ended December 31, 2017, the net cashflows used for investing activities amounted to Rp 150,765 million, cash flows for investment activities were mainly used for the purchase of fixed assets of the Company, one of the Company's biggest purchases are machine and vehicles.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 3.856 juta, arus kas untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk pembelian aset tetap Perseroan, salah satu pembelian terbesar Perseroan adalah mesin.

For the year ended December 31, 2016, net cash flows used for investing activities amounted to Rp 3,856 million, cash flows for investment activities were mainly used for the purchase of fixed assets of the Company, one of the Company's biggest purchases is machine.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 160.836 juta, arus kas untuk aktivitas pendanaan terutama diperoleh dari penambahan modal ditempatkan dan disetor dari penawaran umum saham perdana serta pinjaman bank jangka pendek.

For the year ended December 31, 2018, net cash flows obtained from funding activities amounted to Rp 160,836 million, cash flows for funding activities were mainly obtained from the addition of issued and paid-up capital from initial public offering and short-term bank loans.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 148.893 juta, arus kas untuk aktivitas pendanaan terutama diperoleh dari penambahan modal ditempatkan dan disetor.

For the year ended December 31, 2017, net cash flows obtained from financing activities amounted to Rp 148,893 million, cash flows for funding activities mainly obtained from the addition of issued and paid-up capital.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 23.435 juta, arus kas untuk aktivitas pendanaan terutama diperoleh dari utang pemegang saham.

For the year ended December 31, 2016, net cash flows obtained from financing activities amounted to Rp 23,435 million, cash flows for funding activities mainly obtained from shareholder debt.

ANALISA RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO ANALYSIS

Keterangan	December 31, 2018	December 31, 2017	December 31, 2016*)	Description
1. Rasio Likuiditas (%)				
- Rasio Lancar	95,27%	87,90%	56,33%	- Current Ratio
- Rasio Cepat	44,50%	50,64%	25,10%	- Quick Ratio
- Modal Kerja terhadap Jumlah Aset	-1,69%	-4,08%	-28,28%	- Working Capital to Total Asset
2. Rasio Solvabilitas (%)				
- Rasio Utang terhadap Jumlah Aset	36,17%	38,97%	69,30%	- Debt to Total Asset Ratio
- Rasio Utang terhadap Ekuitas	56,68%	63,87%	225,77%	- Debt Equity Ratio
3. Rasio Aktivitas				
- Perputaran Persediaan (x)	2,47	3,07	2,81	- Inventory Turnover (x)
- Perputaran Piutang (x)	4,30	5,28	5,77	- Receivables Turnover (x)
- Perputaran Jumlah Aset (x)	0,47	0,57	0,63	- Total Assets Turnover (x)

Keterangan	December 31, 2018	December 31, 2017	December 31, 2016*)	Description
4. Rasio Profitabilitas (%)				4. Profitability Ratio (%)
- Margin Laba Kotor	16,80%	19,00%	20,77%	- Gross Profit Margin
- Margin Laba Usaha	8,44%	9,17%	10,56%	- Operating Profit Margin
- Margin Laba Bersih	1,15%	0,43%	0,57%	- Net Profit Margin
- Rasio Pengembalian Ekuitas	0,74%	0,30%	1,12%	- Rate of Return on Equity (ROE)
- Rasio Pengembalian Aset	0,47%	0,18%	0,34%	- Rate of Return on Assets (ROA)

*) Tidak dikonsolidasi

Unconsolidated *)

Berdasarkan rasio keuangan di atas, kondisi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Based on the financial ratios above, the conditions of the Company for the year ended December 31, 2018 are as follows:

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi liabilitas keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas keuangan dalam jangka pendek (pada saat ditagih).

Liquidity Ratio

The Liquidity Ratio shows the ability of a company to fulfill its financial liabilities that must be fulfilled immediately or the ability of a company to fulfill financial liabilities in the short term (when billed).

Rasio Lancar pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar 95,27%. Rasio Lancar pada tahun 2018 meningkat dari tahun 2017. Rasio Lancar Perseroan pada tahun 2018 ini dapat dikatakan baik, karena meskipun komposisi utang jangka pendek Perseroan adalah 99% dari Jumlah Utang tetapi Rasio Lancar Perseroan masih di atas 90%, hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu untuk melunasi utang-utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya.

Current Ratio on December 31, 2018 is 95.27%. Current Ratio in 2018 increased from 2017. The Company's Current Ratio in 2018 can be said to be good, because even though the composition of the Company's short-term debt is 99% of the Debt Amount but the Company's Current Ratio is still above 90%, this indicates that the Company is able to pay off its short-term debts by using its current assets.

Rasio Cepat pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar 44,50%. Rasio Cepat pada tahun 2018 menurun dari tahun 2017, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya dalam jangka pendek dengan aset lancar setelah dikurangi persediaan yang dimilikinya melemah.

The quick ratio on December 31, 2018 is 44.50%. The quick ratio in 2018 decreased from 2017, this shows that the company's ability to pay off its debts in the short term with current assets after deducting its inventory is weakened.

Modal Kerja terhadap Jumlah Aset pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar -1,69%. Modal Kerja terhadap Jumlah Aset Perseroan membaik dari tahun 2017 namun masih menunjukkan angka negatif, hal ini disebabkan karena utang jangka pendek Perseroan lebih besar dibandingkan dengan aset lancar Perseroan. Namun utang jangka pendek Perseroan cukup besar dikarenakan komposisi utang jangka pendek Perseroan adalah 99% dari jumlah utang sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja terhadap Jumlah Aset Perseroan sudah cukup baik.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas atau leverage menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin rendah rasio solvabilitas, maka kemampuan Perseroan dalam membayar hutangnya akan semakin baik.

Rasio Utang Terhadap Jumlah Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 36,17% sedangkan Rasio Utang Terhadap Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 56,68%. Secara keseluruhan, rasio solvabilitas pada tahun 2018 ini lebih rendah dibandingkan tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi total utang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin kecil dibanding dengan total modal dan aset sendiri, sehingga beban Perseroan terhadap pihak luar (kreditur) semakin kecil.

Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan dana yang tertanam pada aset serta untuk melihat seberapa besar optimalisasi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh pendapatan dan Rugi usaha.

Perputaran Persediaan Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar 2,47 kali, menurun dari tahun 2017.

Perputaran Piutang Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar 4,30 kali, menurun dari tahun 2017.

Perputaran Jumlah Aset Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar 0,47 kali, menurun dari tahun 2017.

Working capital to total assets as of December 31, 2018 is -1.69%. The Company's Working Capital to Total Assets has improved from 2017 but still shows a negative number, this is because the Company's short-term debt is greater than the Company's current assets. However, the Company's short-term debt is quite large because the composition of the Company's short-term debt is 99% of the total debt, so it can be concluded that the working capital of the Company's total assets is quite good.

Solvability Ratio

Solvability ratio or leverage shows the ability of a company to fulfill all its liabilities both short and long term. The lower the solvency ratio, the better the Company's ability to pay its debt.

The Company's Total Debt to Assets Ratio (DAR) as of December 31, 2018 is 36.17% while the Company's Total Debt to Equity Ratio (DER) as of December 31, 2018 is 56.68%. Overall, the solvability ratio in 2018 is smaller than in 2017. This shows that the composition of total debt (short-term and long-term) is smaller than the total capital and own assets, so that the Company's burden on outside parties (creditors) is smaller.

Activity Ratio

The Activity Ratio is used to measure the efficiency of the use of funds that are embedded in assets and to see how much the company optimizes in using its assets to obtain operating income and losses.

The Company's Inventory Turnover in 2018 is 2.47 times, decreased from 2017.

The Company's Accounts Receivable Turnover in 2018 is 4.30 times, decreased from 2017.

The Company's Total Assets Turnover in 2018 is 0.47 times, decreased from 2017.

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan keberhasilan menggunakan aset dan modalnya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan juga dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh setelah pajak dengan jumlah aset atau modal pada suatu periode tertentu.

Margin Laba Kotor Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar 16,80%, menurun dari tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan penjualan Perseroan untuk meng-cover beban pokoknya menurun.

Margin Laba Usaha Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar 8,44%, meningkat dari tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan laba kotor Perseroan untuk meng-cover beban-beban usaha meningkat.

Margin Laba bersih Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar 1,15%, meningkat dari tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan laba usaha Perseroan untuk meng-cover beban-beban keuangan meningkat.

Rasio Pengembalian Ekuitas Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar 0,74%, meningkat dari tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba dengan ekuitas yang dimilikinya meningkat.

Rasio Pengembalian Aset Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar 0,47%, meningkat dari tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba dengan aset yang dimilikinya meningkat.

Kondisi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Rasio Likuiditas

Rasio Lancar pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 87,90%. Rasio Lancar pada tahun 2017 meningkat dari tahun 2016, hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu untuk melunasi utang-utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya.

Profitability Ratio

Profitability ratio shows the ability of a company to generate profits for a certain period. The profitability of a company is measured by the success of using assets and capital productively, thus the profitability of a company can also be known by comparing the profits obtained after tax with the number of assets or capital in a given period.

The Company's Gross Profit Margin in 2018 was 16.80%, decreased from 2017. It shows that the Company's sales ability to cover its cost of sales decreased.

The Company's Operating Profit margin in 2018 was 8.44%, increased from 2017. This indicates that the Company's gross profit ability to cover operating expenses increased.

The Company's net profit margin in 2018 is 1.15%, increased from 2017. This indicates that the Company's operating profit ability to cover financial expenses has increased.

The Company's Return On Equity in 2018 is 0.74%, increased from 2017. This indicates that the Company's ability to generate profits with its equity increases.

The Company's Return On Assets in 2018 is 0.47%, increased from 2017. This shows that the Company's ability to generate profits with its assets has increased.

The conditions of the Company for the year ended December 31, 2017 are as follows:

Liquidity Ratio

Current Ratio on December 31, 2017 was 87.90%. The Current Ratio in 2017 increased from 2016, this shows that the Company is able to pay off its short-term debt by using its current assets.

Rasio Cepat pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 50,64%. Rasio Cepat pada tahun 2017 meningkat dari tahun 2016, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam melunasi hutangnya dalam jangka pendek dengan aset lancar setelah dikurangi persediaan yang dimilikinya menguat.

The Quick Ratio on December 31, 2017 is 50.64%. The Quick Ratio in 2017 increased from 2016, this shows that the Company's ability to pay off its debt in the short term with current assets after deducting its inventory strengthened.

Modal Kerja terhadap Jumlah Aset pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar (4,08)%. Secara keseluruhan, rasio likuiditas pada tahun 2017 ini mengalami peningkatan dari tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya semakin baik.

Working capital to total assets as at 31 December 2017 is (4.08)%. Overall, the liquidity ratio in 2017 has increased from 2016. This shows that the Company's ability to meet its short-term liabilities is getting better.

Rasio Solvabilitas

Rasio Utang Terhadap Jumlah Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 38,97% sedangkan Rasio Utang Terhadap Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 63,87%. Secara keseluruhan, rasio solvabilitas pada tahun 2017 ini lebih rendah dibandingkan tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi total utang (jangka pendek dan jangka panjang) dibanding dengan total modal dan aset sendiri semakin kecil, sehingga beban Perseroan terhadap pihak luar (kreditur) semakin kecil.

Solvability Ratio

Total Debt to Assets Ratio (DAR) of the Company as of December 31, 2017 amounted to 38.97% while the Total Debt to Equity Ratio (DER) of the Company as of December 31, 2017 was 63.87%. Overall, the solvability ratio in 2017 is lower than in 2016. This shows that the composition of total debt (short term and long term) compared to total capital and own assets is getting smaller, so that the Company's burden on external parties (creditors) is getting smaller.

Rasio Aktivitas

Perputaran Persediaan Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar 3,07 kali, meningkat dari tahun 2016.

Activity Ratio

The Company's Inventory Turnover in 2017 was 3.07 times, increased from 2016.

Perputaran Piutang Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar 5,28 kali, meningkat dari tahun 2016.

The Company's Accounts Receivable Turnover in 2017 is 5.28 times, increased from 2016.

Perputaran Jumlah Aset Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar 0,57 kali, meningkat dari tahun 2017.

The Company's Total Assets Turnover in 2017 is 0.57 times, increased from 2017.

Rasio Profitabilitas

Margin Laba Kotor Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar 19,00%, menurun dari tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan penjualan Perseroan untuk menutup beban pokoknya menurun.

Profitability Ratio

The Company's Gross Profit Margin in 2017 amounted to 19.00%, decreased from 2016. This indicates that the Company's sales ability to cover its cost of sales decreased.

Margin Laba Usaha Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar 9,17%, menurun dari tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan laba kotor Perseroan untuk menutup beban-beban usahanya menurun.

The Company's Operating Profit margin in 2017 was 9.17%, decreased from 2016. This indicates that the Company's gross profit ability to cover operating expenses decreased.

Margin Laba bersih Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar 0,43%, menurun dari tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan laba usaha Perseroan untuk menutup beban-beban keuangannya menurun.

The Company's net profit margin in 2017 was 0.43%, decreased from 2016. This indicates that the Company's operating profit ability to cover financial expenses has decreased.

Rasio Pengembalian Ekuitas Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar 0,30%, menurun dari tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba dengan ekuitas yang dimilikinya menurun.

The Company's Return On Equity for 2017 is 0.30%, down from 2016. This indicates that the Company's ability to generate profits with its equity has decreased.

Rasio Pengembalian Aset Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar 0,18%, menurun dari tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba dengan aset yang dimilikinya menurun.

The Company's Asset Return Ratio in 2017 was 0.18%, down from 2016. This indicates that the Company's ability to generate profits with its assets decreased.

Rasio Aktivitas

Activity Ratio

Perputaran Persediaan Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar 3,07 kali, meningkat dari tahun 2016.

The Company's Inventory Turnover in 2017 was 3.07 times, increased from 2016.

Perputaran Piutang Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar 5,28 kali, meningkat dari tahun 2016.

The Company's Accounts Receivable Turnover in 2017 is 5.28 times, increased from 2016.

Perputaran Jumlah Aset Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar 0,57 kali, meningkat dari tahun 2017.

The Company's Total Assets Turnover in 2017 is 0.57 times, increased from 2017.

Rasio Profitabilitas

Profitability Ratio

Margin Laba Kotor Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar 19,00%, menurun dari tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan penjualan Perseroan untuk menutup beban pokoknya menurun.

The Company's Gross Profit Margin in 2017 amounted to 19.00%, decreased from 2016. This indicates that the Company's sales ability to cover its cost of sales decreased.

Margin Laba Usaha Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar 9,17%, menurun dari tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan laba kotor Perseroan untuk menutup beban-beban usahanya menurun.

The Company's Operating Profit margin in 2017 was 9.17%, decreased from 2016. This indicates that the Company's gross profit ability to cover operating expenses decreased.

Margin Laba bersih Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar 0,43%, menurun dari tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan laba usaha Perseroan untuk menutup beban-beban keuangannya menurun.

The Company's net profit margin in 2017 was 0.43%, decreased from 2016. This indicates that the Company's operating profit ability to cover financial expenses has decreased.

Rasio Pengembalian Ekuitas Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar 0,30%, menurun dari tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba dengan ekuitas yang dimilikinya menurun.

The Company's Return On Equity for 2017 is 0.30%, down from 2016. This indicates that the Company's ability to generate profits with its equity has decreased.

Rasio Pengembalian Aset Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar 0,18%, menurun dari tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba dengan aset yang dimilikinya menurun.

The Company's Asset Return Ratio in 2017 was 0.18%, down from 2016. This indicates that the Company's ability to generate profits with its assets decreased.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan telah melaksanakan pengelolaan risiko berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dimana Perseroan telah memiliki Komisaris Independen, Direktur Independen dan Sekretaris Perusahaan, dan membentuk serta menjalankan *internal audit* dengan tim yang berpengalaman dan handal. Kewajiban dan tanggung jawab *internal audit* meliputi *pengawasan, reviu* dan memberikan rekomendasi atas sistem, proses, dan pelaksanaan kegiatan di masing-masing departemen sesuai dengan kebijakan, standar dan prosedur operasional yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

RISK MANAGEMENT

The Company has implemented risk management based on Good Corporate Governance which the Company has Independent Commissioners, Independent Directors and Corporate Secretary, and establishes and runs internal audits with experienced and reliable teams. The obligations and responsibilities of the internal audit include monitoring, reviewing and providing recommendations on the systems, processes, and implementation of activities in each department in accordance with the policies, standards and operational procedures established by the Company.

Perseroan akan terus menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi risiko-risiko usaha yang dihadapi sebagai berikut:

The Company will continue to implement risk management to mitigate the business risks faced as follows:

1. Risiko Ketersediaan Bahan Baku

Perseroan saat ini sedang dalam tahap persiapan untuk memasuki bisnis pabrik kertas, sebagai suatu upaya untuk mengatasi dan menjaga apabila ada kelangkaan pasokan bahan baku untuk pabrik karton yang sudah beroperasi saat ini, Perseroan selalu menjaga tingkat pasokan bahan baku minimal untuk kebutuhan hingga 3 bulan ke depan.

1. Risk of Raw Material Availability

The Company is currently in the preparation stage to enter the paper mill business, as an effort to overcome and maintain if there is a scarcity of raw material supply for cardboard factories that are currently operating, the Company always maintains a minimum level of raw material supply for the next 3 months

2. Risiko Terjadinya Kerusakan Pada Mesin Utama

Agar mesin-mesin yang dimiliki Perseroan tetap terjaga kondisinya, Perseroan berupaya melakukan pemeriksaan dan perbaikan secara berkala yaitu setiap hari Minggu. Dan terhadap mesin-mesin itu dilakukan penghentian total setahun sekali yaitu pada saat libur hari raya Lebaran. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kualitas dari suku cadang yang akan dibeli untuk mengganti suku cadang yang rusak. Untuk masa mendatang, Perseroan akan mengganti mesin-mesin yang usang dengan yang baru agar produksi tidak terhambat.

2. Risk of Damage to The Main Engine

In order for the Company's machines to be maintained, the Company strives to carry out periodic checks and repairs, which are every Sunday. And for the machines, a total annual overhaul is carried during the Eid holiday. The Company also always pays attention to the quality of the parts to be purchased to replace damaged parts. For the future, the Company will replace obsolete machines with new ones so that production is not hampered.

3. Risiko Kenaikan Harga

Untuk mengantisipasi adanya pergolakan kenaikan harga, Perseroan mengatur agar pasokan yang tersedia di gudang bahan baku minimal adalah untuk kebutuhan 3 bulan.

4. Risiko Pengiriman Barang Jadi

Pengiriman produk dilakukan oleh Perseroan dengan menggunakan kendaraan truk yang dimiliki sendiri. Namun karena armada ini tidak mencukupi untuk mengantar semua produk ke pelanggan, maka Perseroan memakai jasa ekspedisi. Perseroan telah membuat kesepakatan dengan jasa ekspedisi untuk bertanggung jawab penuh apabila barang yang di kirim menjadi rusak, hilang atau di curi setelah keluar dari gerbang gudang Perseroan menuju ke gudang pelanggan.

5. Risiko Persaingan Usaha

Perseroan bukan saja bertindak sebagai penjual produk ke pelanggan namun juga berperan sebagai mitra yang memberikan edukasi ataupun konsultasi dalam memilih kertas yang baik dan yang cocok untuk dipergunakan dan diaplikasikan pada produk yang dihasilkan. Hal ini sangat penting agar pelanggan memiliki pengetahuan, tidak merasa dirugikan, serta mempunyai kedekatan dengan Perseroan.

6. Risiko Kebakaran

Kebakaran merupakan salah satu risiko terbesar bagi Perseroan, mengingat produk yang dihasilkan mudah terbakar. Apabila hal ini terjadi, bukan hanya Perseroan yang akan dirugikan namun tentunya para pegawai pun akan terganggu dalam mencari nafkah. Untuk memitigasi risiko ini Perseroan selalu menyiapkan alat pemadam kebakaran di setiap sudut pabrik dan penyediaan pompa air di titik-titik risiko tinggi. Sebagai tambahan, Perseroan juga memiliki asuransi segala risiko (*all risk*) untuk menjamin kerugian apabila terjadi hal tersebut.

3. Risk of Price Increase

To anticipate the upheaval of price increases, the Company arrange that the supply available in the minimum raw material warehouse is for the needs of 3 months.

4. Risk of Finished Goods Delivery

Product delivery is carried out by the Company using a self-owned truck vehicle. But because this truck is not sufficient to deliver all products to customers, the Company uses an expedition service. The Company has made an agreement with an expedition service to take full responsibility if the goods sent are damaged, lost or stolen after exiting from the Company's warehouse gate to the customer's warehouse.

5. Risk of Business Competition

The Company not only acts as a product seller to customers but also acts as a partner who provides education or consultation in selecting good and suitable paper to be used and applied to the products produced. This is very important so that customers have knowledge, do not feel disadvantaged, and feel close to the Company.

6. Risk of Fire

Fire is one of the biggest risks for the Company, considering that the products produced are flammable. If this happens, not only the Company that will be harmed, but of course the employees will be disturbed in working. To mitigate this risk, the Company always prepares fire extinguishers in every corner of the factory and provides Hydrant at high risk points. In addition, the Company also has all risk insurance to guarantee losses if this risk occurs.

7. Risiko Kondisi Penyimpanan Bahan Baku dan Barang Jadi

Gudang yang dimiliki saat ini terus di pantau secara rutin agar kadar kelembaban dan kekeringannya terjaga. Internal sipil Perseroan juga melakukan pemeriksaan dan perawatan rutin untuk bangunan gudang dalam hal pengecatan dan pemeriksaan atap untuk menghindari kebocoran. Penataan fisik barang diatur sedemikian rupa sehingga pengawasan bisa dilakukan setiap saat dan di setiap sudut gudang.

8. Risiko Terjadinya Kecelakaan Kerja

Sosialisasi K3 (Kebersihan, Keamanan, Keselamatan) dilakukan rutin per bagian dan juga dilampirkan spanduk yang berisi cara kerja yang benar, alur evakuasi, dan lain sebagainya. Selain itu juga untuk mesin-mesin *full-auto* berlaku sistem otomatis berhenti jika ada kecelakaan kerja dengan menekan tombol bahaya di titik yang sudah ditentukan.

9. Risiko Kebijakan Pemerintah

Perseroan bersama Perhimpunan Industri *Corrugated Cardboard* Indonesia (PICCI) terus melakukan koordinasi dengan para regulator mengenai industri kertas dan sejenisnya agar tidak merugikan para pelaku industri dan mencari jalan yang terbaik apabila ada kendala-kendala yang di temukan.

7. Risk of Conditions for Storage of Raw Materials and Finished Goods

The warehouse that is owned at this time continues to be monitored regularly so that the moisture and dryness levels are maintained. The internal civil company also conducts routine inspections and maintenance for warehouse buildings in wall painting and roof checks to avoid leakage. Physical arrangement of goods is arranged so that supervision can be carried out at any time and in every corner of the warehouse.

8. Risk of Occupational Accidents

K3 socialization (Cleanliness, Security, Safety) is carried out routinely per section and is also attached with a banner that contains the correct work methods, evacuation flow, etc. In addition, for a full auto engine, the system automatically stops if there is a work accident by pressing the danger button at the specified point.

9. Risk of Government Policy

The Company together with Associated Corrugated Cardboard Industry Indonesia (PICCI) continue to coordinate with regulators regarding the paper industry and the like so as not to harm industry players and find the best way if there are obstacles found.



**PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD
OF DIRECTORS PROFILE**



Lenny Imelda Lukminto - Komisaris Utama/President Commissioner

Warga negara Indonesia berusia 38 beliau memperoleh gelar sarjana di Northeastern University, Boston - Bachelor of Science, jurusan Business Administration pada tahun 2000.

An Indonesian citizen aged 38, she obtained a bachelor's degree at Northeastern University, Boston - Bachelor of Science, majoring in Business Administration in 2000.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2007, dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 tahun sesuai dengan anggaran dasar.

She currently serves as the President Commissioner of the Company since 2007, and has a term of office up to 5 years in accordance with the articles of association.

Jabatan yang lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Other positions that have been or are being held include:

Riwayat Pekerjaan/Working Experiences

- 2007 - Present Komisaris Utama PT Sriwahana Adityakarta/
President Commissioner of PT Sriwahana Adityakarta
- 2003 - 2007 Direktur - Penjualan Retail PT Sri Rejeki Isman Tbk/
Director - Retail Sales of PT Sri Rejeki Isman Tbk
- 2000 - 2003 Asisten Auditor PT Sri Rejeki Isman Tbk/
Assistant Auditor of PT Sri Rejeki Isman Tbk



Muhammad Arif Santoso - Komisaris Independen/Independent Commissioner

Warga negara Indonesia berusia 53 beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Gajah Mada, Jogjakarta pada tahun 1988 dan memperoleh gelar Magister Manajemen Jurusan Keuangan Perbankan di Universitas Prasetya Mulya pada tahun 1998.

An Indonesian citizen aged 53, he obtained a Bachelor of Economics in Management from the University of Gajah Mada, Jogjakarta in 1988 and obtained a Masters in Management in the Department of Banking Finance at Prasetya Mulya University in 1998.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018, dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 tahun sesuai dengan anggaran dasar.

He currently serves as an Independent Commissioner of the Company since 2018, and has a tenure of up to 5 years in accordance with the articles of association.

Jabatan yang lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Other positions that have been or are being held include:

Riwayat Pekerjaan/Working Experiences

- 2018 - Present Komisaris Independen PT Sriwahana Adityakarta/
Independent Commissioner of PT Sriwahana Adityakarta
- 2000 - Present GM Akuntansi & Keuangan PT. Sri Rejeki Isman Tbk/
General Manager Accounting & Finance PT Sri Rejeki Isman Tbk
- 2000 - 2010 Tenaga pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Batik Surakarta/
Lecturer at Faculty of Economy Batik University Surakarta
- 1989 - 1999 Wakil Pimpinan Wilayah Jateng DIY Bank Danamon Indonesia/
Deputy Head of DIY Central Java Region of Bank Danamon Indonesia



Shio Alim Susanto - Direktur Utama/President Director

Warga negara Indonesia berusia 39 beliau memperoleh gelar D3 di Beijing Union University jurusan Chinese Language pada tahun 2000.

An Indonesian citizen aged 39, he obtained a D3 degree at Beijing Union University majoring in Chinese Language in 2000.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2007 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 tahun sesuai dengan anggaran dasar.

He currently serves as the President Director of the Company since 2007 and has a tenure of up to 5 years in accordance with the articles of association.

Jabatan yang lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Other positions that have been or are being held include:

Riwayat Pekerjaan/Working Experiences

- 2007 - Present Direktur Utama PT Sriwahana Adityakarta/
President Director of PT Sriwahana Adityakarta
- 2006 - 2007 Manajer Distribusi Operasi MDF Sumalindo Indonesia wilayah Jawa Timur PT Multi Kayan Lestari/
Operations Distribution Manager of MDF Sumalindo Indonesia in East Java PT Multi Kayan Lestari
- 2005 - 2006 Manajer Distribusi Operasi AGIP OIL Indonesia wilayah Jawa Timur PT Artha Ganda Indo Pratama/
Operations Distribution Manager of AGIP OIL Indonesia in East Java PT Artha Ganda Indo Pratama

**PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD
OF DIRECTORS PROFILE**



Tjhie Ellyana Kristyani - Direktur merangkap Direktur Independen/Director Concurrently Independent Director

Warga negara Indonesia berusia 37 beliau memperoleh gelar sarjana di Universitas Atmajaya Yogyakarta fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi pada tahun 2004.

An Indonesian citizen aged 37, she obtained a bachelor's degree at Atmajaya University Yogyakarta, Faculty of Economics majoring in Accounting in 2004.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan yang merangkap sebagai Direktur Independen dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 tahun sesuai dengan anggaran dasar.

She currently serves as the Finance Director of the Company and concurrently as an Independent Director and has a tenure of up to 5 years in accordance with the Articles of Association.

Jabatan yang lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Other positions that have been or are being held include:

Riwayat Pekerjaan/Working Experiences

- 2012 - Present Direktur Keuangan PT Sriwahana Adityakarta/
Finance Director of PT Sriwahana Adityakarta
- 2010 - 2012 Bagian Treasury Commonwealth Bank Jawa Tengah/
Treasury Area Central Java Commonwealth Bank
- 2008 - 2010 Manajer Humas Corporate Banking UOB Solo/
Relationship Manager Corporate Banking UOB Solo
- 2006 - 2008 Manajer Humas SME Banking OCBC Solo/
Relationship Manager SME Banking OCBC Solo
- 2004 - 2006 Asisten Penjualan Standard Chartered Bank Solo/
Sales Assistant Standard Chartered Bank Solo



Dian Anggriani Sandjojo - Direktur/Director

Warga negara Indonesia berusia 27 beliau memperoleh gelar Sarjana di Universitas Atmajaya Yogyakarta jurusan Teknik Industri pada tahun 2012.

An Indonesian citizen aged 27, she obtained a Bachelor's degree at Atmajaya University Yogyakarta majoring in Industrial Engineering in 2012.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan sejak tahun 2018 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 tahun sesuai dengan anggaran dasar.

She currently serves as the Company's Marketing Director since 2018 and has a tenure up to 5 years in accordance with the articles of association.

Jabatan yang lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Other positions that have been or are being held include:

Riwayat Pekerjaan/Working Experiences

- 2018 - Present Direktur Pemasaran PT Sriwahana Adityakarta/
Marketing Director of PT Sriwahana Adityakarta
- 2016 - 2017 Kepala Bagian Penjualan dan Pemasaran PT Sriwahana Adityakarta/
Head Sales and Marketing PT Sriwahana Adityakarta
- 2015 - 2016 Manajer Area PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk/
Area Manager PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- 2014 - 2015 Perwakilan Pabrik PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk/
Mill Representatives PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- 2013 - 2014 Asisten Manajer PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk/
Assistant Manager PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk



Ferid Dwi Wardhana - Direktur/Director

Warga negara Indonesia berusia 42 beliau memperoleh gelar Magister di PPM Graduate School of Management jurusan Manajemen Keuangan pada tahun 1998.

An Indonesian citizen aged 42 he obtained a Masters degree at the PPM Graduate School of Management majoring in Financial Management in 1998.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Produksi Perseroan sejak tahun 2018 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 tahun sesuai dengan anggaran dasar.

He currently serves as the Production Director of the Company since 2018 and has a tenure of up to 5 years in accordance with the articles of association.

Jabatan yang lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Other positions that have been or are being held include:

Riwayat Pekerjaan/Working Experiences

- 2018 - Present Direktur Produksi PT Sriwahana Adityakarta/
Production Director PT Sriwahana Adityakarta
- 2015 - 2017 Finishing General Manajer PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk/
Finishing General Manajer PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- 2014 - 2015 Asisten Direktur Produksi Kertas PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk/
Paper Production Director Asistant PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- 2012 - 2013 Produksi Kertas PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk/
Paper Production PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- 2004 - 2012 Process Improvement Manager PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk/
Process Improvement Manager PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- 2003 - 2004 Quality Assurance PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk/
Quality Assurance PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- 2001 - 2002 Tim Administrasi & SDM PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk/
Administration & HR team PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- 2000 - 2001 Junior Consultant PT Binaman Utama/
Junior Consultant PT Binaman Utama
- 1997 - 1998 Asisten Manajer Keuangan CV Mesindo Mitra Data/
Finance Manager Assistant CV Mesindo Mitra Data



5

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sejalan dengan visi dan misi, manajemen Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dan citra positif Perseroan untuk menjadi lebih baik.

Good Corporate Governance ("GCG") pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan Perseroan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat, sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi stakeholder.

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan membutuhkan suatu kesadaran, kerja keras dan dukungan dari pihak ketiga. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik.

Hal yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dilakukan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip dalam GCG diantaranya transparansi, profesionalisme, akuntabilitas serta pertanggungjawaban.

Untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan mempersiapkan perangkat-perangkatnya sebagai berikut : Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, Direktur Independen, Sekretaris Perseroan, Komite Audit dan *Internal Audit*.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari seorang komisaris utama, seorang komisaris dan seorang komisaris independen yang merangkap sebagai ketua komite audit. Dewan Komisaris bertugas untuk menjamin terlaksananya strategi Perseroan dan mengawasi Manajemen serta memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. Komisaris Independen akan memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola Perseroan yang baik dalam Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris Independen akan secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan, menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan Perseroan.

In line with the vision and mission, management of the Company always strives to improve the quality and positive image of the Company to be better.

Good Corporate Governance ("GCG") is basically created as a system of control and regulation of the Company, which acts as a well measure of performance, a company through work ethics and good working principles. This system safeguards the Company to be managed in a directed manner to provide benefits to stakeholders.

The management realizes that implementing corporate governance requires awareness, hard work and support from third parties. In addition, management also realizes the importance of consistency and improvement in the implementation of good corporate governance.

Matters relating to GCG conducted by the Company through the implementation of GCG principles include transparency, professionalism, accountability and responsibility.

To implement Corporate Governance, the Company prepares its tools as follows: The Board of Commissioners includes Independent Commissioners, Independent Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and Internal Audit.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of the Company consists of a president commissioner, a commissioner and an independent commissioner who concurrently serves as chairman of the audit committee. The Board of Commissioners is tasked with ensuring the implementation of the Company's strategy and overseeing Management and ensuring the implementation of transparency and accountability in managing the Company. The Independent Commissioner will have basic responsibilities to encourage the implementation of the principles of good corporate governance within the Company. In carrying out its duties, the Independent Commissioner will proactively strive for the Board of Commissioners to supervise and provide advice to the Board of Directors effectively so that it can improve the Company's performance, ensure transparency and openness of the Company's financial statements.

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris, sesuai dengan POJK No. 34 tahun 2014 memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
- b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
- c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

DIREKSI

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan 3 orang Direktur, dimana salah satunya merupakan Direktur Independen, secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktifitas usaha Perseroan. Direktur Utama memegang fungsi koordinasi antar para anggota direksi dan sebagai penentu akhir atas strategi dan kebijakan Perseroan yang akan diambil.

SEKRETARIS PERUSAHAAN (CORPORATE SECRETARY)

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik, berdasarkan Surat Perseroan No. 004/SK-SWA/III/2018 tanggal 1 Maret 2018, Perseroan telah menunjuk:

Nama : Edy Cahyono
Alamat : Perum Nilagraha 67 Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 008, Kelurahan Gonilan, Kecamatan Kartasura

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab mencakup:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

Compilation of the structure, policies, and remuneration amounts of the Board of Commissioners, in accordance with POJK No. 34 of 2014 pays attention to the following matters:

- a. Remuneration that applies to industry in accordance with the business activities of the Issuer or Public Company of the same type and scale of business of the Issuer or Public Company in the industry;*
- b. The duties, responsibilities and authority of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the objectives and performance of the Issuer or Public Company;*
- c. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and Balance between permanent and variable benefits.*

DIRECTORS

The Company's Board of Directors consists of a President Director and 3 Directors, one of whom is an Independent Director, jointly responsible for the implementation of the entire business activities of the Company. The President Director holds a coordination function between the members of the board of directors and as the final determinant of the strategies and policies of the Company to be taken.

CORPORATE SECRETARY

The Company has formed a Corporate Secretary as required by OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, based on Company Letter No. 004/SK-SWA/III/2018 dated March 1, 2018, the Company has appointed:

*Name : Edy Cahyono
Address : Perum Nilagraha 67 Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 008, Kelurahan Gonilan, Kecamatan Kartasura*

Duties of a corporate secretary include at least:

- 1. Closely monitoring the development of Capital Market sector, particularly with regard to relevant Capital Market laws and regulations;*

- | | |
|---|---|
| <p>2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;</p> <p>3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi: - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan; - penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu; - penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;</p> <p>4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.</p> | <p>2. <i>Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company in order to comply with laws and regulations in the Capital Market sector;</i></p> <p>3. <i>Assisting the Board of Directors ("BOD") and Board of Commissioners ("BOC") in implementing good corporate governance, which includes: - disclosure of information to the public, including availability of information on the Website of the Issuer or Public Company; - timely submission of report to the Financial Services Authority; - organizing and documenting the General Meeting of Shareholders; - organizing and documenting the meetings of BOD and/or BOC; and organizing corporate orientation programs for the BOD and/or BOC;</i></p> <p>4. <i>As a liaison between the Issuer or Public Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.</i></p> |
|---|---|

KOMITE AUDIT

Sesuai dengan POJK No.55/POJK.04/2015 Perseroan telah membentuk Komite Audit yang akan membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan terhadap aspek kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG.

Perseroan membuat keputusan sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK-SWA/III/2018 tanggal 1 Maret 2018 tentang Penetapan Komite Audit, yang mana rapat Dewan Komisaris Perseroan dengan suara bulat menyetujui pengangkatan Ketua dan anggota Komite audit sejak tanggal keputusan dan akan berakhir masa jabatannya sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Ketua

Nama : Muhammad Arif Santoso
Kewarganegaraan : Indonesia

Anggota

Nama : Topo Sutanto
Kewarganegaraan : Indonesia

Nama : Dody Suryo Yuwono
Kewarganegaraan : Indonesia

AUDIT COMMITTEE

In accordance with POJK No.55/POJK.04/2015 the Company has formed an Audit Committee which will assist the Board of Commissioners to supervise aspects of compliance with GCG principles.

The Company makes decisions as stated in the Decree of the Board of Commissioners of the Company No.002/SK-SWA/III/2018 dated 1 March 2018 concerning the Establishment of Audit Committee, in which the Board of Commissioners meeting of the Company unanimously approves the appointment of the Chair and Audit Committee members from the date of decision and the term of office will end in accordance with the Board of Commissioners decision as follows:

Chairman

*Name : Muhammad Arif Santoso
Nationality : Indonesian*

Member

*Name : Topo Sutanto
Nationality : Indonesian*

*Name : Dody Suryo Yuwono
Nationality : Indonesian*

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- b. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
- c. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- h. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- i. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Wewenang Komite Audit:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perseroan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

The duties, authorities and responsibilities of Audit Committee are as follows:

- a. *to review the financial information that will be issued by Issuer or Public Company to the public and/or the Authority such as financial statements, projections and other statements related to financial information of the Issuer or Public Company;*
- b. *to review the compliance of the activities of the Issuers and Public Company with the Rules and Regulations;*
- c. *to provide independent opinion in the case of the opinion inconsistency between management and accountant concerning the services they rendered;*
- d. *to provide recommendations to the Board of Commissioners on the accountant appointment in accordance with the independence, the scope of work and compensation for the services;*
- e. *to review the audit implementation of the internal auditors and to supervise the implementation of the follow-up of the Board of Directors on the findings of the internal auditor;*
- f. *to review the activities of the risk management implementation performed by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company do not have the function of risk monitoring under the Board of Commissioners;*
- g. *to review the complaints in conjunction with the processes of accounting and financial reporting of the Issuer or Public Company;*
- h. *to review and provide advice to the Board of Commissioner related to the conflict of interest potential between Issuers or Public Company; and*
- i. *to maintain the confidentiality of documents, data and information of the Issuer or Public Company.*

Authority of Audit Committee:

- a. *to access Issuer or Public Company's documents, data and information about employees, funds, assets and resources required;*
- b. *to directly communicate with the employees, including Board of Directors and those performing the functions of internal audit, risk management and accounting in conjunction with the duties and responsibilities of the Audit Committee;*

- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris dengan tugas antara lain memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal, guna menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-SWA/III/2018 tanggal 1 Maret 2018 mengenai pengangkatan Ketua dan pelaksana Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal, yaitu

Nama : Topo Sutanto
Jabatan : Ketua dan Anggota
Kewarganegaraan : Indonesia

Piagam audit internal Perseroan telah disusun sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal.

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal meliputi:

- menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

- c. to involve independent party non-members of the Audit Committee required to assist performing its duties (if required).

The Audit Committee is appointed and responsible for the Board of Commissioners with the task of giving opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and carrying out other tasks related to the task Board of Commissioners.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has also established an Internal Audit Unit and made the Internal Audit Charter, to compile and carry out annual internal audits and other matters relating to financial statements and internal controls in accordance with their duties and responsibilities.

In accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015, the Company has established an Internal Audit Unit in accordance with the applicable rules and regulations. Based on Directors Decree No. 003/SK-SWA/III/2018 dated March 1, 2018 concerning the appointment of the Chairperson and executor of the Internal Audit Department and the Internal Audit Charter, namely

*Name : Topo Sutanto
Position : Chairman and Member
Nationality : Indonesian*

The Company's internal audit charter has been prepared in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the establishment and guidelines for preparing the internal audit charter.

The duties and responsibilities of Internal Audit include:

- Comply and implement the annual Internal Audit plan;*
- Analyse and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company policy;*
- Assess and evaluate the efficiency and effectiveness of operations in regard to Finance, Accounting, Operations, Human Resources, Marketing, Information Technology and others;*

- d. memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan dewan komisaris;
- f. memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal:

- a. mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- c. mengadakan rapat secara berkala dan insidental Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- d. melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Selain itu audit internal Perseroan juga secara berkala mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional. Audit internal perseroan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

- d. *Provide recommendations on improvements and objective information about the activities audited at all levels of management;*
- e. *Prepare and submit audit reports to the President Director and Board of Commissioners;*
- f. *Monitor, analyse and report on the implementation of the recommended actions;*
- g. *Work closely with the Audit Committee;*
- h. *Develop programmes to evaluate the quality of internal audit activities; and*
- i. *Conduct special audits (if required).*

Authority of the Internal Audit Unit:

- a. *access all relevant information about the Company related to its duties and functions;*
- b. *communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;*
- c. *hold a meetings periodically and incidentally with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and*
- d. *coordinate their activities with the activities of external auditors.*

In addition, the Company's internal audit also periodically evaluates compliance with the laws and regulations of all activities and transactions carried out by the Company and evaluates financial and operational information reporting systems. The company's internal audit has provided recommendations for improving the efficiency of business processes and reporting systems to the management of the Company.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI KOMITE

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 1 Maret 2018, Perseroan tidak membentuk komite khusus sehubungan dengan telah ditetapkannya POJK No. 34, oleh karena tugas dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diatur dalam POJK tersebut dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui laporan dan pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui tim audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor external.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Based on the Company's Board of Commissioners' Approval dated March 1, 2018, the Company did not form a special committee in connection with the stipulation of POJK No. 34, because the duties and authority of the Nomination and Remuneration Committee as stipulated in the POJK are carried out by the Board of Commissioners.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Financial and operational control is carried out through reports and supervision of each of its activities. The Board of Directors of the Company actively supervises the Company's business operations through an internal audit team tasked with overseeing the business processes carried out by Company employees. The Board of Commissioners of the Company also periodically conducts discussions with the audit committee to discuss weaknesses in the Company's business processes.

Regular reports make it easier for management to supervise and correct any deviations from financial and operational activities. Management also employ people with integrity and competency in their work to ensure that the internal control system is as expected.

The Company periodically reviews the internal control system. Supervision of the Company's assets is carried out with regular reporting reviewed by internal auditors and external auditors.



6

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pelaksanaan program yang berkaitan dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dilakukan dengan mempertimbangkan pengembangan kualitas masyarakat sekitar kantor pusat dan masyarakat secara umum.

The implementation of programs related to Corporate Social Responsibility (CSR) is carried out by considering the development of the quality of the community around the head office and the community in general.

Sebagai kepedulian Perseroan akan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan maka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku Perseroan telah melakukan kegiatan sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) meliputi:

As the Company's concern for Corporate Social Responsibility, in accordance with the prevailing laws and regulations, the Company has carried out Corporate Social Responsibility activities including:

1. Memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar dalam bentuk sembako, uang tunai dll;

Providing assistance to the surrounding community in the form of basic food, cash etc.;



2. Melaksanakan pemotongan hewan qurban (sapi) pada saat Idul Adha yang dibagikan kepada masyarakat sekitar;

Carry out sacrificial animal slaughter (cow) at the time of Eid al-Adha which is distributed to the surrounding community;



3. Memberikan sumbangan kepada panti asuhan yang terletak di lokasi sekitar pabrik.

Providing donations to orphanages located around the factory.



3. Donor darah karyawan di Perusahaan

Blood donation of employees at the Company





7

**PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA**
HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Sumber daya manusia yang berkualitas baik dan memiliki pengetahuan serta ketrampilan yang cakap merupakan modal yang penting dalam Perseroan. Strategi dan tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh Perseroan, juga tergantung kepada kemampuan mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki.

Oleh karena itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya, dengan secara teratur melakukan pelatihan baik secara internal maupun eksternal dalam rangka mewujudkan strategi usaha serta pengembangan usaha Perseroan di masa mendatang.

Perseroan memang memiliki beberapa karyawan yang memiliki keahlian khusus seperti operator mesin, perawatan mesin produksi dan pengendalian mutu. Namun dengan adanya pelatihan-pelatihan untuk karyawan lain diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap karyawan yang memiliki keahlian khusus tersebut.

Selain itu rasa kebersamaan diantara semua karyawan terus dibina dengan baik sehingga diperoleh hubungan industrial antar Perseroan dengan seluruh karyawan yang harmonis. Seperti dilakukan doa bersama setiap pagi, membuat yel-yel sebagai penyemangat dalam bekerja agar karyawan Perseroan dapat bekerja secara optimal.

Dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Perseroan senantiasa berusaha meningkatkan kesejahteraan karyawan. Dengan demikian diharapkan dalam jangka panjang hal tersebut dapat memupuk loyalitas dan meningkatkan rasa ikut memiliki di kalangan karyawan.

Disamping itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan di antaranya:

- a. BPJS Kesehatan;
- b. BPJS Ketenagakerjaan;
- c. Tunjangan Hari Raya;
- d. Tunjangan pulsa;
- e. Bonus tahunan;
- f. Insentif marketing;
- g. Tunjangan Transportasi;
- h. Tunjangan jabatan;
- i. Insentif Premi Kinerja;
- j. Program Kepemilikan Kendaraan;
- k. Program Kepemilikan Rumah;
- l. Penghargaan Karyawan/Divisi Berprestasi.

Good quality human resources and capable knowledge and skills are important capital in the Company. The long-term strategies and objectives to be achieved by the Company also depend on the ability to utilize the human resources they have.

Therefore, the Company always pays attention to the development of its human resources, by regularly conducting training both internally and externally in order to realize the business strategy and business development of the Company in the future.

The Company does have several employees who have special expertise such as machine operators, production machinery maintenance and quality control. But with the training of other employees, it is expected to reduce dependence on employees who have these special skills.

In addition, a sense of solidarity among all employees is continuously fostered so that industrial relations between the Company and all employees are harmonious. As done together prayers every morning, making yells as an encouragement to work so that the Company's employees can work optimally.

In order to achieve the stated objectives, the Company always strives to improve employee welfare. Thus, it is expected that in the long term it can foster loyalty and increase the sense of belonging among employees.

In addition, the Company also provides facilities and facilities to support employee welfare including:

- a. BPJS Kesehatan;
- b. BPJS Ketenagakerjaan;
- c. THR
- d. Benefits of pulse
- e. Annual bonus
- f. Marketing Incentive
- g. Benefits of transportation
- h. Office of allowance
- i. Performance premium incentive
- j. Car ownership program
- k. Home ownership program
- l. Employee Reward/Achievement Division.

Selama ini Perseroan telah memberikan gaji dan upah telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2018, karyawan tetap Perseroan berjumlah 120 orang (tidak termasuk direksi), sedangkan karyawan harian lepas Perseroan berjumlah 442 orang. Perseroan saat ini tidak memiliki tenaga kerja asing.

During this time, the Company has provided salaries and wages that have met the Provincial Minimum Wage provisions in accordance with applicable regulations. As of December 31, 2018, the Company's permanent employees amounted to 120 people (not including directors), while the Company's freelance daily employees were 442 people. The company currently doesn't have foreign workers.

Komposisi karyawan Perseroan menurut status kerja (tetap/harian lepas), jenjang manajemen, tingkat pendidikan dan kelompok usia per 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's employees according to work status (fixed/freelance daily), management level, education level and age group as of December 31, 2018, 2017 and 2016, are as follows:

**Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan/
Composition of Employees in the Company Based on Position Levels**

Jabatan	31 Desember / December 31						Position
	2018	%	2017	%	2016	%	
Direksi	2	0,35	2	0,33	2	0,36	Director
Manajer	7	1,24	12	2,00	15	2,69	Manager
Staf	113	20,04	100	16,67	99	17,77	Staff
Non Staf	442	78,37	486	81,00	441	79,17	Non Staff
Jumlah	564	100,00	600	100,00	557	100,00	Total

Sumber: Perseroan

**Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia/
Composition of Employees in the Company Based on Age**

Usia	31 Desember						Age
	2018	%	2017	%	2016	%	
>50 Tahun	23	4,08	26	4,33	21	3,77	>50 Years
41 - 50 Tahun	69	12,23	71	11,83	69	12,39	41 - 50 Years
31 - 40 Tahun	145	25,71	151	25,17	141	25,31	31 - 40 Years
18 - 30 Tahun	327	57,98	352	58,67	326	58,53	18 - 30 Years
Jumlah	564	100,00	600	100,00	557	100,00	Total

Sumber: Perseroan

**Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan/
Composition of Employees in the Company Based on Education**

Pendidikan	31 Desember						Education
	2018	%	2017	%	2016	%	
SD	9	1,60	10	1,67	14	2,51	Primary
SLTP	32	5,67	31	5,17	35	6,28	Junior High
SLTA (sederajat)	446	79,08	490	81,67	437	78,46	Senior High
Akademi/D3	18	3,19	21	3,50	25	4,49	Diploma
Sarjana/S1 atau di atasnya	59	10,46	48	8,00	46	8,26	Bachelor or above
Jumlah	564	100,00	600	100,00	557	100,00	Total

Sumber: Perseroan

**Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama/
Composition of Employees in the Company Based on Main Activity**

Aktivitas Utama	31 Desember						Main Activity
	2018	%	2017	%	2016	%	
Operator	442	78,37	486	81,00	441	79,17	Operator
Pemasaran	13	2,30	13	2,17	13	2,33	Marketing
Staf	100	17,73	87	14,50	86	15,44	Staff
Manajemen	9	1,60	14	2,33	17	3,05	Management
Jumlah	564	100,00	600	100,00	557	100,00	Total

Sumber: Perseroan

**Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Lokasi/
Composition of Employees in the Company Based on Location**

Lokasi	31 Desember						Location
	2018	%	2017	%	2016	%	
Boyolali	564	100,00	600	100,00	557	100,00	Boyolali
Jumlah	564	100,00	600	100,00	557	100,00	Total

Sumber: Perseroan





8

PRODUK-PRODUK PERSEROAN
COMPANY'S PRODUCTS

KARTON BERGELOMBANG

Karton bergelombang adalah bahan kemasan atau kardus yang memiliki bagian bergelombang dan terbuat dari satu atau beberapa lembar kertas *kraft liner* dan kertas *corrugated medium*. Kardus jenis ini adalah jenis dan bahan kardus yang paling banyak beredar di Indonesia. Adanya lapisan bergelombang inilah yang menjadikan kardus *corrugated* berbeda dengan kardus lainnya.

Di dalam pembuatannya, kardus jenis ini membutuhkan bahan kertas dengan jenis bahan dan berat yang berbeda-beda. Menurut jenis kertasnya, bahan kardus dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

- a. Kertas Kraft (*Kraft Liner*) adalah bahan paling umum yang digunakan sebagai bagian luar (*top liner*) dan bagian dalam (*bottom liner*) dari kardus. Kertas kraft memiliki kemampuan lebih kuat dari kertas medium. Karena kekuatannya itulah kertas kraft berfungsi sebagai penahan agar tidak gampang rusak pada kardus (*bursting strength*). Kertas kraft dibuat dari bahan baku kayu jenis pinus yang memiliki serat memanjang dan diolah menjadi bubur kertas, dengan komposisi 60% *pulp* (bubur kertas) + 40% *waste* (bahan daur ulang kertas) + bahan kimia lainnya. Terdapat 2 jenis kertas kraft yang banyak digunakan, antara lain:
 1. Kertas *Brown Kraft*, Kertas kraft jenis ini adalah yang paling sering kita jumpai pada kardus, digunakan sebagai lapisan luar dan dalam pada *corrugated sheet*. Kertas kraft memberikan perlindungan yang efektif dan permukaannya yang halus bisa menghasilkan kualitas cetak yang baik. Gramatur kertas ini yang umumnya banyak beredar adalah 125, 150, 200, 275, 300 dan 440 gsm.
 2. Kertas *White Kraft*, atau disebut juga *white top*, pada dasarnya sama dengan kertas *brown kraft*, yaitu digunakan untuk *top* dan *bottom liner* pada *corrugated sheet*. Bedanya hanya pada warna bagian permukaannya yang putih dan bagian dalamnya yang cokelat. Gramatur yang umum tersedia untuk kertas *white kraft* adalah 140, 200 dan 250 gsm.

CORRUGATED CARTON

Corrugated carton is a packaging or cardboard material that has corrugated parts and is made of one or several pieces of kraft liner paper and corrugated medium paper. This type of cardboard is the most widely circulated type and cardboard material in Indonesia. The existence of this corrugated layer makes the cardboard corrugated differently than the other cardboard.

In its manufacture, this type of cardboard requires paper materials with different types of materials and weights. According to the type of paper, the cardboard material is divided into several types, namely:

- a. *Kraft paper (Kraft Liner) is the most common material used as the top (liner) and the inside (bottom liner) of the cardboard. Kraft paper has the ability to be stronger than medium paper. Because of its strength, kraft paper functions as a barrier so that it is not easily damaged in cardboard (bursting strength). Kraft paper is made from raw materials of pine wood which have elongated fibers and are processed into pulp, with a composition of 60% pulp (pulp) + 40% waste (recycled paper) + other chemicals. There are 2 types of kraft paper that are widely used, including:*
 1. *Brown Kraft Paper, kraft paper of this type are most often we encounter on cardboard boxes, used as outer and inner layers on corrugated sheets. Kraft paper provides effective protection and a smooth surface can produce a good print quality. Gramatur of this paper is generally a lot of supply is 125, 150, 200, 300, and 440 275 gsm.*
 2. *White Paper Kraft, or also called the white top, basically the same as the brown kraft paper, that is used for the top and bottom liner on corrugated sheets. The difference is only on the surface section of the color which is white and the inside is brown. Gramatur are commonly available for paper white kraft was 140, 200 and 250 gsm.*

- b. Kertas *Corrugated Medium* atau *fluting medium* digunakan sebagai lapisan di bagian dalam kardus atau dipakai sebagai penyekat (lapisan bergelombang) pada *corrugated sheet*. Kertas ini berfungsi untuk menahan guncangan, getaran, dan tekanan, serta memberikan daya tumpuk yang kuat. Kertas medium dibuat 100% dari bahan daur ulang (*waste*) dan memiliki sifat lentur, karena daya lentur inilah merupakan medium berfungsi sebagai daya tumpuk/kelenturan (*stacking strength*) pada kardus.

- b. *Paper Corrugated Medium* or *fluting medium* is used as a coating on the inside of the cardboard or as a baffle (*wavy layers*) on *corrugated sheets*. This paper functionate to withstand shock, vibration, and pressure, as well as providing a powerful stack power. Paper medium made 100% from recycled material (*waste*) and had a pliable nature, because this flexural power is the conduit to function as a resource stack/flexibility (*stacking strength*) on cardboard.

Dilihat dari ketebalan lapisan pembentuknya, kardus jenis ini dapat dibagi menjadi beberapa tipe, yaitu:

Seen from the thickness of the layer of constituent, cardboard types can be divided into several types, namely:

- i. *Single Wall (3 ply)* Bahan *single wall* terdiri dari 3 bagian kertas (*3 ply*) dengan ketebalan 2 sampai 5 mm. Tipe jenis ini biasa digunakan untuk mengemas barang elektronik, mainan, makanan, minuman, lapisan pembatas dan lain-lain.
- ii. *Double Wall (5 ply)* Bahan *double wall* terdiri dari 5 bagian kertas (*5 ply*) dengan ketebalan mencapai 7 mm. Tipe jenis ini biasa digunakan untuk mengemas barang yang sama dengan tipe *single wall*, hanya saja lapisannya lebih tebal.
- iii. *Triple Wall (7 ply)* Bahan *triple wall* terdiri dari 7 bagian kertas (*7 ply*) dengan ketebalan mencapai 10 mm. Karena ketebalannya, jenis ini biasa dipakai untuk mengemas barang-barang berat, aktivitas pengiriman, dan ekspor dalam jumlah besar.

- i. *Single Wall (3 ply)* material as *single wall* consists of 3 parts paper (*3 ply*) with a thickness of 2 to 5 mm. This type is commonly used to package electronic goods, toys, food, drinks, limiting layer and others.
- ii. *Double Wall (5 ply)* *double wall* Material consists of 5 sections of the paper (*5 ply*) with thickness reaches 7 mm. This type is commonly used for packing of goods of the same type with a *single wall*, only thicker lapisannya.
- iii. The *Triple Wall (7 ply)* *triple wall* Material consists of 7 sections of the paper (*7 ply*) with a thickness of 10 mm. Due to its thickness, this type is commonly used to Pack heavy items, shipping activity, and export in large quantities.

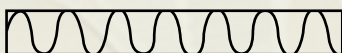
Karton bergelombang yang dihasilkan oleh Perseroan yang merupakan bahan untuk Kardus diperuntukan untuk membungkus segala macam barang mulai dari barang pecah belah, tekstil hingga dapat dipergunakan untuk makanan, buah dan lain-lain.

Corrugated cardboard produced by the company which is material to cardboard boxes intended to wrap up all sorts of items ranging from textiles, glassware to be used for food, fruits and others.

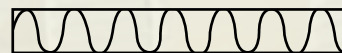
Berikut ini profil flute standar yang Perseroan kerjakan:

Followings are standard flute profile that is being worked on by the Company:

1. B Flute



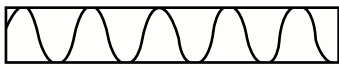
1. B Flute



Memiliki ketebalan 2,9 mm s.d 3,1 mm, tipe ini merupakan tipe yang umum digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang dipakai pada semua aplikasi termasuk *die-cut* dan *regular cases* yang memiliki kekuatan yang baik.

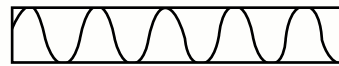
Has a thickness of 2.9 mm to 3.1 mm, this type is a type commonly used by companies that is used in all applications including die-cut and regular cases which have a good strength.

2. C Flute



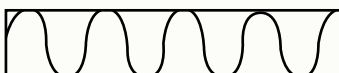
Memiliki ketebalan 3,8 mm s.d 4,1 mm, tipe ini merupakan tipe yang lebih kuat dibandingkan tipe B, sehingga memberikan kekuatan yang sedikit lebih baik untuk produk yang lebih ringan. Produk ini dapat rawan hancur jika digunakan dalam aplikasi yang salah.

2. C Flute



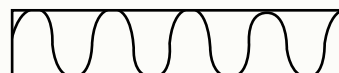
Has a thickness 3.8 mm to 4.1 mm, this type is stronger than type B, giving power a little bit better for milder products. This product can be vulnerable to damage if used in the wrong application.

3. A Flute



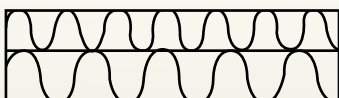
Memiliki ketebalan 4,8 mm s.d 5,2 mm, tipe ini merupakan tipe yang paling kuat bila dibandingkan dengan tipe B dan C. Apabila digunakan untuk kardus, tipe flute ini adalah tipe yang terbaik untuk menjaga barang-barang pecah belah.

3. A Flute



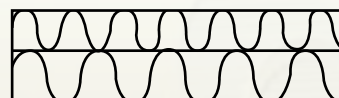
Has a thickness of 4.8 mm to 5.2 mm, this type is a type that is most powerful when compared to type B and C. when used for cardboard, this type of flute are the type that is best for keeping glassware.

4. BC Flute



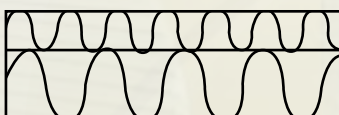
Memiliki ketebalan 6,5 mm s.d 7,0 mm, tipe ini merupakan tipe *flute* ganda (*double*) yang merupakan kombinasi dari *flute* tipe B dan C. Tipe ini di fungsikan untuk kardus yang memerlukan perlindungan ekstra seperti untuk pengiriman lewat udara dan lain-lain.

4. BC Flute



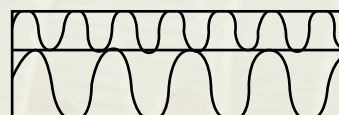
Has a thickness of 6.5 mm to 7.0 mm, this is a type of double flute which is a combination of type B and C. This type is functionate to cardboard that need extra protection such as for shipping by air and others.

5. BA Flute



Memiliki ketebalan 7,1 mm s.d 7,6 mm, tipe ini merupakan gabungan dari *flute* tipe A dan B yang diperuntukan untuk pengiriman yang memerlukan jangka waktu yang lama, biasanya untuk lintas negara dimana hal tersebut memerlukan perlindungan ekstra.

5. BA Flute



Has a thickness of 7.1 mm s. d 7.6 mm, this type is a combination of flute types A and B are intended for deliveries that require a long period of time, usually for cross country which require extra protection.

Dalam membuat karton bergelombang ini, Perseroan memiliki mesin-mesin yang didatangkan dari China pada tahun 2013, mesin-mesin tersebut adalah:

1. **Mesin Pres/mesin cetak (Mesin Flexo)**

Mesin pres/mesin cetak yang dimiliki oleh Perseroan merupakan mesin cetak konvensional dan berteknologi tinggi yang memiliki kemampuan untuk melayani berbagai jenis kemasan dengan kemampuan finishing printing minimal 4 warna, dalam hal ini Perseroan sangat mampu untuk *support* kemasan untuk industri FCMG. Saat ini Perseroan memiliki 3 mesin flexo dengan perincian 2 mesin flexo regular dan 1 mesin flexo inline. Setiap mesin memiliki kapasitas masing-masing sebesar 1500 ton/bulan/mesin.



In making this corrugated carton, the Company has machinery that was imported from China in 2013, the machines are:

1. **Press Machine/printing machine (Flexo Machine)**

The press/printing machine owned by the Company is a conventional and high-tech printing machine that has the ability to serve various types of packaging with a minimum of 4 color printing finishing capabilities, in this case the Company is very capable of support the packaging for the FCMG industry. At present the Company has 3 flexo machines with details of 2 regular flexo machines and 1 inline flexo machine. Each machine has a capacity of 1500 tons/month/machine.



Berikut ini merupakan spesifikasi dari mesin cetak Perseroan

Max. length : 2.300 x 1.340

Min. length : 350 x 480

Kapasitas produksi 9.000 lembar/jam

The following is the specification of the Company's printing machines

Max. length : 2,300 x 1,340

Min. length : 350 x 480

Production capacity of 9,000 sheets/hour



Berikut ini merupakan spesifikasi dari mesin cetak inline Perseroan

Max. length : 1.800 x 1.100

Min. length : 600 x 300

Kapasitas produksi 12.000 lembar/jam

The following is the specification of the Company's inline printing machine

Max. length : 1,800 x 1,100

Min. length : 600 x 300

Production capacity of 12,000 sheets/hour

2. Post Press

Alur terakhir dari proses produksi menjadi kardus adalah kertas bergelombang dirangkai menjadi sebuah kardus/box. Perangkaian menjadi kardus tersebut menentukan kualitas kotak itu sendiri. Dengan di rekatkan menggunakan lem atau kabel dijahit disediakan oleh Perseroan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

2. Post Press

The flow of the production process into a cardboard is corrugated paper strung together into a cardboard/box. Arranging into the cardboard determine the quality of the box itself. On the tape using glue or sewn cord supplied by the company to meet customer needs.



Berikut ini adalah mesin-mesin yang dimiliki oleh Perseroan terkait *post press*

1 unit *Floding Gluing* (lem) : 6.000 potong/jam

10 *Wire Stitch* (mesin jahit) : 15.000 potong/jam

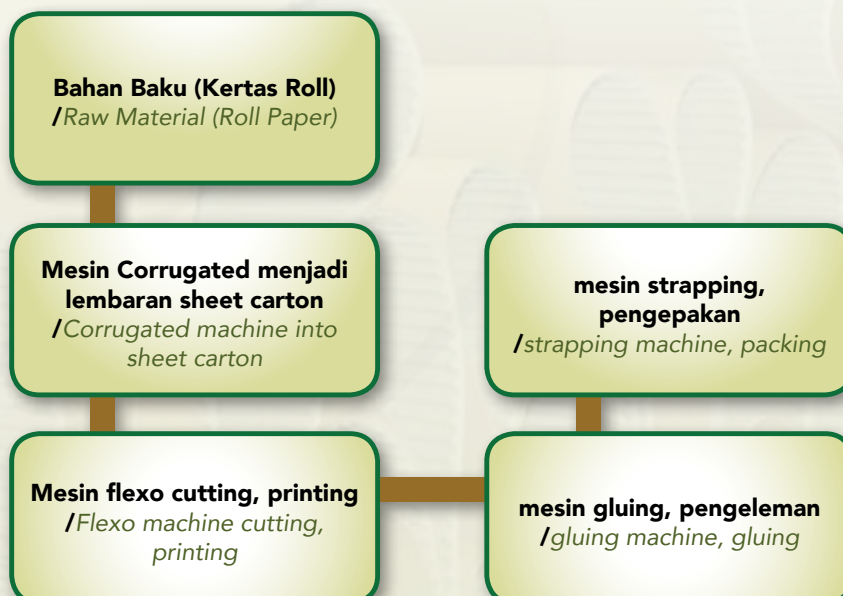
The following are the machines owned by the Company in relation to *post press*

1 unit *Floding for Gluing* (glue) : 6,000 pieces/hour

10 *Wire Stitch* (stiching machine) : 15,000 pieces/hour

Berikut ini merupakan alur produksi:

The following is the flow of production:



KERTAS BERBENTUK KERUCUT (PAPER CONE)

Paper cone merupakan tabung kertas berbentuk kerucut dengan daya tahan yang tinggi. Paper cone umumnya digunakan sebagai penggulung benang. Proses memindahkan bentuk gulungan ke bentuk gulungan lain dikenal dengan proses mengelos. Bentuk gulungan yang akan diubah bentuknya adalah bentuk gulungan dalam bentuk *streng* yang akan dirubah ke bentuk kerucut (*cone*), tujuannya dilakukan penggulangan tersebut adalah untuk meningkatkan mutu benang itu sendiri serta untuk menyesuaikan dengan bentuk yang dibutuhkan pada tahapan proses selanjutnya.

Jawa Tengah merupakan salah satu sentra Industri Tekstil di kawasan Pulau Jawa. Hal ini membuat permintaan *paper cone* meningkat secara signifikan. Dimulai dengan mesin manual pada tahun 1990, selama bertahun-tahun Perseroan telah berkembang dalam memproduksi *paper cone*. Dengan 26 tahun pengalaman yang didukung oleh tiga mesin otomatis dan sembilan mesin semi otomatis, Perseroan bekerja sebagai mitra dengan pelanggan untuk menyediakan produk yang dapat dibanggakan, memenuhi persyaratan khusus yang mencerminkan investasi bernilai baik yang ditunjukkan oleh hasil operasi yang menguntungkan.

Semua produk diproduksi dengan kontrol kualitas yang ketat untuk memastikan akurasi, kekuatan dan konsistensi dimensi, mulai dari bahan masuk, preparasi lembaran, pukulan, *beveling*, *winding*, *curling* dan *packing*, drum bobbin dengan standar 23 kgf sampai 40 kgf menjadi langkah terakhir.

Perseroan menawarkan 3 jenis ukuran *Paper Cone* yang disesuaikan dari permintaan pelanggan. Paper cone ini bisa dibuat custom *made in size* dan printing agar sesuai dengan spesifikasi customer. Hal tersebut menjadikan produk yang dihasilkan oleh Perseroan tersedia dalam berbagai jenis, dengan bobot kertas yang bervariasi namun dengan rata-rata berat dari setiap cone tersebut adalah sebesar 40 - 45 gram per cone. Berikut adalah ukuran cone yang di tawarkan ke pelanggan Perseroan. Yang merupakan penggunaan umum di Jawa Tengah adalah:

1. 4'20 inch
2. 5'57 inch
3. 5'06 inch

PAPER CONE

Paper cone is a cone-shaped paper tubes with high durability. Paper cone commonly used as thread rollers. The process of moving the shape of the roll to another form is known by the rolling process. The shape of the roll that will be changed is the shape of the roll in the hard form which will be changed to form a cone, the goal of the scrolling is to improve the quality of the thread itself and to adapt to the form it takes in the next process stage.

Central Java is one of the centers of textile industry in Java Island. This makes the request paper cone increases significantly. Starting with manual engine in 1990, the Company has grown over the years in producing paper cone. With 26 years of experience backed by three automatic machine and nine semi-automatic machines, the Company has worked as a partner with customers to provide products that can be proud of, meet special requirements that reflect good value investments indicated by profitable operating results.

All products are manufactured with strict quality control to ensure accuracy, strength and consistency of dimensions, ranging from incoming materials, preparation of sheets, punch, beveling, winding, curling and packing, bobbin drums with standard of 23 kgf to 40 kgf will be the last step.

The company offers 3 types of customized Paper Cone size of customer demand. Paper cone can be custom made in size and printing to fit the specifications of the customer. This makes the products produced by the company are available in various types, with varying weights of paper but with the average weight of each cone is of 40 - 45 grams per cone. Here is the size of the cone which is offered to the customers of the Company. The general use in Central Java are:

1. 4'20 inch
2. 5'57 inch
3. 5'06 inch

Berikut ini merupakan tabel warna yang tersedia untuk di cetak:

The following is a table of colors are available for print:

Patterns Colors	Checkboard (C)	Dot (D)	Diamond (T)	Star (S)	Solid (F)	Slash (R)	Vertical (V)	Half Moon (H)	Triangle (M)	Horizontal (O)
Purple										
Green										
Light Green										
Orange										
Blue										
Grey										
Red										
White										
Violet										
Brown										
Yellow										
Pink										
Black										
Light Lavender										
Olive										
Dark Green										

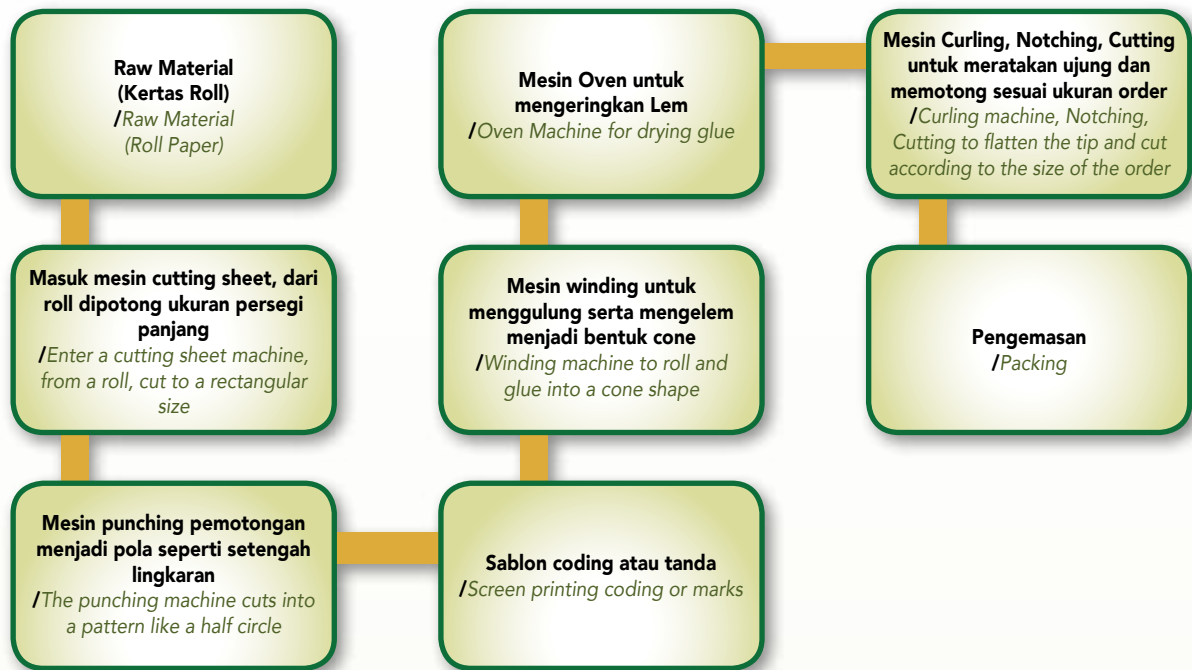
Berikut ini merupakan contoh produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan:

Here is an example of the products produced by the company:



Berikut ini merupakan alur produksi:

The following is the flow of production:



KERTAS BERBENTUK PIPA (PAPER TUBE)

Paper Tube merupakan kertas berbentuk pipa panjang yang digunakan sebagai penggulung kain dan benang. Paper Tube juga dikenal sebagai *paper core*, tabung kertas, bobin, *cones*. Paper tube ini umumnya digunakan untuk keperluan industri seperti produk polyester, aluminium foil, pabrik kertas, *Kraft Paper*, Kertas Duplex, Kertas bergelombang, stretch film, *Packing pompa submersible* & sejumlah barang teknik. Namun saat ini pelanggan Perseroan hampir 80% adalah para pelaku *industry textile* dan garmen yang tersebar di pulau Jawa yaitu Jawa Barat dan Jawa Tengah sekitar 90% lalu sisanya diluar Pulau Jawa. Paper tube merupakan produk silinder yang dibuat dari pulp kayu yang telah dibuat menjadi berbagai jenis kardus. Paper tube yang dihasilkan oleh Perseroan dibuat dalam berbagai tingkat kekuatan dan ketebalan struktural, tergantung pada tingkat proteksi yang dibutuhkan dalam hal ini dibuat atas permintaan dari pelanggan.

PAPER TUBE

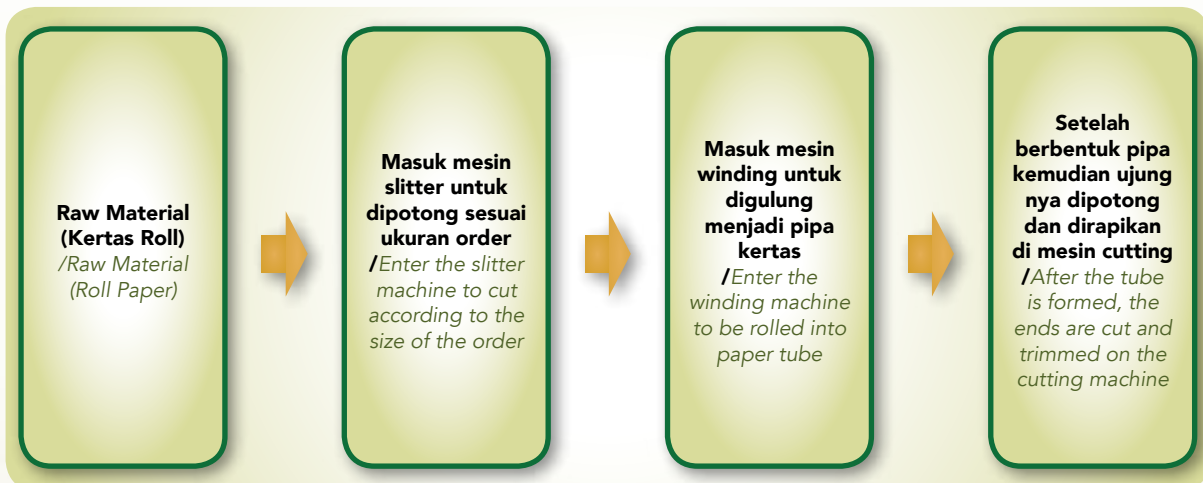
Paper Tube is a long pipe-shaped paper used as a scroll of cloth and yarn. Paper Tube, also known as *paper cores*, *paper tubes*, *bobin*, *cones*. Paper tube is commonly used for industrial use such as polyester, aluminum foil, paper mills, *Kraft Paper*, *Duplex Paper*, *Corrugated Paper*, *stretch film*, *Packing submersible pump engineering items*. number of & But the company's nearly 80% of the customers are the perpetrators of the garment and textile industry spread across Java island namely West Java and Central Java about 90% and then the rest outside of Java island. Paper tube is a product of the cylinder made of wood pulp that has been made into a different type of cardboard. Paper tube produced by the company made in the various levels of power and structural thickness, depending on the level of protection that is required in this regard made upon request from customers.

Bahan utama *Paper Tube* dibuat dari kertas daur ulang dimana salah satu bahannya adalah *Paper Tube* bekas yang sudah tidak terpakai dan diolah kembali. Untuk menghemat biaya dan ketergantungan terhadap penyedia bahan baku, saat ini Perseroan bekerjasama dan bersinergi dengan masyarakat sekitar, dimana mereka dibina untuk menjadi pengumpul kertas bekas yang dihasilkan oleh Perseroan. Bukan hanya kertas atau *paper tube* yang berasal dari Perseroan saja namun mereka mengumpulkan juga dari Perseroan yang bergerak di bidang yang sama.

The main ingredient Paper Tube manufactured from recycled paper which one material is scrap Paper Tube that has not been used and processed again. To save cost and reliance against a provider of raw materials, the Company's current cooperation and work together with local communities, where they are nurtured to become collectors of used paper produced by the company. Not just paper or paper tube that comes from the only Company yet they collect from the company which is engaged in the same field.

Berikut ini merupakan alur produksi dari mulai bahan baku hingga barang jadi dan siap diantar ke pelanggan:

Here is a plot of the production from start to finished goods raw materials and ready to transfer to the customer:



Perseroan menawarkan 3 jenis ukuran *Paper Tube* yang disesuaikan dari permintaan oleh pelanggan

The Company offers 3 types of customized Paper size Tube of demand by customers

a. *Regular Paper Tube*

- 1.130 x 15 x 3
- 1.700 x 32 x 5
- 1.630 x 64 x 7

a. *Regular Paper Tube*

- 1.130 x 15 x 3
- 1.700 x 32 x 5
- 1.630 x 64 x 7

b. *Bull Nose Paper Cheise*

- 200 x 54 x 42,5
- 170 x 54 x 42,5

b. *Bull Nose Paper Cheise*

- 200 x 54 x 42,5
- 170 x 54 x 42,5

c. *Cut Nose Paper Cheise*

- 170 x 54 x 3

c. *Cut Nose Paper Cheise*

- 170 x 54 x 3



**SRIWAHANA
ADITYAKARTA**

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018
PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk**

*STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD
OF COMMISSIONERS REGARDING 2018 ANNUAL REPORT OF
PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk*

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sriwahana Adityakarta Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We are undersigned hereby declare that all information in 2018 Annual Report of PT Sriwahana Adityakarta Tbk has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truth.

Boyolali, 29 April 2019

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*

Lenny Imelda Lukminto
Komisaris Utama
President Commissioner

Muhammad Arif Santoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / *Board of Directors*

Shio Alim Susanto
Direktur Utama
President Director

Ferid Dwi Wardhana
Direktur
Director

Dian Anggriani Sandjojo
Direktur
Director

Tjhie Ellyana Kristyani
Direktur merangkap Direktur Independen
Director concurrently Independent Director





9

LAPORAN KEUANGAN AUDITOR

AUDITED FINANCIAL REPORT

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut Dan Laporan Auditor Independen

*Consolidated Financial Statements As of December 31, 2018 And for the Year then Ended And Independent
Auditors' Report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk DAN ENTITAS
ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk AND ITS
SUBSIDIARY**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama	Shio Alim Susanto	Name
Alamat kantor	Jl. Raya Solo Yogya Km. 16, Bendosari, Sawit, Boyolali	Office address
Alamat domesli	Jl. Monumen 45 No.1 RT.003 RW.003, Setabelan, Banjarsari, Surakarta	Residential address
Nomor Telepon	0271-7687170	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 PT Sriwahana Adityakarta Tbk dan Entitas Anaknya.
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
1. *I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements as of December 31, 2018 of PT Sriwahana Adityakarta Tbk and its Subsidiary;*
 2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;*
 4. *I am responsible for the Company internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2019 / March 26, 2019



Shio Alim Susanto
Direktur Utama / President Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.00126/2.1035/AU.1/04/1164-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sriwahana Adityakarta Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sriwahana Adityakarta Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00126/2.1035/AU.1/04/1164-1/1/III/2019

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Sriwahana Adityakarta Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sriwahana Adityakarta Tbk and its Subsidiary, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sriwahana Adityakarta Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Informasi keuangan PT Sriwahana Adityakarta Tbk (entitas induk) terlampir terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sriwahana Adityakarta Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2018 and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The financial information of the PT Sriwahana Adityakarta Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for year then ended December 31, 2018 (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certificated Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

26 Maret 2019 / March 26, 2019

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	2018	Catatan / Notes	2017	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	9.613.556.973	4,33,34	11.108.258.740	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	62.429.041.389	5,33,34	42.256.473.539	Trade receivables
Persediaan	99.725.903.461	6	51.757.944.464	Inventories
Pajak dibayar dimuka	9.013.237.547	15a	8.789.051.913	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	1.087.375.442	7	408.329.703	Prepaid expenses
Uang muka	43.307.000	8	1.727.409.037	Advances
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.241.871.250	9	5.344.209.200	Restricted cash
Beban emisi saham ditangguhkan	-	2v	720.306.122	Deferred stock issuance cost
Total Aset Lancar	187.154.293.062		122.111.982.718	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	1.651.137.214	10,33,34	-	Other receivables
Aset tetap - neto	358.275.742.712	12	230.701.022.549	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	419.944.761	15d	332.912.401	Deferred tax assets
Uang muka pembelian aset tetap	3.071.675.436	11	59.291.673.110	Advance for purchase of fixed assets
Total Aset Tidak Lancar	363.418.500.123		290.325.608.060	Total Non-Current Asset
TOTAL ASET	550.572.793.185		412.437.590.778	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan / Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	169.249.675.319	13,33,34	80.394.372.874	Short-term bank loans
Utang usaha	23.692.106.319	14,33,34	48.416.663.639	Trade payables
Utang pajak	661.447.488	15b	799.033.357	Taxes payable
Beban akrual	1.069.972.480	16	757.448.082	Accrued expenses
Utang lain-lain	102.987.657	33,34	-	Other payables
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
- Utang bank	896.908.777	19	7.748.812.282	Bank loan -
- Utang pembiayaan konsumen	782.308.692	20	808.948.427	Consumer financing liabilities -
Total Liabilitas Jangka Pendek	196.455.406.732		138.925.278.661	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek :				Long-term liabilities-net of current maturities:
- Utang pembiayaan konsumen	1.397.101.015	20,33,34	2.109.289.128	Consumer financing liabilities -
Utang lain-lain jangka panjang	-	17,33,34	18.378.623.239	Other long-term payable
Liabilitas imbalan pascakerja	1.309.676.811	18	1.331.649.607	Post-employment benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.706.777.826		21.819.561.974	Total Non - Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	199.162.184.558		160.744.840.635	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dan 600.000.000 saham masing-masing pada tahun 2018 dan 2017				Authorized - 8,000,000,000 shares and 600,000,000 shares in 2018 and 2017, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.019.200.000 saham dan 2.160.000.000 saham dan masing-masing pada tahun 2018 dan 2017	301.920.000.000	22	216.000.000.000	Issued and fully paid - 3,019,200,000 shares and 2,160,000,000 shares in 2018 and 2017, respectively
Tambahan modal disetor	30.707.054.878		-	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	5.000.000.000	23	-	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	5.504.093.318		27.543.788.557	Unappropriated -
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	30.566.008		(101.401.844)	Other comprehensive income (loss)
Komponen ekuitas lainnya	7.987.207.763	21	7.987.207.763	Other equity component
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	351.148.921.967		251.429.594.476	Equity attributable to the owner of parent entity
Kepentingan nonpengendali	261.686.660	24	263.155.667	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	351.410.608.627		251.692.750.143	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	550.572.793.185		412.437.590.778	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan / Notes	2017	
PENJUALAN NETO	224.862.904.994	25,32	174.145.865.923	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(187.085.808.993)	26	(141.058.151.398)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	37.777.096.001		33.087.714.525	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(8.008.629.593)	27	(4.498.002.061)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(15.051.859.627)	28	(14.631.553.862)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan usaha lainnya	4.257.370.526	29	2.015.217.254	<i>Other operating income</i>
LABA USAHA	18.973.977.307		15.973.375.856	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	23.717.870		33.842.626	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(14.730.488.067)	30	(14.256.268.905)	<i>Finance cost</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.267.207.110		1.750.949.577	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN – NETO	(1.808.371.356)	15c	(931.538.252)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	2.458.835.754		819.411.325	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	175.957.136	18	(89.675.714)	<i>Remeasurements of post employment benefits obligation</i>
Pajak penghasilan terkait	(43.989.284)	15d	22.418.928	<i>Related income tax</i>
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK	131.967.852		(67.256.786)	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.590.803.606		752.154.539	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan / Notes	2017	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas				Owner of the parent entity
Induk	2.460.304.761		819.589.895	
Kepentingan nonpengendali	(1.469.007)		(178.570)	Non-controlling interest
TOTAL	2.458.835.754		819.411.325	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas				Owner of the parent entity
Induk	2.592.272.613		752.333.109	
Kepentingan nonpengendali	(1.469.007)		(178.570)	Non-controlling interest
TOTAL	2.590.803.606		752.154.539	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,90	31	2,36	BASIC EARNINGS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent			Saldo Laba / Retained Earnings			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent		Jumlah Ekuitas / Total Equity	Balance as of December 31, 2016
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Penghasilan (Kerugian) Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Component	Total / Total	Kepentingan Non-pengendali / Non - Controlling Interest		
Saldo 31 Desember 2016	34.250.000.000	-	-	26.724.198.662	(34.145.058)	-	60.940.053.604	-	60.940.053.604	December 31, 2016
Tambahan setoran modal (Catatan 22)	181.750.000.000	-	-	-	-	-	181.750.000.000	-	181.750.000.000	Additional capital contribution (Note 22)
Bagian kepentingan non- pengendali atas modal saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	263.334.237	263.334.237	Non-controlling interest portion of share capital of subsidiary
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 21)	-	-	-	-	-	7.987.207.763	7.987.207.763	-	7.987.207.763	Difference in transactions of equity changes in subsidiaries (Note 21)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	819.589.895	-	-	819.589.895	(178.570)	819.411.325	Net income for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(67.256.786)	-	(67.256.786)	-	(67.256.786)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2017	216.000.000.000	-	-	27.543.788.557	(101.401.844)	7.987.207.763	251.429.594.476	263.155.667	251.692.750.143	Balance as of December 31, 2017
Pembagian deviden saham (Catatan 22)	19.500.000.000	-	-	(19.500.000.000)	-	-	-	-	-	Distribution of share dividend (Note 22)
Pencadangan saldo laba (Catatan 23)	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriated retained earnings (Note 23)
Tambahan setoran modal melalui penawaran umum saham perdana	66.420.000.000	30.707.054.878	-	-	-	-	97.127.054.878	-	97.127.054.878	Additional capital contribution from initial public offering
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	2.460.304.761	-	-	2.460.304.761	(1.469.007)	2.458.835.754	Net income for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	131.967.852	-	131.967.852	-	131.967.852	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2018	301.920.000.000	30.707.054.878	5.000.000.000	5.504.093.318	30.566.008	7.987.207.763	351.148.921.987	261.686.660	351.410.608.627	Balance as of December 31, 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan / Notes	2017	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	204.690.337.144		155.542.536.052	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(249.660.419.644)		(118.316.931.030)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha	(23.745.165.631)		(20.261.309.752)	Cash payment of operating expense
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(68.715.248.131)		16.964.295.270	Cash provided by (used in) operation
Penerimaan penghasilan keuangan	23.717.870		33.842.626	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan	(14.730.488.067)	30	(14.256.268.905)	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	(2.079.723.626)		(2.328.475.482)	Income tax paid
Penerimaan kas operasi lainnya	4.257.370.528		2.015.217.254	Cash receipts other Operations
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(81.244.371.426)		2.428.610.763	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(80.067.081.560)	12,36	(91.473.203.456)	Acquisition of fixed asset
Uang muka pembelian aset tetap	(1.019.545.290)	11	(59.291.673.110)	Advance for fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(81.086.626.850)		(150.764.876.566)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang lain-lain	102.987.656	28	150.000.000.000	Proceeds from other payable
Penerimaan penawaran umum saham	97.847.361.000		-	Proceeds from initial public Offering
Pembayaran utang lain-lain jangka panjang	(18.378.623.239)		-	Payment for other long-term payable
Pembayaran utang pemegang saham			(73.185.632)	Payment for due to related Parties
Utang bank				Bank loan
Penerimaan pinjaman	88.855.302.445	13,19	7.984.835.216	Proceeds from loan
Pembayaran pinjaman	(6.851.903.505)	13,19	(7.794.131.095)	Payment of loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(738.827.848)	20	(1.224.872.477)	Payment of consumer financing payable
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	160.836.296.509		148.892.646.012	Net Cash Provided by Financing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan / Notes	2017	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(1.494.701.767)		556.380.209	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	11.108.258.740	4	2.564.670.768	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
Kas dan Bank Entitas Anak baru	-		7.987.207.763	Cash on Hand and in banks of new subsidiary
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	9.613.556.973	4	11.108.258.740	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sriwahana Adityakarta Tbk (“Perusahaan”) didirikan tanggal 2 Juli 1990 berdasarkan Akta Notaris No. 1 oleh Ruth Karliena, S.H., notaris di Surakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.02.1815.HT.01.01.th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 26 Juli 1991 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2218.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 111 tanggal 19 Desember 2018 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. mengenai perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0004347 tanggal 4 Januari 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi industri dan perdagangan umum. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1991. Izin usaha industri dan perdagangan Perusahaan berdasarkan Surat Izin Usaha Industri No. 6/33/IU/PMDN/2018 dan Surat Izin Usaha Perdagangan No. 510.4/0365/25/PB/III/2018 yang berlaku selama Perusahaan beroperasi sesuai Surat Izin Usaha. Tidak ada kendala dalam perpanjangan izin usaha industri dan perdagangan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di berkantor pusat di Jl. Raya Solo - Yogya KM. 16, Bendosari, Sawit Boyolali.

PT Sumber Makmur Lumintu adalah entitas induk Perusahaan sekaligus entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat ketua OJK No. S-61/D.04/2018 atas penawaran umum perdana sejumlah 664.200.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Pada tanggal 8 Juni 2018, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Establishment and General Information

PT Sriwahana Adityakarta Tbk (“the Company”) was established on July 2, 1990 by Notarial Deed No. 1 of Ruth Karliena, S.H., notary in Surakarta. The Group’s deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in his decision letter No. 02.1815.HT.01.01.th.91 dated May 31, 1991 and published in the State Gazette No. 60 dated July 26, 1991 State Gazette Supplement No. 2218.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest was under Notarial Deed No. 111 dated December 19,, 2018 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. about changing the shareholder of the Company. The deed has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.03-0004347 dated January 4, 2019

According to the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company consists of industrial enterprises and general trade. The Company commenced its commercial operations in 1991. The Company’s industrial and trading business licenses based on the Industrial Business License No. 6/33/IU/PMDN/2018 and Trading Business License No. 510.4/0365/25/PB/III/2018 which is valid as long as the Company operates according to a Business License. There is no constraints in the extension of industrial and commercial business licenses.

The Company is domiciled and the head office is located in Jl. Raya Solo - Yogya KM. 16, Bendosari, Sawit Boyolali.

PT Sumber Makmur Lumintu is the Company’s parent entity and also ultimate parent of the group.

b. The Company’s Initial Public Offering of Ordinary Shares

On May 31, 2018, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-61/D.04/2028 from the Chairman of the Financial Services Authority (“OJK”) for its initial public offering of 664,200,000 common shares at offering price of Rp 160. On June 8, 2018 these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa
Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 72 tanggal 28 Februari 2018, Jose Dima Satria, S.H., Perusahaan menyetujui :

- (i) Mengubah status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- (ii) Mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- (iii) Menyetujui Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering IPO*) dengan cara mengeluarkan saham baru Perseroan yang akan ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak-banyaknya sebesar 24% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya sejumlah 750.000.000 saham.

Akta ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0005308.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Maret 2018.

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak PT Mulia Cipta Teknologi (MCT) sebesar 99,8%, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Tahun Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Tempat Kedudukan / Place of Domicile	Bidang Usaha / Business Operation	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
					2018	2017
PT Mulia Cipta Teknologi (MCT)	2019	Boyolali	Industri dan perdagangan umum	99,8%	268.292.564.097	158.102.162.895

MCT didirikan pada tanggal 27 September 2013 berdasarkan Akta Notaris No. 86 oleh Pujiastuti Pangestu, S.H., notaris di Karanganyar. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-58628.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 14 November 2013.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company's Initial Public Offering of
Ordinary Shares (continued)**

Based on Notarial Deed no. 72 dated February 28, 2018, Jose Dima Satria, S.H., the Company approved:

- (i) Changing the Company's status from a private Company into a Public Company.
- (ii) Appoint the Board of Commissioners and Directors.
- (iii) Approve Initial Public Offering (IPO) by issuing new shares of the Company to be offered to the public through Initial Public Offering at the maximum of 24% of the total issued and fully paid shares in the Company after the Public Offering or as many as 750,000,000 shares.

This deed has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH. 01-03-0065242 dated March 7, 2018.

c. A Subsidiary

As of December 31, 2018, the Company has direct ownership in Subsidiary PT Mulia Cipta Teknologi (MCT) of 99.8%, with the following detail:

MCT was established on September 27, 2013 based on Notarial Deed No. 86 by Pujiastuti Pangestu, S.H., a notary in Karanganyar. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. AHU-58628.AH.01.01. 2013 on 14 November 2013.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. A Subsidiary (continued)

Berdasarkan akta Notaris Sunarto, S.H. No. 190 tanggal 31 Desember 2017, para pemegang saham MCT menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

Based on notarial deed of Sunarto, S.H. No. 190 dated December 31, 2017, MCT's shareholders approved the following matters:

- Peningkatan modal dasar dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 600.000.000.000 terbagi atas 60.000 saham dengan nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 250.000.000 menjadi sebesar Rp 150.250.000.000 terbagi atas 150.250 saham, dengan nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham.

- Increase in authorized capital from amounted to Rp 1,000,000,000 became to Rp 600,000,000,000 divided into 60,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.
- Increase in issued and paid-up capital from amounted to Rp 250,000,000 became amounted to Rp 150,250,000,000 consisting of 150,250 shares, each having a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

Peningkatan modal ditempatkan tersebut dilakukan melalui konversi utang MCT kepada Perusahaan yaitu sebesar Rp 150.000.000.000 melalui penerbitan sebanyak 150.000 saham baru MCT, sehingga Perusahaan memiliki 99,83% kepemilikan di MCT.

Such increase in issued capital is made through conversion of debt to the Company amounted to Rp 150,000,000,000 by issuance of 150,000 new shares of MCT, hence the Company owned 99.83% interest in MCT.

Transaksi kepemilikan saham pada entitas anak ini tidak memenuhi kriteria kombinasi bisnis, sehingga tidak dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", tetapi merupakan transaksi investasi saham pada entitas anak yang dicatat sesuai dengan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

The share ownership transaction in this subsidiary was not met the business combination criteria, hence, it was not accounted under PSAK No. 38, "Business Combination Among Entities under Common Control", but it was considered as transaction investment in share of subsidiary accounted under PSAK 65, "Consolidated Financial Statements".

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karawan

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018
Komisaris Utama	: Lenny Imelda Lukminto
Komisaris Independen	: Muhammad Arif Santoso
Direktur Utama	: Shio Alim Susanto
Direktur	: Tjhie Ellyana Kristyani
Direktur	: Ferid Dwi Wardhana
Direktur	: Dian Anggriani Sandjojo

	2017	
Lenny Imelda Lukminto	:	President Commissioner
-	:	Independent Commissioner
Shio Alim Susanto	:	President Director
-	:	Director
-	:	Director
-	:	Director

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2018

**And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Muhammad Arif Santoso	:
Anggota	:	Topo Sutanto	:
Anggota	:	Dody Suryo Yuwono	:

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan. Manajemen kunci Perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas usaha Grup yang meliputi bidang-bidang investasi, strategi bisnis, sumber daya manusia, tata kelola yang baik, akuntansi dan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing 561 dan 568 karyawan (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 26 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The members of Audit Committee As of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Chairman
Member
Member

All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company. Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, such as investment, business strategy, human resources, good governance, accounting and finance.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its Subsidiary (collectively referred to as "the Group") had 561 and 568 employees, respectively (unaudited).

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements on March 26, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

The consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and basis of the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK and new ISAK effective January 1, 2018 as disclosed in this Note.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Penerapan amendemen dan penyesuaian
PSAK dan ISAK baru**

Grup telah menerapkan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018. Penerapan atas amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas, tentang Prakarsa Pengungkapan

d. Dasar Konsolidasi

Entitas Anak adalah entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Adoption of amendments and improvements
to PSAK and new ISAK**

The Group has adopted several amendments and improvements to PSAK and new ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2018. The adoption of the following amendments and improvements to PSAK and new ISAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows, on Disclosure Initiative*

d. Basis of Consolidation

A Subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the Parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring its accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

d. Basis of Consolidation (continued)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Anak telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Group loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut, pihak-pihak berelasi adalah:

The Group made transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures". According to this revised PSAK, related parties are:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau;
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun Entitas Induk;
- 2) Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama;
 - (ii) merupakan Entitas Asosiasi atau Ventura Bersama dari Grup (atau Entitas Asosiasi atau Ventura Bersama tersebut merupakan anggota suatu Grup dimana Grup adalah anggota dari Grup tersebut);
 - (iii) Entitas tersebut dan Grup adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu Entitas yang merupakan Ventura Bersama dari Grup dan Entitas lain yang merupakan Entitas Asosiasi dari Grup;

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or;
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or the Parent Entity;
- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applied:
 - (i) The entity and the Group are members of the same Group;
 - (ii) An associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the Group is a member);
 - (iii) The entity and the Group are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of the Group and the other entity is an associate of the Group;

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- (v) merupakan suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau Entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka Entitas Sponsor juga berelasi dengan Grup;
- (vi) Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap Entitas atau personil manajemen kunci dari Entitas tersebut (atau Entitas Induk dari Entitas);
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagiandari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties (continued)

- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
- (vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) Entities, or members of the Group to which the entity is part of the Group, providing key management personnel services to the Company or to the parent entity of the Company.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual rights to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2018

**And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar.

- ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the profit or loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- i. Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met) to be classified at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.

The Group has no financial assets which are measured at fair value.

- ii. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment (if any).

The financial assets in this category include cash on hand and in bank, trade receivables, other receivable dan restricted cash.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2018

**And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- iii. Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

- iv. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang lain-lain jangka panjang.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laba rugi.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dibknbmpaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables and other long-term payables.

A financial liability is derecognized when, and only when, the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

a. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

h. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statements of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

a. For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the assets shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- b. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan (investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
- c. Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Kerugian kumulatif yang telah diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan belum diakui. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (neto pembayaran pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank yang dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah biaya penggantian saat ini. Persediaan yang tidak lagi memiliki nilai ekonomis, berdasarkan evaluasi manajemen, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun berjalan

k. Beban Dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of Financial Assets (continued)

- b. For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

- c. For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

i. Cash on Hand and in Bank

Cash on hand and in bank represent cash on hand and in bank neither used as collateral nor restricted.

Cash on bank used as collateral and restricted are presented as "Restricted Cash".

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written off and charged to current operations.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset untuk setiap komponen aset tetap. Berikut adalah estimasi umur manfaat:

	Tahun / Years	
Bangunan	10-20	Building
Mesin	16	Machine
Peralatan pabrik	4 - 8	Factory equipment
Inventaris kantor & umum	4 - 8	Office and general inventory
Kendaraan	8	Vehicle

Tidak terdapat penyusutan yang dibebankan terkait dengan aset dalam penyelesaian.

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed asset, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to The Group and the cost of the item can be reliably measured. Cost of repairs and maintenance that do not meet the recognition criteria is recognized in profit or loss.

Depreciation is recognized on a straight-line basis over the estimated useful lives of each component of an item of fixed assets. Below are the estimated useful lives:

No depreciation is provided for construction-in-progress.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

I. Fixed Assets (continued)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika aset tetap tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Fixed assets are derecognized when either they have been disposed of or when the fixed assets are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an fixed assets are recognized in the profit or loss in the year of retirement or disposal.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

m. Impairment for Non-financial Assets

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are Grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, dan potongan harga. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods or rendering of services in the ordinary courses of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group.

Beban diakui pada saat terjadinya (Basis Akrua).

Expenses are recognized when incurred (Accrual Basis).

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,		
	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat (AS\$ 1)	14.481	13.548	United States Dollar (US\$1)

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laba rugi entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rate used per unit of foreign currencies against the Rupiah were as follows:

p. Taxation

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable income for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective profit or loss of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Perpajakan (lanjutan)

p. Taxation (continued)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax is recognized, using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup telah menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilities Pengampunan Pajak", yang memberikan spesifik panduan perlakuan akuntansi terkait penerapan Undang-undang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. PSAK No. 70 memberikan opsi kebijakan akuntansi atas pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak. Opsi kebijakan akuntansi tersebut adalah (i) menerapkan SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang diakui, atau (ii) menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK No. 70, yang harus diterapkan secara konsisten untuk seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Grup memutuskan tidak memilih penerapan ketentuan spesifik PSAK No. 70 untuk mencatat aset pengampunan pajak, sehingga mengacu ke PSAK 25 dengan penerapan retrospektif.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) disampaikan.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

r. Utang Lain-lain Jangka Panjang

Utang lain-lain jangka panjang merupakan utang kepada kontraktor atas pembangunan bangunan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian sampai dengan tanggal pelaporan. Bangunan dalam proses pembangunan diakui sebagai aset dalam penyelesaian dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap.

s. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 untuk mencatat transaksi sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group has applied the new PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which introduces the specific accounting guidelines related to application of the Tax Amnesty Law effective July 1, 2016. PSAK No. 70 provides accounting policy choices on initial recognition for recognizing assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty. The accounting policy choices are (i) to use the relevant Indonesian Financial Accounting Standards according to the nature of the assets and liabilities recognized, or (ii) to use the specific provisions of PSAK No. 70, which has to be consistently applied to all assets and liabilities arising from tax amnesty.

The Group decided not to apply the specific provisions of PSAK No. 70 to record the tax amnesty asset, hence their refer to PSAK No. 25 with retrospective implementation.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta Untuk Pengampunan Pajak/SPHPP) was submitted.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carry forward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SPHPP was submitted.

r. Other Long-term Payable

Other long-term payable represents payable to contractors on construction of building which is recognized based on the percentage of completion method up to the reporting date. Building under construction is recognized as asset under construction and presented as part of fixed assets.

s. Leases

The Group adopted PSAK No. 30 to account leases transactions.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2018

**And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

1) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap dimana Grup mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam utang pembiayaan konsumen.

Beban bunga dibebankan ke dalam laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

1) Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in consumer financing payable.

The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

2) Sewa Operasi

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara teratur diperiksa oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya untuk segmen dan untuk menilai kinerja mereka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

2) Operating lease

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

t. Employee Benefits Liability

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

u. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" yang berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000.

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham yang ditangguhkan yang dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor pada kelompok ekuitas saat pernyataan pendaftaran telah dinyatakan efektif.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Deferred Stock Issuance Cost

According to Regulation No. VIII.G.7 about Guidelines for Presentation of Financial Statements the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account. The Regulation was applied for financial statements which cover periods beginning on or after January 1, 2000.

Cost incurred related to the public offering is presented as a deferred stock issuance cost and subsequently recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity when the statement of registration are became effective.

**3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments Made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup mengadakan perjanjian sewa properti komersial atas portofolio properti investasi. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas persyaratan dan kondisi dari perjanjian, misalnya periode sewa tidak mewakili bagian terbesar dari masa manfaat ekonomis dari properti dan nilai wajar aset, bahwa Kelompok Usaha mempertahankan semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas properti yang disewakan tersebut dan, sehingga, Kelompok Usaha mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan konsolidasian untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

**3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments Made in Applying Accounting Policies
(continued)**

Classification of Financial Assets and Financial
Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Evaluating lease agreements

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the fair value of the asset, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next consolidated financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Determination of fair value of financial assets and
financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrument keuangan yang dilaporkan.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ASSUMPTIONS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In those cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Grup melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan konsolidasian dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak.

**3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ASSUMPTIONS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Allowance for Impairment Losses of Inventory

The Group reviews aging analysis at each consolidated reporting date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

Taxation

The Group as a taxpayer calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulation. The calculation is considered correct to the extent these is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidence and different interpretation on certain tax regulation between management and the tax officer. Any differences between actual result and the carrying amount could affect the amount of estimated claim for tax refund, taxes payable, deferred tax assets and income tax expenses.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kas		
Rupiah	52.557.000	508.176.639
Dolar Amerika Serikat	-	8.000.542.000
Sub-total	<u>52.557.000</u>	<u>8.508.718.639</u>
Bank - Rupiah		
PT Bank Shinhan Indonesia	7.659.255.762	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	895.800.656	339.331.366
PT Bank Central Asia Tbk	386.188.114	475.511.523
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	260.265.444	167.654.795
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	213.118.265	562.898.336
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	78.535.229	-
PT Bank Woori Indonesia	38.983.776	1.034.661.547
PT Bank DBS Indonesia	-	9.564.000
Sub-total	<u>9.532.147.246</u>	<u>2.589.621.567</u>
	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Bank - Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	28.852.727	9.918.534
Total	<u>9.613.556.973</u>	<u>11.108.258.740</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Cash on hand		
Rupiah	52.557.000	508.176.639
United States Dollar	-	8.000.542.000
Sub-total	<u>52.557.000</u>	<u>8.508.718.639</u>
Bank - Rupiah		
PT Bank Shinhan Indonesia	7.659.255.762	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	895.800.656	339.331.366
PT Bank Central Asia Tbk	386.188.114	475.511.523
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	260.265.444	167.654.795
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	213.118.265	562.898.336
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	78.535.229	-
PT Bank Woori Indonesia	38.983.776	1.034.661.547
PT Bank DBS Indonesia	-	9.564.000
Sub-total	<u>9.532.147.246</u>	<u>2.589.621.567</u>
Cash in bank - United States Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	28.852.727	9.918.534
Total	<u>9.613.556.973</u>	<u>11.108.258.740</u>

As of December 31, 2018 and 2017, there is no cash on hand and in banks placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga	41.038.681.934	34.636.172.354
Pihak berelasi (lihat Catatan 32)	21.390.359.455	7.620.301.185
Jumlah	<u>62.429.041.389</u>	<u>42.256.473.539</u>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	35.161.852.260	16.373.489.480
Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	17.239.223.652	14.421.668.521
31- 60 hari	3.171.312.672	6.228.495.446
61- 90 hari	1.422.213.822	2.753.370.521
Lebih dari 90 hari	5.804.541.222	2.479.449.571
Total	<u>62.799.143.628</u>	<u>42.256.473.539</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(370.102.239)	-
	<u>62.429.041.389</u>	<u>42.256.473.539</u>

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Third parties	41.038.681.934	34.636.172.354
Related parties (see Note 32)	21.390.359.455	7.620.301.185
Total	<u>62.429.041.389</u>	<u>42.256.473.539</u>

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Neither past due nor impaired	35.161.852.260	16.373.489.480
Over due but not impaired		
1 - 30 days	17.239.223.652	14.421.668.521
31 - 60 days	3.171.312.672	6.228.495.446
61 - 90 days	1.422.213.822	2.753.370.521
More than 90 days	5.804.541.222	2.479.449.571
Total	<u>62.799.143.628</u>	<u>42.256.473.539</u>
Less allowance for impairment losses	(370.102.239)	-
	<u>62.429.041.389</u>	<u>42.256.473.539</u>

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank ke PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

	<u>2018</u>
Bahan baku	95.367.894.226
Barang jadi	1.935.565.735
Suku cadang	1.180.599.774
Bahan pembantu	734.692.207
Barang dalam proses	507.151.519
Total	<u>99.725.903.461</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Asoka Mas Tbk dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 25.519.640.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	<u>2018</u>
Provisi bank	874.257.442
Asuransi	191.868.000
Sewa	21.250.000
Total	<u>1.087.375.442</u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2018 dan 2017, some of trade receivables are pledged as collateral for bank loan to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 13).

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. INVENTORIES

	<u>2017</u>	
	40.047.682.629	Raw materials
	8.096.812.053	Finished goods
	290.542.887	Spare parts
	549.506.795	Indirect materials
	2.773.400.100	Work in process
Total	<u>51.757.944.464</u>	Total

As of December 31, 2018 and 2017, inventories have been insured with PT Asuransi Asoka Mas Tbk and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, third parties, against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp 25,519,640,000 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that cost of inventories do not exceed their net realizable value, therefore no provision is needed to adjust the cost of inventories to their net realizable value.

7. PREPAID EXPENSES

	<u>2017</u>	
	-	Bank provision
	302.079.703	Insurance
	106.250.000	Rent
Total	<u>408.329.703</u>	Total

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku masing-masing sebesar Rp 43.307.000 dan Rp 1.727.409.037.

9. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akun ini merupakan rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar Rp 5.241.871.250 dan Rp 5.344.209.200 yang fasilitasnya digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *Letter of Credit* yang diperoleh dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 13).

10. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2018, akun ini merupakan piutang lain-lain PT Sumber Makmur Lumintu, entitas induk Perusahaan, sebesar Rp 1.651.137.214.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 piutang lain-lain ini tidak dijadikan jaminan pinjaman apapun.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan oleh MCT kepada Chenguan Import and Export Co. Ltd, pihak ketiga, sebesar Rp 3.071.675.436 dan Rp 59.291.673.110 atas pembelian mesin *paper-mill*.

Pembelian mesin tersebut berdasarkan kontrak antara MCT dengan Chenguan Import and Export Co. Ltd tertanggal 7 Mei 2017 dengan nilai kontrak sejumlah Yuan 55.902.350 (setara dengan Rp 117.394.935.000).

8. ADVANCES

As of December 31, 2018 and 2017, this account represents advances for purchases of raw materials amounting to Rp 43,307,000 and 1,727,409,037 respectively.

9. RESTRICTED CASH

As of December 31, 2018 and 2017, this account represents a restricted bank account with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk amounting to Rp 5,241,871,250 and Rp 5,344,209,200, used as collateral for Letter of Credit facility obtained from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 13).

10. OTHER RECEIVABLES

As of December 31 2018, this account entirely represents the other receivables from PT Sumber Makmur Lunintu, the Company's parent entity, amounting to Rp 1,651,137,214.

Management believes that there is no objective evidence for impairment and the entire other receivables are collectible, accordingly no provision for impairment loss was provided.

As of December 31, 2018, the other receivables were not guaranteed to any loan.

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of December 31, 2018 and 2017, this account represents the down-payment paid by MCT to Chenguan Import and Export Co. Ltd, third party, amounting to Rp 3,071,675,436 and Rp 59,291,673,110 for purchase of paper-mill machineries.

The purchase of machines was based on the contract between MCT and Chenguan Import and Export Co. Ltd dated May 7, 2017 with total contract value of Yuan 55,902,350 (equivalent to Rp 117,394,935,000).

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan pada tahun 2018 dan 2017 dialokasikan pada akun-akun sebagai berikut:

	2018
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	8.433.803.629
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.298.100.732
Total	9.731.904.361

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 3.627.532.319 dan Rp 3.316.277.619.

Pada tanggal 31 Desember 2018, akun aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya milik Perusahaan dan MCT masing-masing sebesar Rp. 12.520.095.911 dan Rp 15.593.674.759. Akumulasi aset dalam penyelesaian Perusahaan merupakan akumulasi biaya bangunan dengan presentase jumlah tercatat aset dalam penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah 10%. Aset dalam penyelesaian MCT merupakan akumulasi biaya listrik dan peralatan pabrik dengan presentase jumlah tercatat dalam penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah 90%.

Pada tanggal 31 Desember 2017, akun aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya pembangunan bangunan pabrik dan instalasi mesin MCT. Persentase jumlah tercatat aset dalam penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sekitar masing-masing 70% dan 40%. Bangunan pabrik tersebut diperkirakan akan selesai pada bulan Mei 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 13, 19 dan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap telah diasuransikan pada PT Asuransi Asoka Mas dan PT Asuransi Adira Dinamika terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 99.457.454.714, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expense in 2018 and 2017 was allocated as follows:

	2018	2017	
			Cost of goods sold (Note 26)
			General and administrative expense (Note 28)
Total	9.731.904.361	8.914.958.366	Total

As of December 31, 2018 and 2017, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp 3,627,532,319 and Rp 3,316,277,619, respectively.

As of December 31, 2018, the asset Construction in Progress represents the accumulated cost of Company and MCT amounting to Rp. 12,520,095,911 and 15,593,674,759, respectively. Accumulation of Company's Construction in Progress is an accumulation of building costs with a percentage of the carrying amount of assets in progress against the contract value of 10%. Construction in Progress of MCT are accumulated electricity costs and plant equipment with a percentage of the carrying amount in progress against the contract value of 90%.

As of December 31, 2017, the Construction in progress represents the accumulated costs of plant construction and installation of machinery MCT. The percentage of the carrying amount of the completed asset against the contract value is approximately 70% and 40%. The factory building is expected to be completed in May 2018.

As of December 31, 2018 and 2017, certain fixed assets are used as collateral for bank loan with Bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and consumer financing liability (Note 13, 19 and 20).

As of December 31, 2018 and 2017, the fixed assets are covered by insurance on PT Asuransi Asoka Mas and PT Asuransi Adira Dinamika against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounted to Rp 99,457,454,714, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 13 Februari 2018, telah dilakukan penilaian atas nilai wajar aset tetap yang dimiliki Perusahaan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Pung Zulkarnain dan Rekan dengan nomor laporan 156/LP/KJPP.PSZ/III/2018. Nilai wajar aset tetap tanah, bangunan, mesin, dan peralatan yang dimiliki entitas induk saja masing-masing adalah Rp 123.833.300.000, Rp 40.929.700.000, Rp 50.673.625.000 dan Rp 2.522.980.000.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tahun 2018 dan 2017, terdapat aset yang tidak dipakai dalam kegiatan operasional Grup, Aset tersebut merupakan aset tetap MCT karena sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017 MCT belum beroperasi.

Tanah yang dimiliki Perusahaan adalah tanah dengan No. SHGB 390 yang terletak di Desa Plesungan Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Propinsi Jawa Tengah.

Bangunan Perusahaan berdiri dengan Ijin Mendirikan Bangunan Nomor: 503/105/31/Tahun 2009 tanggal 27 Maret 2009 di atas tanah atas nama Lenny Imelda Lukminto, komisaris utama Perusahaan, yang dikuasai Perusahaan. Tanah tersebut berlokasi di Desa Bendosari Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali Propinsi Jawa Tengah di lokasi ini juga sedang dilakukan proses pembangunan. Tanah atas nama Lenny Immelda Lukminto, komisaris utama Perusahaan, yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>Nomor Sertifikat / Certificate Number</u>	<u>Luas Tanah / Surface Area (M²)</u>
1.	SHM No.276	2.707
2.	SHM No.354	2.538
3.	SHM No.573	3.362
4.	SHM No.739	4.508
5.	SHM No.740	2.538
6.	SHM No.741	2.657
7.	SHM No.931	1.135
8.	SHM No.932	1.533
9.	SHM No.1189	1.170
10.	SHM No.1190	1.612
11.	SHM No.1207	2.810
12.	SHM No.1222	2.963
13.	SHM No.1593	2.999
14.	SHM No.1594	2.748

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

On February 13, 2018, an assessment of the fair value of the Company's fixed assets by the Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Pung Zulkarnain dan Rekan with report number 156/LP/KJPP.PSZ/III/2018. The fair value of the Company's land, buildings, machinery and equipment fixed assets are Rp 123,833,300,000, Rp 40,929,700,000, Rp 50,673,625,000 and Rp 2,522,980,000, respectively.

Based on the Group's management review, there is no occurrence or changes in condition that indicates potential impairment of its fixed asset as of December 31, 2018 and 2017.

In 2018 and 2017, there are assets that are not used in the operational activities of the Group, these assets are fixed assets of MCT because as of December 31, 2018 and 2017 MCT has not yet operated.

Land owned by the Company is land with SHGB no. 390 located in Plesungan Village, Gondangrejo District, Karanganyar Regency, Central Java Province.

Company's building was built with Building Permit Number: 503/105/31/Year2009 dated March 27, 2009 on land under the name of Lenny Imelda Lukminto, President Commissioner of the Company, controlled by the Company. The land is located in Bendosari Village, Sawit District, Boyolali District, Central Java Province, the development process is being carried out also in this location. Land under the name of Lenny Immelda Lukminto used by the Company are as follows:

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	2018	2017	
PT Bank Negara Indonesia Tbk Kredit Modal Kerja (KMK) Letter of Credit	89.481.795.720 23.748.138.661	72.753.296.574 -	PT Bank Negara Indonesia Tbk Working Capital Credit (KMK) Letter of Credit
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk Letter of Credit	14.242.759.025	7.641.076.300	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk Letter of Credit
PT Shinhan Bank Indonesia Letter of Credit	14.689.562.910	-	PT Shinhan Bank Indonesia Letter of Credit
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Letter of Credit	27.087.419.003	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Letter of Credit
Total	169.249.675.319	80.394.372.874	Total

Perusahaan

The Company

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)

<u>No./ Tanggal Akta/ Deed No./Date</u>	<u>Fasilitas / Facility</u>	<u>Jangka Waktu / Time Period</u>	<u>Plafon Kredit / Credit Plafond</u>	<u>Bunga Per Tahun / Interest p.a</u>
LMC-2/2.3/164/R 03 Juli 2018	KMK I	5Juni 2019 / June 5, 2019	65.000.000.000	10,5%
LMC-2/2.3/164/R 03 Juli 2018	KMK II	5 Juni 2019 / June 5, 2019	65.000.000.000	10,5%

Adapun jaminan atas fasilitas-fasilitas dari BNI tersebut adalah 16 bidang tanah dan bangunan pabrik dalam satu hamparan di Jl. Raya Solo Jogja, Ds Bendosari, Kec. Sawit, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, jumlah luas tanah 42.215 m2. 16 bidang tanah tersebut merupakan tanah milik Lenny Imelda Lukminto, komisaris utama Perusahaan (Catatan 32).

The collaterals of these facilities from BNI are in a stretch 16 plots of land and factory buildings in a stretch on Jl. Raya Solo Jogja, Ds Bendosari, Kec. Sawit, Boyolali District, Central Java, total land area of 42,215 m2. 16 of these land parcels were land owned by Lenny Imelda Lukminto, the President Commissioner of the Company (Note 32).

Penggunaan dana atas fasilitas-fasilitas dari BNI tersebut adalah untuk modal kerja.

The use of funds for the facilities of the BNI is for working capital.

Selama fasilitas kredit belum lunas Perusahaan diwajibkan untuk antara lain :

As long as the Credit facility is not settled, the Company is required among others:

- Menyalurkan transaksi keuangan Perusahaan melalui BNI minimal 80%
- Melaporkan setiap perubahan Anggaran Dasar tentang kegiatan usaha perseroan kepada Menteri Hukum dan HAM RI serta dinyatakan dalam Akta Notaris maksimal 30 hari sejak tanggal RUPS
- Menyampaikan Laporan Keuangan Audited oleh KAP yang terdaftar sebagai rekanan, laporan keuangan per triwulan, laporan aktivitas usaha per bulan.

- Channel Company's financial transactions through BNI at minimum 80%.
- Report any amendment of the Articles of Association concerning the business activities of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Notarial Deed up to 30 days from the date of the General Meeting of Shareholders
- Provide Financial Statements audited by registered KAP as partner, quarterly financial report, monthly business activity report.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)

Selama fasilitas kredit belum lunas Perusahaan diwajibkan mempertahankan/meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan sebagai berikut :

1. *Current ratio* minimal 1 kali
2. *Debt to equity ratio* maksimal 2,5 kali
3. *Debt service coverage* minimal 100%
4. *Days inventory* maksimal 150 hari
5. *Days account receivable* maksimal 150 hari
6. *Outstanding* seluruh utang bank jangka pendek ditambah tagihan akseptasi L/C/SKBDN minimal tercover 100% dari persediaan, piutang usaha, uang muka pembelian bahan baku.

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari BNI Perusahaan tidak diperkenankan untuk :

1. Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan, mengubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan.
2. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
3. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada :
 - a. mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan.
 - b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan.
4. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
5. Melunasi seluruh atau sebagian hutang Perusahaan (jika ada) kepada pemegang saham dan/atau Perusahaan afiliasi yang telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas Kredit BNI (Sub-ordinated Loan).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)

As long as the credit facility has not been paid off, the Company is required to maintain/improve its financial performance with the following financial ratio indicators:

1. *Current ratio* at least 1 time
2. *The maximum debt to equity ratio* is 2.5 times
3. *Minimum 100% Debt service coverage*
4. *Maximum days inventory* 150 days
5. *Days account receivables maximum* of 150 days
6. *The outstanding total of short-term bank debt plus acceptance L/C/SKBDN bills is minimally covered by 100% of inventory, trade receivables, down payment for raw material purchases.*

As long as the credit facility has not been paid off, without written approval from BNI, the Company is not permitted to:

1. *Change the form or legal status of the Company, change the articles of association (except increasing the capital of the Company) transferring the reciprocal or Company shares both among shareholders and to other parties resulting in changes in the dominant shareholders.*
2. *Using Company funds for purposes outside the business financed by credit facilities from BNI.*
3. *Make agreements and transactions that are not fair, including but not limited to:*
 - a. *Hold or cancel contracts or agreements that have a significant impact on the Company with other parties and/or affiliates that can affect the smooth running of the Company.*
 - b. *Establishing cooperation that can bring negative influence to the Company's business activities and threaten the Company's business continuity.*
4. *Submit or transfer all or part of the Company rights and/or obligations arising from the Credit Agreement and/or guarantee documents to other parties.*
5. *Pay off all or part of the Company's debt (if any) to shareholders and/or affiliated companies that have been occupied as subordinated loans to BNI Credit facilities (Sub-ordinated Loans).*

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) (lanjutan)

6. Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
7. Menjual dan menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
8. Menerima fasilitas kredit baru baik dari bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi)
9. Mengingat diri sebagai Penjamin (Borg), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI) kepada pihak lain.
10. Membagi laba usaha dan membayar deviden kepada pemegang saham.
11. Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan.
12. Melakukan merger, akuisisi atau reorganisasi atau investasi/ Pernyataan pada Perusahaan lain yang menyebabkan *financial covenants* BNI tidak terpenuhi dan mengubah kedudukan ultimate share holder yang dipersyaratkan BNI.
13. Melakukan investasi baru yang mengakibatkan pelanggaran referensi financial BNI.
14. Melakukan investasi/piutang/penyertaan saham kepada grup usaha yang mengakibatkan Pelanggaran referensi financial BNI.
15. Menjual, menggadaikan, mempertanggungkan atau dengan cara lain mengalihkan saham-saham Perusahaan yang dimiliki oleh ultimate shareholders kepada pihak ketiga.
16. Mengubah bidang usaha.
17. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
18. Melakukan pengurangan atas modal dasar Perusahaan baik modal ditempatkan maupun modal disetor.
19. Melakukan *interfinancing* dengan Perusahaan terafiliasi/group usaha.
20. Menerbitkan/menjamin saham kecuali di konversi menjadi modal, yang dibuat secara notarial
21. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) (continued)

6. *Hold transactions with other parties, both individuals and companies, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make more expensive purchases and make sales cheaper than market prices.*
7. *Sell and guarantee the Company's assets to other parties.*
8. *Receive new credit facilities from other banks and other financial institutions (including issuing bonds)*
9. *Guarantor (Borg), guarantee assets in any form and purpose (whether the Company have not and/or have been guaranteed to BNI) to other parties.*
10. *Share operating income and pay dividends to shareholders.*
11. *Conduct liquidation or dissolution or bankruptcy actions.*
12. *Carry out mergers, acquisitions or reorganizations or investments/statements for other companies that cause BNI's financial covenants not fulfilled and change the position of the ultimate shareholder required by BNI.*
13. *Make new investments that result in BNI financial reference violations.*
14. *Conduct investment/receivables/equity participation in business groups which results in violations of BNI's financial references.*
15. *Sell, mortgage, insure or otherwise divert the Company's shares owned by the ultimate shareholders to third parties.*
16. *Change business fields.*
17. *Allowing other parties to use the Company for other parties' business activities.*
18. *Reducing the authorized capital of the Company, both issued and paid-up capital.*
19. *Interfinancing with affiliated companies/business groups.*
20. *Issues/guarantees shares unless converted into capital, made by public notary.*
21. *Open a new business that is not related with existing business.*

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2018

**And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) (lanjutan)

22. Mengubah persentase porsi pembelian/penjualan dari supplier dan buyer utama saat ini yang menyebabkan tidak terpenuhinya referensi finansial.
23. Melunasi seluruh atau sebagian hutang Perusahaan (jika ada) kepada pemegang saham dan/atau Perusahaan afiliasi yang telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas Kredit BNI (*Sub-ordinated Loan*).
24. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan.
25. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang jaminan.
26. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
27. Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga.
28. Mengadakan perubahan anggaran dasar selain yang diatur dalam Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) khususnya Pasal 21.
29. Menjaminkan mesin-mesin MCT ke pihak lain.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 06 April 2017, BWS memberikan fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja yang akan digunakan untuk tujuan Pembukaan L/C/SKBDN dan *Trust Receipt* dengan *plafond* maksimum sejumlah Rp 45.000.000.000. Suku bunga terhadap fasilitas tersebut adalah 12% per tahun. Penggunaan dana atas fasilitas-fasilitas dari BWS tersebut adalah untuk modal kerja. Jangka waktu tenor untuk fasilitas L/C/SKBDN 180 hari, sedangkan jangka waktu tenor untuk fasilitas T/R ditetapkan maksimal 180 hari. Perjanjian ini memiliki berlaku sampai dengan 24 bulan.

Adapun jaminan atas fasilitas dari BWS tersebut adalah fidusia piutang usaha, *margin deposit* 20% dari nilai L/C/SKBDN setiap penerbitan, jaminan fasilitas kredit dari lembaga asuransi rekanan BWS, dan Cash Collateral 100% dari nilai L/C/SKBDN yang diterbitkan (Catatan 5).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) (continued)

22. *Change the percentage of the current purchase/sales portion of the supplier and main buyer which does not fulfill financial references.*
23. *Pay off all or part of Company debt (if any) to shareholders and/or affiliated companies that have been occupied as subordinated loans to BNI Credit facilities (Sub-ordinated Loans).*
24. *Providing loans to anyone, including shareholders, except if the loan is given in the context of trade transactions that are directly related to the Company's business.*
25. *Sell and/or rent property or collateral.*
26. *Dissolves the Company and requests bankruptcy.*
27. *Make acquisitions/takeovers of assets belonging to third parties.*
28. *Hold amendments to the articles of association other than those stipulated in Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT Laws) specifically Article 21.*
29. *Guarantee MCT machines to other parties.*

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)

Based on Deed of Credit Agreement No. 10 dated April 6, 2017, BWS provides credit facilities in the form of Working Capital Credit which will be used for the purpose of Opening L/C/SKBDN and Trust Receipt with maximum plafond of totalling Rp 45,000,000,000. Interest rate on the facility is 12% per annum. The use of funds for the facilities of the BWS is for working capital. The tenor for L/C/SKBDN facilities is 180 days, while the tenor for T/R facilities is set to a maximum of 180 days. This agreement has a validity up to 24 months.

The collaterals of these facilities from BWS is trade receivable fiducia, 20% margin deposit from the value of L/C/SKBDN for each issuance, collateral for credit facilities from insurance institutions, BWS partners, and 100% Cash Collateral from the L/C/ SKBDN value issued (Note 5).

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)
(lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas Perusahaan tidak diperkenankan untuk :

1. Menggunakan jaminan yang telah dijaminkan kepada BWS kepada pihak lain.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari Perusahaan sendiri.
3. Tanpa pemberitahuan kepada BWS, atau jika diperlukan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BWS, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain tetap tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:
 - a. Melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum liquid yang diperdagangkan di bursa saham tanpa sepengetahuan dari pihak Woori,
 - b. Mengikatkan sebagai penjamin terhadap pihak lain,
 - c. Menerima pinjaman baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim dan fasilitas bank lain yang sudah ada saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

PT Shinhan Bank Indonesia (Shinhan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 26 Juni 2018, Shinhan memberikan fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja yang akan digunakan untuk tujuan Pembukaan L/C/SKBDN dan *Trust Receipt* dengan *plafond* maksimum sejumlah Rp 69.000.000.000. Suku bunga terhadap fasilitas tersebut adalah 10% per tahun.

Penggunaan dana atas fasilitas-fasilitas dari Shinhan tersebut adalah untuk modal kerja. Jangka waktu untuk fasilitas ini 12 bulan sampai dengan 17 Juli 2019.

Adapun jaminan atas fasilitas tersebut adalah penjaminan perorangan dari Shio Alim Susanto dan Lenny Imelda Lukminto. Shio Alim Susanto merupakan Direktur Utama Perusahaan dan Lenny Imelda Lukminto merupakan Komisaris Utama Perusahaan (Catatan 31).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)
(continued)

As long as the credit facility has not been paid off, the Company is not permitted to:

1. Use guarantees that have been pledged to BWS to other parties.
2. Submit bankruptcy statement to the Commercial Court to declare bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy from the Company itself.
3. Without notice to BWS, or if written agreement is needed in advance from BWS, the Company is not permitted to, among other things, not be limited to the following:
 - a. Make long-term investments in the form of bonds and stocks that are not liquid that are traded on the stock exchange without the knowledge of BWS,
 - b. Tie as guarantor of other parties,
 - c. Receive new loans from other banks or other financial institutions except the usual trade transactions and other bank facilities that already exist today.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had complied with all loan financial and non-financial covenants based on the agreement.

PT Shinhan Bank Indonesia (Shinhan)

Based on Deed of Credit Agreement No. 60 dated June 26, 2018, Shinhan provides credit facilities in the form of Working Capital Credit which will be used for the purpose of Opening L/C/SKBDN and *Trust Receipt* with maximum *plafond* of totalling Rp 69,000,000,000. Interest rate on the facility is 10% per annum.

The use of funds for the facilities of the Shinhan is for working capital. The period for this facility is 12 months until July 17, 2019.

The collaterals of these facilities is personal guarantee from Shio Alim Susanto and Lenny Imelda Lukminto. Shio Alim Susanto is the President Director of the Company and Lenny Imelda Lukminto is the Company's President Commissioner (Note 31).

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2018

**And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Shinhan Bank Indonesia (Shinhan) (lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari Shinhan Perusahaan tidak diperkenankan untuk :

1. Menyewakan tanah-tanah dan bangunan-bangunan yang Merupakan obyek Perjanjian Jaminan (sebagaimana berlaku) kepada pihak lain.
2. Merubah dan/atau menambah bangunan-bangunan yang telah ada.
3. Mengubah bentuk/status hukum dan/atau bidang usaha Perusahaan.
4. Mengadakan penjualan dan/atau pemindahtanganan dan/atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan dan/atau Penjamin.
5. Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan dan/atau mengalihkan kekayaannya kepada pihak lain, atau kewajiban-kewajiban tersebut timbul atas dasar keputusan Hakim yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap dan pasti, setelah tanggal Perjanjian ini.
6. Menjaminkan, menjual atau dengan cara lain melepaskan barang Jaminan Kredit yang dijaminkan kepada Bank.
7. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penjudaan pembayaran atas hutang-hutang (surseance van betaling).
8. Melakukan investasi pada Perusahaan-Perusahaan lain atau pada bidang usaha lainnya yang dapat mengakibatkan/membawa dampak negatif terhadap pengelolaan usaha Perusahaan;
9. Menjadi penjamin hutang pihak lain;
10. Lalai untuk membayar hutang Debitur dan/atau Penjamin kepada pihak lain berdasarkan perjanjian hutang atau kredit yang dibuat oleh dan antara Debitur dengan pihak lain;
11. Mengalihkan pinjaman dan/atau fasilitas pinjaman kepada pihak manapun juga;
12. Mengalihkan usaha Perusahaan kepada pihak lain dengan cara apapun juga.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

13. SHORT TERM-BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Shinhan Bank Indonesia (Shinhan) (continued)

As long as the credit facility has not been paid off, without written approval from Shinhan, the Company is not permitted to:

1. *Lease out land and buildings which are objects of the Guarantee Agreement (as applicable) to other parties.*
2. *Change and/or add to existing buildings.*
3. *Change the legal form/status and/or business field of the Company.*
4. *Hold sales and/or transfer and/or release the rights to the Company's assets and/or guarantor.*
5. *Bind as guarantor of other parties and/or pledging and/or transferring their wealth to other parties, or these obligations arise on the basis of the decision of the Judge who has fixed and definite legal force, after the date of this Agreement.*
6. *Guarantee, sell or in other ways release the Guaranteed Credit goods to the Bank.*
7. *Submit an application for bankruptcy or a delay in payment for debts (surseance van betaling).*
8. *Invest in other companies or in other business fields that can cause/bring negative impacts on the management of the Company's business.*
9. *Be a guarantor of another party's debt.*
10. *Neglect to pay debtors and/or guarantor debts to other parties based on debt or credit agreements made by and between debtors and other parties.*
11. *Transfer loans and/or loan facilities to any party.*
12. *Transfer the Company's business to other parties in any way.*

As of December 31, 2018, the Company had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

Berdasarkan *Offering Letter* No.010/OL/CBWEST JATENGDIY/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017, Muamalat memberikan fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja yang akan digunakan untuk tujuan Pembukaan L/C/SKBDN dan *Trust Receipt* dengan *plafond* maksimum sejumlah Rp 80.000.000.000. Suku bunga terhadap fasilitas tersebut adalah 11,5% per tahun. Penggunaan dana atas fasilitas-fasilitas dari Shinhan tersebut adalah untuk modal kerja. Jangka waktu tenor untuk fasilitas L/C/SKBDN maksimal 6 bulan.

Adapun jaminan atas fasilitas tersebut adalah berupa sebagian tanah milik Perusahaan, fidusia piutang, dan penjaminan perorangan dari Shio Alim Susanto. Shio Alim Susanto merupakan Direktur Utama Perusahaan (Catatan 5, 12 dan 32).

Selama fasilitas kredit belum lunas Perusahaan diwajibkan untuk antara lain :

1. Perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan inhouse 3 bulanan maksimal 60 hari sejak tanggal pelaporan dan laporan audited tahunan maksimal 90 hari sejak tanggal pelaporan.
2. Perusahaan wajib menyusun laporan penjualan, pembelian, persediaan dan daftar piutang/aging piutang setiap bulan yang diserahkan maksimal 15 hari sejak tanggal pelaporan.
3. Pembayaran dari Buyer atas PO Buyer yang dibiayai oleh Muamalat dipersyaratkan masuk ke rekening escrow Perusahaan di Muamalat.
4. Perusahaan dipersyaratkan menyalurkan mutasi keuangan di Muamalat dengan minimal transaksi 30% selama 6 bulan dan 50% di bulan ke-9.
5. Counterparty *Credit Risk Fixed Assets* MV 98%.
6. Muamalat melakukan Verifikasi kunjungan terhadap *Underlying* pencairan.
7. Selama masa pembiayaan, Perusahaan harus menjaga rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
 - a. Current Ratio > 1 x
 - b. EBITDA / Interest Payments > 1,5 x
 - c. Debt to Equity Ratio < 1,5 x.
 - d. Total Piutang ditambah Persediaan minimal sebesar 111% dari Total Hutang modal kerja ditambah Hutang usaha
8. Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran hutang kepada pihak istemewa selama masa pembiayaan di Muamalat.
9. Appraisal jaminan fixed asset harus dilakukan setiap tahun selama masa pembiayaan oleh KJPP rekanan Muamalat dengan biaya ditanggung Perusahaan.

13. SHORT TERM-BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

Based on *Offering Letter* No. 010/OL/CBWEST JATENGDIY/XII/2017 dated December 18, 2017, Muamalat provides credit facilities in the form of Working Capital Credit which will be used for the purpose of Opening L/C/SKBDN and *Trust Receipt* with maximum *plafond* of totalling Rp 80,000,000,000. Interest rate on the facility is 11.5% per annum. The use of funds for the facilities of the Muamalat is for working capital. The tenor for L/C/SKBDN facilities is a maximum of 6 months.

The collaterals of the facility several land of the Company, trade receivable fiducia, and personal guarantee from Shio Alim Susanto. Shio Alim Susanto is the President Director of the Company (Notes 5, 12 and 32).

As long as the credit facility if not settled, the Company is required among others:

1. Companies must submit a 3-month inhouse financial report a maximum of 60 days from the date of the annual audited report and report a maximum of 90 days from the reporting date.
2. Company is required to prepare reports on sales, purchases, inventories and a list of accounts receivable / aging receivables every month which are submitted a maximum of 15 days from the reporting date.
3. Payment from the Buyer for a PO Buyer financed by Muamalat is required to enter the Company's escrow account at Muamalat.
4. The Company is required to channel financial transfers in Muamalat with a minimum transaction of 30% for 6 months and 50% in the 9th month.
5. MV Counterparty *Credit Risk Fixed Assets* 98%.
6. Muamalat conducts visit verification on *Underlying* disbursement.
7. During the financing period, the Company must maintain financial ratios as follows:
 - a. Current Ratio > 1 x
 - b. EBITDA / Interest Payments > 1.5 x
 - c. Debt to Equity Ratio < 1.5 x.
 - d. Minimum Receivables plus Inventories of 111% of Total Working Capital Debt plus Trade Payables
8. Company are not allowed to pay debts to related parties during the financing period with Muamalat.
9. Appraisal for fixed asset securities must be carried out every year during the financing period by Muamalat's KJPP at a cost borne by the Company.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

10. Seluruh aguan yang insurable sesuai ketentuan yang berlaku, wajib dilakukan perlindungan asuransi melalui Perusahaan asuransi rekanan Muamalat dengan syarat banker's clause Muamalat.
11. Menyampaikan data legalitas dan ijin usaha yang sah dan harus dimiliki dalam menjalankan kegiatan usahanya dan melakukan perpanjangan atas segala aspek perijinan yang jatuh tempo.
12. Dalam hal terjadi cost over run dan atau cash flow deficiency, Perusahaan dan atau para pemegang saham dan atau para penjamin (corporate atau personal guarantee) harus bertanggungjawab untuk menambah modal untuk mengatasi hal tersebut.
13. Seluruh hutang pemegang saham wajib dijadikan hutang sub ordinasi dan bersifat non bearing interest loan.
14. Muamalat berhak sewaktu-waktu untuk melakukan pemeriksaan segala hal yang berkaitan dengan pembiayaan ini yang disertai dengan persediaan seluruh informasi dan dokumentasi terkait yang dibutuhkan, baik dikantor pusat Perusahaan, lokasi proyek Perusahaan, dan atau obyek pembiayaan. Perusahaan wajib memberikan kewenangan dan akses kepada Muamalat untuk melakukan verifikasi dan control seluruh data yang dinilai perlu untuk memastikan kelancaran fasilitas pembiayaan.
15. Apabila Perusahaan masih belum dapat menyelesaikan seluruh tunggakan kewajibannya, maka harus memberikan pemberitahuan tertulis minimal 30 hari sebelumnya dan Muamalat berhak untuk:
 - a. Menunjuk pihak ketiga untuk melakukan audit keuangan Perusahaan atau proyek dan seluruh biaya yang terjadi dari kegiatan tersebut menjadi beban Perusahaan.
 - b. Mengeksekusi jaminan dan menerima hasilnya guna pelunasan kewajiban-kewajiban kepada Muamalat.
 - c. Mengoperasikan dan mengambilalih pengelolaan usaha Perusahaan, baik oleh Muamalat sendiri atau pihak lain yang ditunjuk Muamalat, khusus pada proyek yang dibiayai dengan biaya yang timbul sehubungan hal tersebut menjadi beban Perusahaan.
16. Atas fasilitas pembiayaan yang belum ditarik dapat ditunda penarikannya atau dibatalkan sewaktu-waktu tanpa syarat oleh Bank Muamalat Indonesia apabila:
 - a. Terdapat kondisi penurunan kolektabilitas Perusahaan atau group usaha Perusahaan.

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

10. All insurable agents in accordance with applicable regulations, must be covered by insurance protection through an insurance Company from Muamalat partners with Muamalat's banker's clause requirements.
11. Submitting legal and business-owned legal and business permissions data in carrying out its business activities and carrying out an extension of all aspects of permits that are due.
12. In the event of a cost over run and or cash flow deficiency, the Company and / or shareholders and / or guarantors (corporate or personal guarantee) must be responsible for adding capital to overcome this problem.
13. All shareholder debts must be subordinated and non-interest bearing.
14. Muamalat has the right at any time to examine all matters relating to this financing which are accompanied by a supply of all relevant information and documentation needed, either at the Company's central office, the Company's project location, and / or financing object. The Company must provide authority and access to Muamalat to verify and control all data assessed as necessary to ensure smooth financing facilities.
15. If the Company still has not been able to complete all the arrears of his obligations, then he must provide written notice of at least 30 days in advance and Muamalat has the right to:
 - a. Appoint a third party to conduct financial audits of Company or projects and all costs incurred from these activities are borne by the Company.
 - b. Execute a guarantee and receive the results to pay off obligations to Muamalat.
 - c. Operate and take over the management of the Company's business, either by Muamalat itself or other parties appointed by Muamalat, specifically on projects that are funded by costs incurred in connection with this being borne by the Company.
16. The withdrawal of the financing facilities that have not been withdrawn can be delayed or canceled at any time unconditionally by Bank Muamalat Indonesia if:
 - a. There is a condition of decreasing the collectability of Company or business groups of Company.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

- b. Perusahaan tidak dapat memenuhi salah satu syarat dan ketentuan lainnya yang tercantum dalam akad pembiayaan.
17. Melaporkan seluruh kejadian serta peristiwa yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan akad pembiayaan.
18. Fasilitas wajib dilakukan review setiap tahun untuk mengetahui kondisi bisnis dan keuangan Perusahaan, dalam hal kondisi dan keuangan cukup baik maka pengajuan perpanjangan fasilitas harus diusulkan 3 bulan sebelum fasilitas jatuh tempo dengan minimal peningkatan penjualan dan tercapai sesuai asumsi.

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari Muamalat Perusahaan tidak diperkenankan untuk :

1. Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan, susunan pengurus dan pemegang saham Perusahaan, serta susunan Direksi dan Komisaris.
2. Melakukan perubahan struktur kepemilikan dan manajemen tanpa ijin dari Bank;
3. Membubarkan diri atau mengajukan permohonan pailit kepada pengadilan Niaga.
4. Menarik kembali modal yang telah disetor.
5. Menjaminkan kembali aset yang telah dijaminkan di Bank Muamalat kepada pihak lain.
6. Membagikan atau membayar deviden/keuntungan
7. Menyewakan aset yang dijaminkan di Muamalat kepada pihak lain, kecuali untuk keperluan yang mendukung operasional usaha/proyek yang dibiayai oleh Bank Muamalat.
8. Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset Perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar, aset yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan Perusahaan kepada bank.
9. Melakukan merger, konsolidasi, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan sebagian besar aset atau saham milik Perusahaan.
10. Mengubah sifat atau luas lingkup usaha Perusahaan.
11. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

- b. Company cannot fulfill any of the other terms and conditions stated in the financing contract.
17. Report all events and events that can affect the smooth running of a Company business in fulfilling its obligations under a financing contract.
18. Facilities must be reviewed every year to find out the business and financial conditions of the Company, in terms of conditions and finances are sufficiently good then the proposed extension of facilities must be proposed 3 months before the facility is due with a minimum increase in sales and achieved according to assumptions.

As long as the credit facility has not been paid off without the written consent of Muamalat, the Company is not permitted to:

1. Change the Articles of Association of the Company, especially regarding the capital structure, composition of management and shareholders of the Company, as well as the composition of the Directors and Commissioners.
2. Make changes to the ownership and management structure without permission from the Bank;
3. Disband or submit a bankruptcy application to the Commercial Court.
4. Withdrawing the paid-up capital.
5. Guarantee the assets that have been pledged at Muamalat to other parties.
6. Distribute or pay dividends / profits.
7. Renting out assets pledged as collateral at Bank Muamalat to other parties, except for purposes that support the operations of the business / project financed by Muamalat.
8. Conduct sales, pledge and transfer part or all of the Company's assets except in the case of normal / reasonable business transactions, assets that are merchandise and are not guaranteed by the Company to the bank.
9. Carry out mergers, consolidations, acquisitions and sales or transfers of most of the Company's assets or shares.
10. Change the nature or extent of the business scope of the Company.
11. Binding themselves as guarantor of debt or pledging Company assets to other parties.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2018
And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

12. Melakukan pelunasan hutang kepada pemegang saham sebelum pembiayaan berakhir.
13. Memperoleh pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain.

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan utang dalam mata uang Rupiah yang berasal dari pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 23.692.106.319 dan Rp 48.416.663.639.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Grup yang dapat dikompensasikan ke periode berikutnya, masing-masing sebesar Rp 9.013.237.547 dan Rp 8.789.051.913.

b. Utang Pajak

Perusahaan

	<u>2018</u>
Pajak penghasilan	
PPh 4(2)	-
PPh 21	3.270.944
PPh 23	4.366.000
Pasal 25	78.537.645
Pasal 29	575.272.899
Total	<u>661.447.488</u>

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

Perusahaan

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

12. Pay off debt to shareholders before financing ends.
13. Obtain a loan from another bank/financial institution.

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

As of December 31, 2018 and 2017, this account represents payable denominated in Rupiah from purchase of raw materials, supplies and other materials from third parties amounting to Rp 23,692,106,319 and Rp 48,416,663,639 respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes

As of December 31, 2018 and 2017, this account entirely represents the Group's Value Added Tax (VAT) which can be compensated to the following tax period amounting to Rp 9,013,237,547 and Rp 8,789,051,913, respectively.

b. Taxes Payable

The Company

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes:
PPh 4(2)	-	787.500	Article 4(2)
PPh 21	3.270.944	884.687	Article 21
PPh 23	4.366.000	3.220.000	Article 23
Pasal 25	78.537.645	13.656.432	Article 25
Pasal 29	575.272.899	780.484.738	Article 29
Total	<u>661.447.488</u>	<u>799.033.357</u>	Total

c. Income Tax Expense - Net

The Company

Detail of income tax expenses for the years ended December 31 2018 and 2017 are as follow:

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

c. Income Tax Expense - Net (continued)

	<u>2018</u>
Beban pajak penghasilan kini	1.939.393.000
Manfaat pajak tangguhan	(131.021.644)
Neto	<u>1.808.371.356</u>

	<u>2017</u>	
	964.136.750	Current income tax expense
	(32.598.498)	Deferred tax benefit
	<u>931.538.252</u>	Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income estimated taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 of are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.267.207.110	1.750.949.577	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan dampak dari eliminasi konsolidasian antar Grup	55.431.608	(107.320.606)	Subsidiary income (loss) before income tax and effect of inter-Group consolidation eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>4.322.638.718</u>	<u>1.858.270.183</u>	Income before income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary difference:
Imbalan kerja karyawan	153.984.339	130.393.992	Employee benefit
Cadangan piutang usaha	370.102.239	-	Bad debt expense
Beda permanen:			Permanent difference:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.910.846.704	1.867.882.825	Non-deductible expenses
Laba kena pajak tahun berjalan (dibulatkan) – Perusahaan	<u>7.757.572.000</u>	<u>3.856.547.000</u>	Taxable income for current year (rounded off) - the the Company
Beban pajak penghasilan - kini:			Current income tax expense:
Perusahaan	1.939.393.000	964.136.750	The Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income tax:
Perusahaan	1.364.120.101	183.652.012	The Company
Utang pajak penghasilan badan:			Corporate income tax payable:
Perusahaan	575.272.899	780.484.738	The Company
Total utang pajak penghasilan badan	<u>575.272.899</u>	<u>780.484.738</u>	Total corporate income tax payable

Laba kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan untuk periode setiap tahun yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The taxable income is the basis for the preparation of Income Tax Returns every year as presented in the consolidated financial statements.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2018
And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, MCT, entitas anak, dalam posisi rugi fiskal, karenanya, tidak ada pengakuan beban pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto dan jumlah pajak teoritis atas laba sebelum pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba sebelum beban pajak Penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	4.267.207.110	1.750.949.577
Pajak dengan tarif yang berlaku Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan	(1.066.801.778)	(437.737.394)
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	-	(26.830.151)
Beban pajak penghasilan – neto	<u>(1.808.371.356)</u>	<u>(931.538.252)</u>

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>			
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan ke laba rugi / Credited to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke Penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>
Cadangan penurunan piutang usaha	-	92.525.559	-	92.525.559
Liabilitas imbalan pascakerja	332.912.401	38.496.085	(43.989.284)	327.419.202
Total	<u>332.912.401</u>	<u>131.021.644</u>	<u>(43.989.284)</u>	<u>419.944.761</u>

	<u>2017</u>			
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan ke laba rugi / Credited to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke Penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>
Liabilitas imbalan pascakerja	277.894.975	32.598.498	22.418.928	332.912.401

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense - Net (continued)

For the years ended December 31, 2018 and 2017, MCT, a subsidiary, was in fiscal loss position, hence, no current corporate income tax was recognized.

The reconciliation between income tax expense - net and the theoretical tax amount on the Group's income before income tax are follows:

Profit before
income tax per the
consolidated statement of
profit or loss and other
comprehensive income
Applicable tax rate tax
Tax effect on non –
deductible expenses
Adjustment on
deferred tax assets
**Income tax
expense - net**

d. Deferred Tax Assets

The details of deferred tax assets as presented in the consolidated statements of financial position are as follows:

Bad debt
expense
Employee benefits
liabilities
Total

Employee benefits
liabilities

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan laba kena pajak Grup di masa mendatang.

e. Program Pengampunan Pajak

Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) telah disahkan dan diundangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Juli 2016.

Pengampunan Pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan dengan cara mengungkapkan harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan akhir tahun pajak terakhir, yaitu tahun pajak yang berakhir pada jangka waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015, melalui pengungkapan harta dengan menggunakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP).

Perusahaan

Perusahaan mengungkapkan kepemilikan aset sejumlah Rp 25.241.121.958, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 23 Maret 2017 yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2015.

Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 762.854.997 dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset yang dilaporkan pada pengampunan pajak Perusahaan adalah berupa Giro, Bangunan, dan Mesin masing-masing sebesar Rp 281.066.893, Rp 4.859.987.125 dan Rp 20.100.067.940.

Entitas Anak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 3 Maret 2017 Perusahaan mengungkapkan kepemilikan aset sejumlah Rp 8.000.542.000 yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2015.

15. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (continued)

The Group's management believes that deferred tax assets are recoverable by the Group's future taxable income.

e. Tax Amnesty Program

Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) was passed and ratified by the Government of Indonesia effective July 1, 2016.

Tax Amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which can be granted by paying Redemption Money (Uang Tebusan) as stipulated in this law.

The Tax Amnesty is granted on tax obligations which have not been paid or fully settled by taxpayers up to the latest fiscal year, which ended within January 1, 2015 up to December 31, 2015, through assets declared using the Assets Declaration Letter for Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/SPHPP).

The Company

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) dated March 23, 2017, the Group declared that it owns assets totalling Rp 25,241,121,958 respectively, which previously was not reported in its 2015 Annual Corporate Income Tax Return.

The redemption money paid to the Tax Office amounted to Rp 762,854,997 was charged to current year profit or loss.

Assets reported in the Company's tax amnesty are in the form of Demand Deposit Accounts, Buildings and Machines amounting to Rp 281,066,893, Rp 4,859,987,125 and Rp 20,100,067,940, respectively.

The Subsidiary

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) dated March 3, 2017, the Company declared that it owns assets amounted to Rp 8,000,542,000, which previously was not reported in its 2015 Annual Corporate Income Tax Return.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Program Pengampunan Pajak (lanjutan)

Aset yang dilaporkan pada pengampunan pajak MCT seluruhnya adalah kas dalam mata uang asing (Catatan 4).

Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 40.002.710 dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Grup tidak memilih menerapkan ketentuan spesifik PSAK No. 70 untuk mencatat aset pengampunan pajak, sehingga mengacu ke PSAK No. 25 dengan penerapan retrospektif.

15. TAXATION (continued)

e. Tax Amnesty Program (continued)

The assets reported in the MCT tax amnesty are entirely cash in foreign currency (Note 4).

The redemption money paid to the Tax Office amounted to Rp 40,002,710 was charged to current year profit or loss.

The Group decided not to apply the specific provisions of PSAK No. 70 to record the tax amnesty asset, hence their refer to PSAK No. 25 with restrospective implementation.

16. AKRUAL

	2018
Gaji dan tunjangan	664.439.232
Jasa profesional	175.000.000
Listrik	230.533.248
Total	1.069.972.480

16. ACCRUED EXPENSES

	2017	
	416.383.385	Salaries and allowances
	175.000.000	Professional fee
	166.064.697	Electricity
Total	757.448.082	Total

17. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2017, akun utang lain-lain jangka panjang merupakan utang kepada kontraktor pihak ketiga untuk pembangunan bangunan Perusahaan sebesar Rp 18.378.623.239.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, kontrak pembangunan bangunan telah terealisasi sebesar 93% dari nilai kontrak. Proyek tersebut telah selesai pada bulan Februari 2018.

Bedasarkan perjanjian Nomor 23/SPK/MTRM/III/2017 hak dan kewajiban masing masing pihak adalah :

- Perusahaan berkewajiban membayar biaya pekerjaan kepada Kontraktor sebagaimana diatur dalam Pasal 4 sebagai berikut
 - 60% sebagai tanda jadi untuk mengikat harga material
 - 20% setelah 30% bangunan jadi
 - 10% setelah 100% bangunan jadi
 - 10% retensi 3 bulan setelah 100% bangunan jadi
- Kontraktor berkewajiban melaksanakan Pekerjaan termaksud secara baik, terjadwal, dan tepat waktu.
- Kontraktor wajib menyediakan struktur organisasi proyek beserta personel yang jelas untuk mengisi posisi masing-masing, serta wajib menyiapkan *time schedule* pekerjaan beserta dokumen kelengkapan sebelum pekerjaan dimulai.

17. LONG-TERM OTHER PAYABLE

As of December 31, 2017, other long-term other payable consists payable denominated in rupiah to a third party contractor for the construction of the Company's building amounting to Rp 18,378,623,239.

As of December 31, 2017, the building construction contract has been realized at 93% of the contract value. The project was completed in February 2018.

Based on the agreement No.23/SPK/MTRM/III/2017 the rights and obligations of each party are:

- The Company is obliged to pay the cost of the work to the Contractor as set forth in Article 4 of the Agreement, as follows:
 - 60% as a deposit for the materials.
 - 20% after 30% of building progress
 - 10% after 100% of building progress
 - 10% retention 3 months after 100% of building is completed
- Contractor is obliged to carry out the construction properly, scheduled, and on time.
- The Contractor shall provide a project organization structure with a clear person to fill in their respective positions, and shall prepare the time schedule of the work along with the completeness document before the work is commenced.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan laporan aktuaris independen, PT KIS Aktuaria dengan tanggal laporan 21 Maret 2019 dan 12 Januari 2018. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Usia pensiun normal	55 tahun / years
Tingkat kenaikan gaji	8,0% per tahun / annum
Tingkat diskonto	8,0% per tahun / annum
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI III'11 / TMI'11

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	47.452.370
Biaya bunga neto	106.531.969
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	153.984.339
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(175.957.136)
Kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	-
Biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(175.957.136)
Total	(21.972.797)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Saldo awal	
liabilitas imbalan pasti	1.331.649.607
Biaya jasa kini	47.452.370
Biaya bunga neto	106.531.970
Pengukuran kembali:	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(175.957.136)
Kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	-
Saldo akhir liabilitas imbalan pasti	1.309.676.811

18. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

As of December 31, 2018 and 2017, the post-employment benefit obligation is based on the actuarial report of independent actuary, PT KIS Aktuarial dated March 21, 2019 and January 12, 2018, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit Method", with the following main assumptions:

	<u>2017</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun / years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	8,0% per tahun / annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7,2% per tahun / annum	Discounted rate
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI III'11 / TMI'11	Mortality rate (Indonesian Mortality Tabel - TMI)

Amount recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2017</u>	
Biaya jasa kini	50.360.239	Current service cost
Biaya bunga neto	80.033.753	Net interest expense
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	130.393.992	Defined benefit costs recognized in profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	93.403.246	Actuarial gains (losses) arising from changes in financial assumption
Kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(3.727.532)	Actuarial losses arising from experience adjustments
Biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	89.675.714	Defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Total	220.069.706	Total

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	<u>2017</u>	
Saldo awal		Beginning balance
liabilitas imbalan pasti	1.111.579.902	defined benefit obligation
Biaya jasa kini	50.360.239	Current service cost
Biaya bunga neto	80.033.753	Net interest expense
Pengukuran kembali:		Remeasurements:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	93.403.246	Actuarial gains (losses) arising from changes in financial assumption
Kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(3.727.533)	Actuarial losses arising from experience adjustments
Saldo akhir liabilitas imbalan pasti	1.331.649.607	Ending balance defined benefit obligation

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

18. POST-EMPLOYMENT BENEFIT (continued)

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi / Change in Assumption	Kenaikan (penurunan) pada liabilitas imbalan pasti / Increase (decrease) in present value of defined benefit obligation		
		2018	2017	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / Increase 1%	1.229.840.866	1.375.850.024	Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	(1.397.423.897)	(1.558.847.666)	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase 1%	5.973.978.630	1.562.254.180	Salary growth rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	(1.233.907.869)	(1.369.585.946)	

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Company's post-employment benefits liability in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparisons between the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years were as follows:

	2018	2017	2016	2015	2014	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.309.676.811	1.331.649.607	1.111.579.902	875.029.237	819.085.462	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	(40.754.677)	135.202.459	45.526.745	(75.878.495)	(21.191.575)	Experience adjustments on plan liability

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOAN

	2018	2017	
PT Bank Negara Indonesia Tbk Kredit Investasi	896.908.777	7.748.812.282	PT Bank Negara Indonesia Tbk Investment Credit
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	896.908.777	7.748.812.282	Less current maturities
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term maturities

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

Perusahaan

The Company

PT Bank Negara Indonesia Tbk

PT Bank Negara Indonesia Tbk

<u>No/ Tanggal Akta/ Deed No./Date</u>	<u>Fasilitas / Facility</u>	<u>Jangka Waktu / Time Period</u>	<u>Plafon Kredit / Credit Plafond</u>	<u>Bunga Per Tahun/ Interet p.a</u>
(2)04/6 Juni 2016	KI I	31 Desember 2018 / December 31, 2018	7.519.750.000	10%
(2)05/6 Juni 2016	KI II	31 Desember 2018 / December 31, 2018	7.361.416.216	10%
(2)06/6 Juni 2016	KI III	31 Desember 2018 / December 31, 2018	17.550.000.000	10%
(2)07/6 Juni 2016	KI IV	31 Desember 2018 / December 31, 2018	4.450.000.000	10%
(2)08/6 Juni 2016	KI V	31 Desember 2018 / December 31, 2018	4.000.000.000	10%

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan pembatasan serta dijamin dengan jaminan yang sama seperti halnya utang jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 13).

All the above loan facilities are subject to restrictions and are secured by the same collaterals as the short-term loans obtained from the same bank (Note 13).

Seluruh fasilitas pinjaman di atas jatuh tempo pada bulan Desember 2018. Fasilitas ini telah lunas seluruhnya ada Februari 2019

All of the above loan facilities will mature in December 2018. This facility has been fully paid for in February 2019

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

20. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

Grup memiliki beberapa perjanjian untuk pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance yang merupakan pihak ketiga. Jangka waktu dari masing-masing perjanjian pembiayaan adalah 3 - 4 tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 4,10% hingga 4,69% per tahun.

The Group have several agreements for vehicle financing with PT BCA Finance which is a third party. The term of each financing agreement is 3 - 4 years with an effective interest rate ranging from 4.10% to 4.69% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 rincian pembayaran minimum di masa depan berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, future minimum payment details under the terms of the financing agreement are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Sampai dengan satu tahun	914.643.462	1.009.264.800	Up to a year
Lebih dari satu tahun sampai dua tahun	1.026.813.600	913.175.400	More than one year to two years
Lebih dari dua tahun	594.792.861	1.421.312.300	More than two years
Jumlah	2.536.249.923	3.343.752.500	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	356.840.216	425.514.945	Less interest expense not yet due
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	2.179.409.707	2.918.237.555	The present value of the minimum payment
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	782.308.692	808.948.427	Less portion due within a year
Bagian jangka panjang	1.397.101.015	2.109.289.128	Long-term maturities

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Berikut rincian perjanjian leasing dari BCA Finance selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

No Kontrak / Contract Number	Periode Sewa / Rent Period		Tingkat Bunga / Interest Rate	Jadwal Pembayaran / Payment schedule
	Awal / Beginning	Akhir / Ending		
9810000179-PK-003	Februari/February 2016	Januari/January 2019	4,69%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-004	Februari/February 2016	Januari/January 2019	4,69%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-005	Februari/February 2016	Januari/January 2019	4,69%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-008	Juli/July 2017	Juni/July 2021	4,48%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-009	Agustus/August 2017	Juni/July 2021	4,10%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-010	Agustus/August 2017	Juni/July 2021	4,10%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-011	Agustus/August 2017	Juni/July 2021	4,10%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-012	Agustus/August 2017	Juni/July 2021	4,10%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-013	Agustus/August 2017	Juni/July 2021	4,10%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-014	Agustus/August 2017	Juni/July 2021	4,10%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-015	Agustus/August 2017	Juni/July 2021	4,10%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-016	Agustus/August 2017	Juni/July 2021	4,10%	setiap bulan/monthly basis

The following details of lease agreements from BCA Finance during 2018 and 2017 are as follows:

Perjanjian pembiayaan di atas dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek dari perjanjian yang bersangkutan (Catatan 12) di mana Grup tidak diperkenankan untuk melakukan penjualan dan / atau memindahkan hak kepemilikan atas kendaraan tersebut sampai dengan perjanjian pembiayaan lunas.

The above financing agreement is secured by the vehicle which is the object of the agreement (Note 12) in which the refer of Group are not allowed to sell and / or transfer ownership of the vehicle until the financing agreement is fully paid.

21. KOMPONEN EKUITAS LAINYA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak sebesar Rp 7.987.207.763, yang berasal dari bagian Perusahaan atas peningkatan tambahan modal disetor Entitas Anak akibat keikutsertaan Entitas Anak dalam program pengampunan pajak pada tahun 2017.

21. OTHER EQUITY COMPONENT

As of December 31, 2018 and 2017, this account represents the difference in transactions of equity changes in subsidiaries of Rp 7,987,207,763, which occurred from the Company's share on increased in Subsidiary's additional paid in capital due to the participation of Subsidiary in tax amnesty in 2017.

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Group's shareholders as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Pemegang Saham	2018			Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	
PT Sumber Makmur Lumintu	2.331.450.000	77%	233.145.000.000	PT Sumber Makmur Lumintu
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	687.750.000	23%	68.750.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	3.019.200.000	100%	301.920.000.000	Total

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

2017				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
PT Sumber Makmur Lumintu	2.138.400.000	99,0%	213.840.000.000	PT Sumber Makmur Lumintu
Shio Alim Susanto	21.600.000	1,0%	2.160.000.000	Shio Alim Susanto
Total	2.160.000.000	100%	216.000.000.000	Total

2018

2018

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 111 tanggal 19 Desember 2018 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. mengenai perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0004347 tanggal 4 Januari 2019.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest was under Notarial Deed No. 111 dated December 19, 2018 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. about changing the shareholder of the Company. The deed has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.03-0004347 dated January 4, 2019

Berdasarkan Akta Notaris No. 139 tanggal 24 Mei 2018, Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Perusahaan menyetujui perjanjian dengan Penjamin Emisi Efek PT Nonghyup Korindo Sekuritas Indonesia mengenai penawaran dan penjualan saham kepada masyarakat sebanyak 664.200.000 saham baru dengan nilai nominal masing masing Rp100.

Based on Notarial Deed. 139 dated May 12, 2018, Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, the Company approved the agreement with the Underwriter PT Nonghyup Korindo Sekuritas Indonesia regarding the offer and sale of shares to the public as many as 664,200,000 new shares with a nominal value of Rp100 each.

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 12 Februari 2018, Sunarto, S.H., Perusahaan menyetujui pembagian deviden saham sebanyak 195.000.000 saham dengan nilai sejumlah Rp 19.500.000.000 yang menyebabkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01-03-0065242 tanggal 13 Februari 2018.

Based on Notarial Deed No. 22 dated February 12, 2018, Sunarto, S.H., the Company distributed stock dividend of 195,000,000 shares with value Rp 19,500,000,000, resulting increased in issued fully paid share capital. This deed has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH. 01-03-0065242 dated February 13, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 72 tanggal 28 Februari 2018, Jose Dima Satria, S.H., Perusahaan menyetujui :

Based on Notarial Deed no. 72 dated February 28, 2018, Jose Dima Satria, S.H., the Company approved:

- (iv) Mengubah status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka
- (v) Mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

- (iv) *Changing the Company's status from a private Company into a Public Company*
- (v) *Appoint the Board of Commissioners and Directors.*

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

2018 (lanjutan)

- (vi) Menyetujui Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering IPO*) dengan cara mengeluarkan saham baru Perseroan yang akan ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak-banyaknya sebesar 24% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya sejumlah 750.000.000 saham.

Akta ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0005308.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Maret 2018.

2017

- Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 22 Agustus 2017, Perusahaan mengakui adanya utang kepada PT Sumber Makmur Lumintu sebesar Rp 150.000.000.000.
- Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 19 November 2017, Perusahaan mengakui adanya utang kepada Lenny Imelda Lukminto, Shio Alim Sutanto, dan Margaret Imelda Lukminto masing-masing sebesar Rp 27.175.000.000, Rp 4.217.500.000, dan Rp 357.500.000. Tujuan utang pihak berelasi tersebut adalah untuk modal kerja. Utang kepada pemegang saham berjangka waktu satu tahun dan tidak dikenakan bunga.

Sesuai dengan kedua Perjanjian Utang Piutang di atas Pemegang Saham memiliki opsi untuk mengkonversi utang menjadi modal saham Perusahaan untuk pelunasan pinjaman.

Sesuai dengan kedua Perjanjian Utang Piutang di atas, syarat dan kondisi untuk memenuhi perjanjian tersebut adalah :

1. Perusahaan berhak dan berwenang serta telah memenuhi semua persyaratan atau perizinan yang sah dan masih berlaku serta tidak dilarang untuk menjalankan usahanya.
2. Perusahaan tidak dalam kondisi pailit atau penundaan pembayaran kewajiban utang, tidak dalam keadaan cedera janji dengan pihak lainnya diluar Perjanjian serta tidak mempunyai tunggakan pajak yang mengancam kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban ini.
3. Perusahaan wajib segera memberitahukan segala sesuatu yang dapat memengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajiban berdasarkan perjanjian ini.

22. SHARE CAPITAL (continued)

2018 (continued)

- (vi) Approve Initial Public Offering (IPO) by issuing new shares of the Company to be offered to the public through Initial Public Offering at the maximum of 24% of the total issued and fully paid shares in the Company after the Public Offering or as many as 750,000,000 shares.

This deed has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH. 01-03-0065242 dated March 7, 2018.

2017

- Based on the Debt Receivable Agreement dated August 22, 2017, the Company recognizes a debt to PT Sumber Makmur Lumintu amounting to Rp 150,000,000,000.
- Based on the Debt Receivable Agreement dated November 19, 2017, the Company recognizes debt to Lenny Imelda Lukminto, Shio Alim Sutanto and Margaret Imelda Lukminto amounted to Rp 27,175,000,000, Rp 4,217,500,000, and Rp 357,500,000, respectively. The purpose of the debt related parties's is for working capital. The debt to the shareholders is for one year period and is non-interest.

In accordance with above two Debt Receivable Agreement Shareholders have the option to convert debt into share capital for the purpose of this debt settlement.

In accordance with above two Debt Receivable Agreement terms and conditions of such the agreement are as follows:

1. *The Company is entitled and authorized and has complied with all legal and applicable requirements or permits and is not prohibited to run its business.*
2. *The Company is not in a state of bankruptcy or delay in the payment of debt obligations or under pardon, not under circumstances of injury with other parties outside the Agreement and has no tax arrears that might threaten the Company's ability to fulfill this obligation.*
3. *The Company shall promptly notify anything that may affect its business or the performance of its obligations under this agreement.*

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Berdasarkan akta Notaris Sunarto, S.H., No. 188 tanggal 31 Desember 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp 60.000.000.000 menjadi sebesar Rp 800.000.000.000 terbagi atas 8.000.000.000 saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula sebesar Rp 34.250.000.000 menjadi Rp 216.000.000.000 terbagi atas 2.160.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.
 - b. Peningkatan modal ditempatkan tersebut dilakukan melalui konversi utang (Catatan 35) Perusahaan kepada:
 - (i) Pemegang Saham sebesar Rp 31.750.000.000 dengan menerbitkan sebanyak 317.500.000 saham baru Perusahaan;
 - (ii) PT Sumber Makmur Lumintu Indonesia yaitu sebesar Rp 150.000.000.000 dengan menerbitkan sebanyak 1.500.000.000 saham baru Perusahaan.
- Berdasarkan akta Notaris Sunarto, S.H., No. 189 tanggal 31 Desember 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan pemegang saham.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum (Catatan 1b), membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

22. SHARE CAPITAL (continued)

- Based on Notarial deed No. Sunarto, S.H., No. 188 dated December 31, 2017, the Group's shareholders approved the following matters:
 - a. Increase in authorized capital from Rp 60,000,000,000 to Rp 800,000,000,000 dividend into 8,000,000,000 shares and increase the issued and fully paid share capital of the Company from Rp 34,250,000,000 to Rp 216,000,000,000 consists of 2,160,000,000 shares with par value of Rp 100 per share.
 - b. Such increase of issued share capital was done through conversion of the Company's debt (Note 35) to:
 - (i) the Shareholders of Rp 31,750,000,000 by issuing 317,500,000 new shares of the Company;
 - (ii) PT Sumber Makmur Lumintu Indonesia of Rp 150,000,000,000 by issuing 1,500,000,000 new shares of the Company.
- Based on Notarial deed No. Sunarto, S.H., No. 189 dated December 31, 2017, the Group's shareholders approved the following change of shareholder structure.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a sound capital ratio between the amount of liabilities and equity to support the business and maximize shareholder rewards. The Group manages and adjusts the capital structure based on changes in economic conditions and business needs. In order to maintain and manage the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends for shareholders, issue new shares, conduct a public offering (Note 1b), repurchase the outstanding shares, seek financing through loans or sell assets to reduce the loan. The management policy is to maintain a consistently healthy capital structure over the long term in order to secure access to various funding alternatives at a reasonable cost of fund.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tidak ada ketentuan ataupun peraturan khusus yang ditetapkan bagi Grup mengenai jumlah permodalan selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007. Namun demikian, terkait dengan persyaratan di dalam fasilitas utang bank, Grup dimungkinkan untuk wajib memelihara rasio keuangan tertentu.

Sebagaimana praktek yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas, termasuk dengan KNP. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Total liabilitas	199.162.184.558	160.744.840.635	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan bank	9.613.556.973	11.108.258.740	<i>Less: cash on hand and in bank</i>
Total liabilitas – neto	189.548.627.585	149.636.581.895	Total liabilities – net
Total ekuitas	351.410.608.627	251.692.750.143	Total equity
Rasio pengungkit	54%	59%	Gearing ratio

22. SHARE CAPITAL (continued)

No specific rules or regulations are stipulated by the Group regarding the amount of capital other than those provided for in Law no. 1/1995 dated March 7, 1995 concerning Limited Liability Group which was amended by Act no. 40/2007 dated August 16, 2007. However, in relation to the requirements in the facilities of the bank loan, the Group may be required to maintain certain financial ratios.

As in common practice, the Group evaluates the capital structure through the ratio of debt to equity (gearing ratio) calculated through the division of net debt with capital. Net debt is the amount of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position minus cash and cash equivalents. While capital covers all equities, including with NCI. As of December 31, 2018 and 2017, the calculation of the ratio are as follows:

23. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Grup diharuskan untuk membuat penyesihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Penganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Februari 2018 Perusahaan telah menyetujui penyesihan cadangan wajib sejumlah Rp 5.000.000.000.

23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Law no. 1/1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Group, as amended by Law no. 40/2007 dated August 16, 2007, the Group is required to make provision for mandatory reserves up to at least 20% of total issued and fully paid capital.

Based on the Circular Letter of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 12, 2018 The Company has approved provision for mandatory reserve amounting to Rp 5,000,000,000.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2018

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2018

**And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTEREST

	2018	2017	
Saldo awal	263.155.667	-	<i>Beginning balance</i>
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba tahun berjalan	(1.469.007)	(178.570)	<i>Non-controlling interest in the profit of the current year</i>
Bagian penambahan setoran modal saham oleh pemegang saham nonpengendali	-	263.334.237	<i>Share of additional paid-up capital shares by non-controlling shareholders</i>
Saldo akhir	261.686.660	263.155.667	<i>Ending balance</i>

25. PENJUALAN NETO

25. NET SALES

	2018	2017	
Penjualan:			<i>Sales:</i>
<i>Corrugated</i>	169.508.659.259	126.548.803.276	<i>Corrugated</i>
<i>Paper cone</i>	48.386.102.800	41.639.938.700	<i>Paper cone</i>
<i>Paper tube</i>	7.198.692.525	6.172.188.304	<i>Paper tube</i>
Retur	(230.549.590)	(215.064.357)	<i>Return</i>
Neto	224.862.904.994	174.145.865.923	<i>Net</i>

Rincian penjualan berdasarkan tipe pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of sales by customer type are as follows:

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 32)	49.313.656.126	36.707.408.284	<i>Related party (Note 32)</i>
Pihak ketiga	175.549.248.868	137.438.457.639	<i>Third parties</i>
Total	224.862.904.994	174.145.865.923	<i>Total</i>

Pelanggan dengan nilai penjualan yang melebihi 10% dari penjualan adalah sebagai berikut :

Customers with sales exceeding 10% of sales are as follows:

	2018	2017	
PT Sri Rejeki Isman Tbk	49.313.656.126	36.707.408.284	<i>PT Sri Rejeki Isman Tbk</i>
Pihak ketiga	-	17.986.202.971	<i>Third party</i>

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2018
And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Bahan baku yang digunakan	144.014.452.330	114.668.696.426
Tenaga kerja langsung	6.358.419.068	5.565.086.587
Overhead pabrik:		
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	8.433.803.629	5.757.847.872
Gaji	5.728.932.288	5.179.161.989
Energi (listrik, gas, air)	5.295.065.814	4.498.586.566
Perbaikan dan perawatan	1.924.678.503	933.889.073
Lain-lain	724.398.429	1.191.810.603
Total <i>Overhead</i> pabrik	<u>22.106.878.663</u>	<u>17.561.296.103</u>
Total biaya produksi	172.479.750.061	137.795.079.116
Persediaan barang dalam proses:		
Saldo awal	2.773.400.100	2.513.334.262
Saldo akhir	<u>(507.151.519)</u>	<u>(2.773.400.100)</u>
Total biaya pokok produksi	<u>174.745.998.642</u>	<u>137.535.013.278</u>
Bahan pembantu		
Saldo awal	549.506.795	390.711.467
Pembelian	6.363.749.445	4.061.120.838
Dikurangi: saldo akhir	<u>(734.692.207)</u>	<u>(549.506.794)</u>
Bahan pembantu yang Digunakan	<u>6.178.564.033</u>	<u>3.902.325.511</u>
Barang jadi:		
Saldo awal	8.096.812.053	7.717.624.662
Saldo akhir	<u>(1.935.565.735)</u>	<u>(8.096.812.053)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>187.085.808.993</u>	<u>141.058.151.398</u>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat transaksi dengan pemasok melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

26. COST OF GOOD SOLD

<i>Raw material used</i>
<i>Direct labor</i>
<i>Factory overhead:</i>
<i>Depreciation of fixed assets (Note 12)</i>
<i>Salary</i>
<i>Energy (electricity, gas, water)</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Other</i>
<i>Total manufactured overhead</i>
<i>Total manufacturing cost</i>
<i>Work in process:</i>
<i>Beginning balance</i>
<i>Ending balance</i>
<i>Total cost of goods manufactured</i>
<i>Indirect materials</i>
<i>Beginning balance</i>
<i>Purchases</i>
<i>Less: ending balance</i>
<i>Indirect materials Used</i>
<i>Finished goods:</i>
<i>Beginning balance</i>
<i>Ending balance</i>
<i>Cost of Goods Sold</i>

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there were no transactions with suppliers more than 10% of consolidated revenues.

27. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Transportasi	5.655.372.847	2.834.847.748
Gaji	662.862.469	596.815.716
Pengemasan	654.960.744	591.237.195
Pemeliharaan	141.538.224	111.187.107
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	893.895.309	363.914.295
Total	<u>8.008.629.593</u>	<u>4.498.002.061</u>

27. SELLING AND MARKETING EXPENSES

<i>Transportation</i>
<i>Salary</i>
<i>Packing</i>
<i>Maintenance</i>
<i>Others (each below Rp 100.000.000)</i>
<i>Total</i>

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	2018	2017	
Gaji dan tunjangan lainnya	9.446.145.059	7.510.766.501	Salaries and other allowance
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.298.100.732	3.157.110.494	Depreciation of fixed asset (Note 12)
Jasa tenaga ahli	821.355.833	400.354.724	Professional fee
Jamuan	699.800.087	833.638.157	Entertainment
Alat tulis kantor	639.754.419	218.834.617	Stationary
Transportasi dan perjalanan dinas	539.064.286	377.047.081	Transportation and Travelling
Pajak	466.136.575	247.074.985	Taxes
Asuransi	364.088.558	298.018.305	Insurance
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	153.984.339	130.393.992	Employee benefits (Note 18)
Pemeliharaan	150.776.924	587.199.884	Maintenance
Telepon, listrik dan air	113.082.552	194.929.588	Telephone, electricity and water
Perijinan	79.653.300	478.297.500	Licensing
Lain-lain	279.916.963	197.888.034	Others
Total	15.051.859.627	14.631.553.862	Total

29. PENGHASILAN USAHA LAINNYA

29. OTHER OPERATING INCOME

	2018	2017	
Penjualan aval	4.040.082.669	2.015.217.254	Aval sales
Lain-lain	217.287.859	-	Other
Total	4.257.370.526	2.015.217.254	Total

30. BIAYA KEUANGAN

30. FINANCE COST

	2018	2017	
Bunga utang bank	14.524.794.177	14.159.345.980	Bank loans interest
Bunga utang pembiayaan Konsumen	205.693.890	96.922.925	Consumer financial liabilities interest
Total	14.730.488.067	14.256.268.905	Total

31. LABA NETO PER SAHAM DASAR

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

Calculation of basic earnings per share are as follows:

	2018	2017	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	2.460.304.761	819.589.895	Net income attributable to owners of the Parent Company
Total rata-rata tertimbang saham	2.737.075.068	347.479.452	Weighted average number of shares outstanding
Laba neto per saham dasar (nilai penuh)	0,90	2,36	Basic earnings per share (full amount)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Kelompok Usaha dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Piutang usaha		
PT Sri Rejeki Isman Tbk	21.390.359.455	7.620.301.185
Persentase dari total aset	4%	2%
Penjualan		
PT Sri Rejeki Isman Tbk	49.313.656.126	36.707.408.284
Persentase dari total pendapatan	22%	21%

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Direktur Utama Shio Alim Susanto dan Komisaris Utama Lenny Imelda Lukminto dijadikan *personal guarantee* untuk pinjaman bank PT Bank Shinhan Indonesia Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 13).

Tanah milik Lenny Imelda Lukminto, komisaris utama Perusahaan dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank BNI (Catatan 13).

Kompensasi kepada manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Kompensasi untuk manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Gaji, bonus dan tunjangan	1.120.800.000	1.020.000.000

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties</u>
PT Sri Rejeki Isman Tbk	Perusahaan sepengendali / Under common control entity
Shio Alim Susanto	Direktur Utama/ President Director
Lenny Imelda Lukminto	Komisaris Utama/ President Commissioner

32. RELATED PARTIES INFORMATION

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
			<u>Trade receivables</u>
			PT Sri Rejeki Isman Tbk
			Percentage to total assets
			<u>Sales</u>
			PT Sri Rejeki Isman Tbk
			Percentage to total revenues

On December 31, 2018 and 2017 Shio Alim Susanto, President Director and Lenny Imelda Lukminto, President Commissioner were made *personal guarantees* for PT Bank Shinhan Indonesia Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 13).

Land owned by Lenny Imelda Lukminto, the president commissioner of the Company, was used as collateral for BNI's bank loan facilities (Note 13).

Compensation of key management

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the entity. The directors are considered as key management personnel of the Company.

The compensation of key management is detailed below:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Gaji, bonus dan tunjangan	1.120.800.000	1.020.000.000	Salaries, bonuses and allowances

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</u>
PT Sri Rejeki Isman Tbk	Perusahaan sepengendali / Under common control entity	Penjualan dan piutang usaha / Sales and trade receivables
Shio Alim Susanto	Direktur Utama/ President Director	Jaminan perorangan utang bank / Personal guarantee bank loan
Lenny Imelda Lukminto	Komisaris Utama/ President Commissioner	Jaminan perorangan utang bank, pemilik aset yang dijadikan jaminan utang bank / Personal guarantee bank loan, the owner of the asset that is used as collateral for bank loan

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2018

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2018

**And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari utang bank, utang pembiayaan konsumen, dan utang lain-lain jangka panjang seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Nilai wajar utang bank, utang lain-lain jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan tingkat suku bunga pasar.

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalkan potensi dan kerugian keuangan yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Ringkasan kebijakan dan tujuan dari manajemen risiko keuangan Grup adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for bank loans, consumer financing liabilities, and other long-term payable the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of bank loans, consumer financing liabilities, and other long-term payable is determined by discounting cash flows using market interest rate.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group, from its financial instruments, is exposed to several risks such as credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk. Management policies on financial risks are intended to minimize potential and financial loss that may arise from such risks.

The summary of the Group's policies and objectives of the financial risk management are as follows:

a. Credit Risk

		2018					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	Total / Total		
Bank	9.613.556.727				9.613.556.727	Bank	
Piutang usaha	35.161.852.260	27.267.189.129	370.102.239	(370.102.239)	62.429.041.389	Trade receivables	
Total	44.775.408.987	27.267.189.129	370.102.239	(370.102.239)	72.042.598.116	Total	
		2017					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	Total / Total		
Bank	11.108.258.740	-	-	-	11.108.258.740	Bank	
Piutang usaha	16.373.489.480	25.882.984.059	-	-	42.256.473.539	Trade receivables	
Total	27.481.748.220	25.882.984.059	-	-	53.364.732.279	Total	

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar

(i) Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan mata uang asing lindung nilai. Namun manajemen memonitor eksposur mata uang asing dan akan mempertimbangkan lindung nilai risiko mata uang asing yang signifikan harus diperlukan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan yang paling rasional jika Rupiah menguat/melemah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, terhadap laba setelah beban pajak penghasilan:

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Terhadap Laba Setelah Beban Pajak Penghasilan / Effect on Income after Income tax expense	
<u>2018</u>			<u>2018</u>
Dolar AS	4 %	816.671	US Dollar
<u>2017</u>			<u>2017</u>
Dolar AS	3 %	84.118.229	US Dollar

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas nilai tukar mata uang asing yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market risks

(i) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company has transactions business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change if the Rupiah exchange rate strengthen/weakened against foreign currency, with all other variables held constant, to the income after corporate income tax expense:

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Terhadap Laba Setelah Beban Pajak Penghasilan / Effect on Income after Income tax expense	
<u>2018</u>			<u>2018</u>
Dolar AS	4 %	816.671	US Dollar
<u>2017</u>			<u>2017</u>
Dolar AS	3 %	84.118.229	US Dollar

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in this risk mainly arises from the bank loans.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat bunga signifikan, pendapatan dan arus kas dari operasi Kelompok Usaha secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup tidak memiliki eksposur signifikan terhadap risiko suku bunga karena tidak memiliki pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Grup terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Grup memantau likuiditas mereka dengan memonitor jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan, terutama utang usaha bank dan pengeluaran kas operasional sehari-hari mereka. Manajemen juga terus menilai kondisi di pasar keuangan peluang untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risks (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

As the Group has no significant interest-bearing assets, the Group's income and operating cash flows are not significantly affected by the changes in market interest rates. The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no loan with floating interest rate.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring schedule debt servicing payments for financial liabilities, particularly the trade payable and their cash outflows due to day-to-day operations. Managements also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity Groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2018					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 – 2 tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Total / Total	
Utang usaha	23.692.106.319	-	-	-	23.692.106.319	Trade payables
Utang bank	169.249.675.319	-	-	-	169.249.675.319	Bank loan
Utang lain-lain	102.987.656	-	-	-	102.987.656	Others payables
Beban akrual	1.069.972.480	-	-	-	1.069.972.480	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	914.643.462	1.026.813.600	594.792.861	(356.840.216)	2.179.409.707	Consumer financing liabilities
Total	195.029.385.236	1.026.813.600	594.792.861	(356.840.216)	196.294.151.481	Total

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2018
And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2017					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 – 2 tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang usaha	48.416.663.639	-	-	-	48.416.663.639	Trade payables
Utang bank	80.394.372.874	-	-	-	80.394.372.874	Bank loan
Beban akrual	757.448.082	-	-	-	757.448.082	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang	18.378.623.239	-	-	-	18.378.623.239	Other long-term payable
Utang pembiayaan konsumen	1.009.264.800	913.175.400	1.421.312.300	(425.514.945)	2.918.237.555	Consumer financing liabilities
Total	148.956.372.634	913.175.400	1.421.312.300	(425.514.945)	150.865.345.389	Total

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity Risk (continued)

d. Pengelolaan Modal

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahanya, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio liabilitas terhadap ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

d. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing stockholder value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum as of December 31, 2018 and 2017.

	2018	2017	
Total liabilitas	199.162.184.558	160.744.840.635	Total liabilities
Dikurangi: kas dan bank	9.613.556.973	11.108.258.740	Less: cash on hand and in bank
Total - neto	189.548.627.585	149.636.581.895	Total assets - net
Total ekuitas	351.410.608.627	251.692.750.143	Total equity
Rasio pengungkit	54%	59%	Gearing ratio

35. INFORMASI SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

35. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Group are classified into business units based on segmentation in the form of production segment.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**

**Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Grup berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group segment information based on segmentation in the form of production segment are as follow:

	2018			
	Corrugated	Paper Tube	Paper Cone	Total / Total
Penjualan / Sales	177.641.694.945	6.745.887.150	40.475.322.899	224.862.904.994
Beban pokok penjualan / Cost of goods sold	(147.797.789.104)	(5.612.574.270)	(33.675.445.619)	(187.085.808.993)
Laba bruto / Gross profit	29.843.905.841	1.133.312.880	6.799.877.280	37.777.096.001
Beban usaha / Operating expenses	(14.854.463.768)	(564.093.561)	(3.384.561.365)	(18.803.118.694)
Laba operasi / Operating income				18.973.977.307
Penghasilan keuangan / Finance income	18.737.117	711.536	4.269.217	23.717.870
Biaya keuangan / Finance cost	(11.637.085.573)	(441.914.642)	(2.651.487.852)	(14.730.488.067)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax	3.371.093.617	128.016.213	768.097.280	4.267.207.110
Beban pajak penghasilan / Income tax loss				(1.808.371.356)
Laba neto / Net income				2.458.835.754
Rugi komprehensif lain / Other comprehensive expenses	104.254.603	3.959.036	23.754.213	131.967.852
Jumlah laba komprehensif / Total comprehensive income				2.590.803.606
Aset segmen / Segment assets	347.962.005.293	13.213.747.036	79.282.482.219	440.458.234.548
Aset yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated assets				110.469.984.584
Jumlah Aset / Total Assets				550.572.793.185
Liabilitas segmen / Segment liabilities	155.780.937.604	5.915.731.808	35.494.390.846	197.191.060.259
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated liabilities				1.971.124.299
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities				199.162.184.558
	2017			
	Corrugated	Paper Tube	Paper Cone	Jumlah / Total
Penjualan / Sales	144.541.068.717	3.482.917.318	26.121.879.888	174.145.865.923
Beban pokok penjualan / Cost of goods sold	(117.078.265.660)	(2.821.163.028)	(21.158.722.710)	(141.058.151.398)
Laba bruto / Gross profit	27.462.803.057	661.754.290	4.963.157.178	33.087.714.525
Beban usaha / Operating expenses	(14.204.901.096)	(342.286.773)	(2.567.150.800)	(17.114.338.669)
Laba operasi / Operating income				15.973.375.856
Penghasilan keuangan / Finance income	28.089.379	676.853	5.076.394	33.842.626
Biaya keuangan / Finance cost	(11.832.703.191)	(285.125.378)	(2.138.440.336)	(14.256.268.905)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax	1.453.288.149	35.018.992	262.642.436	1.750.949.577
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses				(931.538.252)
Laba neto / Net income				819.411.325
Rugi komprehensif lain / Other comprehensive loss	(54.145.822)	(2.122.126)	(10.988.838)	(67.256.786)
Jumlah laba komprehensif / Total comprehensive income				752.154.539
Aset segmen / Segment assets	265.629.966.260	10.410.778.763	53.909.327.599	329.950.072.622
Aset yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated assets				82.487.518.156
Jumlah Aset / Total Assets				412.437.590.778
Liabilitas segmen / Segment liabilities	125.305.184.560	4.758.424.730	28.550.548.381	158.614.157.671
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated liabilities				2.130.682.964
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities				160.744.840.635

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMENGARUHI
ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	57.239.542.964	-	Addition of fixed assets from advance purchases of fixed assets
Konversi utang pemegang saham menjadi modal	-	181.750.000.0000	Shareholders debt conversion into capital
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	-	18.378.623.239	Addition of fixed assets through other payable
Penambahan aset tetap dengan utang pembiayaan konsumen	-	3.944.200.000	Addition of fixed assets through consumer financing liabilities
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:			Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2018					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang lain-lain	-	102.987.656	-	-	102.987.656	Other payable
Utang lain-lain jangka panjang	18.378.623.239	(18.378.623.239)	-	-	-	Other long-term payable
Pinjaman bank jangka pendek	80.394.372.874	88.855.302.445	-	-	169.249.675.319	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	7.748.812.282	(6.851.903.505)	-	-	896.908.777	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.918.237.555	(738.827.848)	-	-	2.179.409.707	Consumer financing payable

37. PERJANJIAN PENTING

Berdasarkan Perjanjian No. 001/PSM/HRD/SWA//2018 tanggal 1 Januari 2018 Perusahaan dengan Lenny Imelda Lukminto mengadakan perjanjian sewa. Jangka waktu sewa gedung tersebut selama 10 tahun sampai dengan 31 Desember 2027.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Based on the Agreement No.001/PSM/HRD/SWA//2018 dated January 1, 2018 the Company with Lenny Imelda Lukminto entered into a lease agreement. The lease term is for 10 years up to December 31, 2027

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 12 Februari 2019, Ina Megahwati, S.H. Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk menyetujui menjaminkan lebih dari 50% aset Perusahaan sebagai jaminan utang atas nama Perusahaan.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed No. 37 dated February 12, 2019, Ina Megahwati, S.H. The company through the General Meeting of Shareholders (AGM) agreed to guarantee more than 50% of the Company's assets as collateral for debt on behalf of the Company.

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 14 Maret 2019, Sunarto, S.H., MCT menyetujui perubahan susunan pengurus dan mengangkat pengurus MCT untuk masa jabatan lima tahun. Sampai dengan laporan ini diterbitkan MCT belum mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Based on Notarial Deed. 82 dated March 14, 2018, Sunarto, S.H. MCT approved changes to the management composition and appointed the MCT's management for a five-year term. Until this report was published, the MCT has not received an endorsement from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

39. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru, yang relevan terhadap Group, yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

39. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and new ISAK, which are relevant to the Group, which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

**38. ISSUANCE OF AMEDEMMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)**

- 1) 1 Januari 2019
 - ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
 - ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
 - Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja, tentang Kurtailmen atau Penyelesaian Program
 - PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis (Penyesuaian 2018)
 - PSAK No. 26: Biaya Pinjaman (Penyesuaian 2018)
 - PSAK No. 46: Pajak Penghasilan (Penyesuaian 2018)
 - PSAK No. 66: Pengaturan Bersama (Penyesuaian 2018)
- 2) 1 Januari 2020
 - Amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
 - Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
 - Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
 - PSAK No. 73, "Sewa"

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**39. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS
INDUK**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas Anak dicatat dengan metode ekuitas.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian.

- 1) January 1, 2019
 - ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
 - ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"
 - Amendment to PSAK No. 24: Employee Benefits, on Curtailment or Settlement Program
 - PSAK No. 22: Business Combination (Improvement 2018)
 - PSAK No. 26: Borrowing Costs (Improvement 2018)
 - PSAK No. 46: Income Taxes (Improvement 2018)
 - PSAK No. 66: Joint Arrangements (Improvement 2018)
- 2) January 1, 2020
 - Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
 - Amendments to PSAK No. 62: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract
 - Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Prepayment Features with Negative Compensation
 - PSAK No. 71, "Financial Instruments"
 - PSAK No. 72, "Revenue from Contract with Customers"
 - PSAK No. 73, "Lease"

The Group is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

**39. THE PARENT ENTITY SEPARATE FINANCIAL
STATEMENTS**

The parent Entity separate financial information presents the information statements of financial position, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flow, where the investment in Subsidiary accounted for under the equity method.

The Parent Entity's separate financial statements presented as attachment in the consolidated financial statements.

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA TBK
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 31		
ASET	2018	2017	
ASET LANCAR			ASSETS
			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	9.337.430.571	2.897.719.450	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	62.429.041.389	42.256.473.539	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	111.465.698.372	-	<i>Other receivables</i>
Persediaan	45.196.753.415	51.757.944.464	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	8.410.005.166	8.789.051.913	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka dan uang muka	1.115.829.441	2.135.738.740	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.241.871.250	5.344.209.200	<i>Restricted cash</i>
Jumlah Aset Lancar	243.196.629.604	113.181.137.306	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	147.418.667.882	140.060.013.554	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	419.944.761	332.912.401	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada entitas anak	149.118.595.915	150.000.000.000	<i>Investment in subsidiary</i>
Uang muka pembelian aset tetap	1.059.548.000	-	<i>Advance for purchase of fixed assets</i>
Beban emisi saham ditangguhkan	-	720.306.122	<i>Deferred stock issuance cost</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	298.016.756.558	291.113.232.077	Total Non-Current Asset
JUMLAH ASET	541.213.386.162	404.294.369.383	TOTAL ASSETS

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGA (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA TBK
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 31		
	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	169.249.675.319	80.394.372.874	Short-term bank loan
Utang usaha	22.426.256.691	48.416.663.639	Trade payables
Utang pajak	661.407.488	799.033.357	Taxes payable
Akrual	1.064.244.872	757.448.082	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	102.987.656	-	Other payables - related parties
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:			Current maturities of long-term liabilities
- Utang bank	896.908.777	7.748.812.282	Bank loan -
- Utang pembiayaan konsumen	782.308.692	808.948.427	Consumer financing liabilities -
Jumlah Liabilita Jangka Pendek	195.183.789.495	138.925.278.661	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON - CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek :			Long-term liabilities-net of current maturities:
- Utang pembiayaan konsumen	1.397.101.015	2.109.289.128	Consumer financing liabilities -
Utang lain-lain jangka panjang	-	18.378.623.239	Other long-term payable
Liabilitas imbalan pascakerja	1.309.676.811	1.331.649.607	Post-employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.706.777.826	21.819.561.974	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	197.890.567.321	160.744.840.635	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham, 600.000.000 saham masing-masing pada tahun 2018 dan 2017			Authorized - 8,000,000,000 shares, 600,000,000 shares in 2018 and 2017, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.019.200.000 dan 2.160.000.000, saham masing-masing pada tahun 2018 dan 2017	301.920.000.000	216.000.000.000	Issued and fully paid 3,019,200,000 and 2,160,000,000, shares in 2018 and 2017, respectively
Tambahan modal disetor	30.707.054.878	-	Additional paid in capital
Saldo laba	10.695.763.963	27.549.528.748	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	343.322.818.841	243.549.528.748	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	541.213.386.162	404.294.369.383	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA TBK ENTITAS INDUK SAJA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2018	2017	PT SRIWAHANA ADITYAKARTA TBK PARENT COMPANY ONLY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2018 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
PENJUALAN NETO	224.862.904.994	174.145.865.923	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(187.085.808.993)	(141.058.151.398)	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO	37.777.096.001	33.087.714.525	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(8.008.629.594)	(4.498.002.061)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(14.114.117.603)	(14.524.230.878)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan usaha lainnya - neto	4.257.370.321	2.015.214.876	<i>Other operating income - net</i>
LABA USAHA	19.911.719.125	16.080.696.462	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	22.811.745	33.842.626	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(15.611.892.151)	(14.256.268.905)	<i>Finance cost</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.322.638.719	1.858.270.183	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(1.808.371.356)	(931.538.252)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	2.514.267.363	926.731.931	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	175.957.136	(89.675.714)	<i>Remeasurements of post-employment benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	(43.989.284)	22.418.928	<i>Related income tax</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO -SETELAH PAJAK	2.646.235.215	859.475.145	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA TBK
 ENTITAS INDUK SAJA
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA TBK
 PARENT COMPANY ONLY
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended
 December 31, 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Saldo Laba / Retained Earnings Telah Ditetapkan Penggunaanya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaanya / Unappropriated	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo 31 Desember 2016	34.250.000.000	-	-	26.690.053.603	60.940.053.603	Balance as of December 31, 2016
Tambahan modal disetor	181.750.000.000	-	-	-	181.750.000.000	Additional paid in capital
Labanya tahun berjalan	-	-	-	926.731.931	926.731.931	Net income for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(67.256.786)	(67.256.786)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2017	216.000.000.000	-	-	27.549.528.748	243.549.528.748	Balance as of December 31, 2017
Pembagian dividen saham	19.500.000.000	-	-	(19.500.000.000)	-	Distribution of share dividend
Pencadangan saldo laba	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Tambahan modal disetor	66.420.000.000	30.707.054.878	-	-	97.127.054.878	Additional paid in capital
Labanya tahun berjalan	-	-	-	2.514.267.363	2.514.267.363	Net income for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	131.967.852	131.967.852	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2018	301.920.000.000	30.707.054.878	5.000.000.000	5.695.763.963	343.322.818.841	Balance as of December 31, 2018

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA TBK
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	204.690.337.144	155.542.536.052	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(197.441.814.226)	(110.675.854.728)	<i>Cash payment to suppliers</i>
Pembayaran kas untuk beban usaha	(18.957.111.412)	(21.380.821.030)	<i>Cash payment of operating expense</i>
Kas digunakan untuk operasi	(11.708.588.494)	23.485.860.294	<i>Cash used in operation</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	22.811.745	33.842.626	<i>Finance income received</i>
Pembayaran biaya keuangan	(15.611.892.151)	(13.934.658.031)	<i>Finance cost paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.079.723.626)	(1.364.338.732)	<i>Corporate income tax paid</i>
Penerimaan kas operasi lainnya	4.257.370.321	1.692.967.277	<i>Cash receipts other operations</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(25.120.022.205)	9.913.673.434	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(17.090.558.689)	(4.776.394.461)	<i>Acquisition of fixed asset</i>
Piutang ke entitas anak	(111.465.698.372)	-	<i>Receivable from subsidiary</i>
Investasi pada entitas anak	-	(150.000.000.000)	<i>Investment in subsidiary</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(128.556.257.061)	(154.776.394.461)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang pemegang saham	102.987.656	150.000.000.000	<i>Proceeds from due to shareholders</i>
Pembayaran utang lain-lain jangka panjang	(18.378.623.239)		<i>Payment for other long-term payable</i>
Pembayaran utang pemegang saham		(73.185.632)	<i>Payment for due to shareholders</i>
Penerimaan penawaran umum saham	97.127.054.878	-	<i>Proceeds from initial public offering</i>
Utang bank			<i>Bank loan</i>
Penerimaan pinjaman	88.855.302.445	343.758.916	<i>Proceeds from loan</i>
Pembayaran pinjaman	(6.851.903.505)	(7.794.131.095)	<i>Payment of loan</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(738.827.848)	2.719.327.520)	<i>Payment of consumer financing liabilities</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	160.115.990.387	145.195.769.709	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	6.439.711.121	333.048.682	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	2.897.719.450	2.564.670.768	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	9.337.430.571	2.897.719.450	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



**SRIWAHANA
ADITYAKARTA**

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA TBK

Kantor Pusat

Jl. Raya Solo - Yogya Km. 16 Bendosari
Sawit, Boyolali. Jawa Tengah - Indonesia
Telp. (62-271) 768 7222, 768 7170, 768 7180; Fax. (62-271) 768 7178
Email : info@sriwahana.id; Website : www.sriwahana.id

